

**BUKU
PEDOMAN AKADEMIK SARJANA
TAHUN 2017/2018**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK 2017**

PENYUSUN

Tim Dekanat FIB UI

TATA LETAK

Irma Novianti

Erika Darmayanti

DESAIN SAMPUL

Dina Nawangningrum

SAMPUL

Kegiatan FIB UI

Foto (koleksi HUMAS FIB UI)

© 2017 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya**Universitas Indonesia**

Kampus UI Depok 16424

Telp. +62-21-7863528-29

+62-21-7270009 (Humas dan Informasi)

Faks. +62-21-7270038

Laman www.fib.ui.ac.id

Ratron humas1@fib.ui.ac.id

KATA PENGANTAR DEKAN

Buku Pedoman Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya 2017 ini dibuat dengan berpatokan pada peraturan Rektor Universitas Indonesia 014 Tahun 2016, tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia. Baik peraturan baru maupun Buku Pedoman ini tetap berkiblat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menetapkan bahwa kurikulum pendidikan diselenggarakan dengan rujukan pada basis kompetensi.

Di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, sejak tahun akademik 2013/2014 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah diimplementasikan secara penuh pada jenjang sarjana, dan kini penerapan KBK ini terus disempurnakan tidak hanya kualitas penerapannya tetapi juga pelatihan para pengajar, serta penyediaan fasilitas penunjangnya. Kepemimpinan FIB UI pada periode 2014-2017 tetap melanjutkan berbagai capaian positif yang telah dihasilkan pada periode sebelumnya dan kini memberikan perhatian lebih kepada penataan pelaksanaan perkuliahan serta proses integrasi penyelenggaraan kurikulum di lingkungan FIB UI sesuai visi dan misi yang hendak dicapai.

Pada tahun akademik 2017/2018 ini, semua perkuliahan wajib pada setiap program studi, termasuk kelas-kelas kemahiran bahasa, diupayakan untuk dilaksanakan pada pagi hingga siang hari, sementara perkuliahan yang sifatnya pilihan dan penunjang lebih diarahkan ke siang hingga sore hari. Tujuannya adalah mengurangi benturan jadwal kuliah yang membuat mahasiswa sulit untuk dapat memaksimalkan pilihan mata kuliah serta jumlah SKS yang dapat diambil pada setiap semesternya. Dalam jangka agak panjang, diharapkan pengaturan kembali jadwal perkuliahan pada jenjang sarjana ini akan dapat melancarkan jalan menuju ke pemisahan pengelolaan pengajaran bahasa dari program-program studi, khususnya program-program studi kebahasaan, yang paling cepat rencananya akan mulai dilaksanakan pada tahun akademik 2018/2019.

Tujuan penerbitan Buku Pedoman ini adalah untuk memberikan informasi dan panduan yang sifatnya komprehensif dan rinci kepada mahasiswa. Sangat diharapkan bahwa semua mahasiswa secara sungguh-sungguh memanfaatkan buku ini, serta mempelajari isinya dengan cermat, karena pemahaman yang baik akan segala peraturan yang termuat dalam buku ini akan dapat membantu mahasiswa terhindar dari permasalahan akademik yang tidak perlu. Buku ini juga bermanfaat sebagai rujukan utama para pimpinan program studi dan pengajar dalam melaksanakan tugas pengajarannya sehingga dapat mengurangi kebingungan ataupun kegamangan di lapangan.

Saya ucapkan selamat belajar kepada para mahasiswa dan berharap semuanya dapat mencapai hasil yang optimal dalam menjalani perkuliahan pada tahun akademik 2017/2018 ini, serta kepada para pengajar yang memiliki tugas mulia untuk mendidik para mahasiswa agar dapat menjadi sarjana yang paripurna dari segi intelektualitas, moral, dan etika.

Depok, Agustus 2017

Dr. Adrianus L.G. Waworuntu, S.S., M.A.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dekan	iii
Daftar Isi	v
Pimpinan FIB UI	1
Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: Dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	3
Landasan Pendidikan	6
Visi	6
Misi	6
Program Pendidikan	6
Tujuan Pendidikan	7
Peraturan Akademik	8
Tujuan Pendidikan	8
Registrasi	8
Registrasi Administrasi	8
Registrasi Akademik	9
Beban Studi	10
Masa Studi	10
Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG	10
Surat Keterangan Pendamping Ijazah/Diploma Supplement	10
Sistem Kredit Semester	12
Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar	12
Transfer Kredit	15
Prosedur Transfer Kredit	16
Jenis Mata Kuliah	16
Cuti Akademik dan Kuliah di Luar Universitas	16

Prosedur Cuti Akademik	17
Kuliah di Luar Universitas	18
Undur Diri	18
Bimbingan Studi	19
Putus Studi	20
Penyelesaian Pendidikan di Universitas Indonesia	21
Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa	21
Kejujuran dan Keluhan	21
Penulisan serta Penilaian Artikel Ilmiah Program Pendidikan Sarjana Sebagai Tugas Akhir	24
Kurikulum Sarjana	27
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	27
Deskripsi Umum	27
KKNI Jenjang Sarjana (Level 6)	28
Profil Kompetensi Jenjang Sarjana FIB UI Sesuai dengan KKNI	28
Kurikulum dan Mata Kuliah	28
Kurikulum Pembentuk Kepribadian	29
Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum Pembentuk Kepribadian	29
Kurikulum Pembentuk Keahlian	31
Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum Pembentuk Keahlian	32
Program Studi Arab	34
Sebaran Mata Kuliah	36
Deskripsi Mata Kuliah	38
Program Studi Arkeologi	50
Sebaran Mata Kuliah	52
Deskripsi Mata Kuliah	54
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea	65
Sebaran Mata Kuliah	67
Deskripsi Mata Kuliah	69
Program Studi Belanda	80
Sebaran Mata Kuliah	82
Deskripsi Mata Kuliah	84
Program Studi Cina	96
Sebaran Mata Kuliah	98
Deskripsi Mata Kuliah	100

Program Studi Ilmu Filsafat	112
Sebaran Mata Kuliah	114
Deskripsi Mata Kuliah	118
Program Studi Ilmu Perpustakaan	140
Sebaran Mata Kuliah	142
Deskripsi Mata Kuliah	145
Program Studi Indonesia	160
Sebaran Mata Kuliah	162
Deskripsi Mata Kuliah	165
Program Studi Inggris	181
Sebaran Mata Kuliah	184
Deskripsi Mata Kuliah	187
Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa	205
Sebaran Mata Kuliah	207
Deskripsi Mata Kuliah	209
Program Studi Jepang	218
Sebaran Mata Kuliah	220
Deskripsi Mata Kuliah	223
Program Studi Jerman	234
Sebaran Mata Kuliah	236
Deskripsi Mata Kuliah	238
Program Studi Prancis	259
Sebaran Mata Kuliah	261
Deskripsi Mata Kuliah	264
Program Studi Rusia	274
Sebaran Mata Kuliah	276
Deskripsi Mata Kuliah	278
Program Studi Ilmu Sejarah	289
Sebaran Mata Kuliah	291
Deskripsi Mata Kuliah	295
Kemahasiswaan	311

PIMPINAN FIB UI

Dekan:	Dr. Adrianus L.G. Waworuntu
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan:	Manneke Budiman, Ph.D.
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum:	Dr. Irmawati Marwoto
Manajer Pendidikan:	Nurni W. Wuryandari, Ph.D.
Manajer Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat:	Dr. Ali Akbar
Manajer Umum:	Prapto Yuwono, M.Hum.
Manajer Kerjasama, Ventura dan Hubungan Alumni:	Sisilia Setiawati Halimi, Ph.D.
Manajer Kemahasiswaan:	Reynaldo De Archellie, M.Si.
Kepala Unit Penjaminan Mutu Akademik:	Dr. Ari Anggari Harapan
Ketua Departemen Arkeologi:	Dr. Ninny Soesanti Tedjowasono
Ketua Departemen Ilmu Filsafat:	Prof. Dr. Riris K. Toha-Sarumpaet
Ketua Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Dr. Tamara Adriani Salim
Ketua Departemen Linguistik:	Dr. F.X. Rahyono
Ketua Departemen Ilmu Susastra:	Dr. M. Yoesoef
Ketua Departemen Ilmu Sejarah:	Dr. Abdurakhman
Ketua Departemen Kewilayahan:	Dr. Maman Lesmana

Ketua Program Studi Pascasarjana Arkeologi:	Dr. Isman Pratama Nasution
Ketua Program Studi Pascasarjana Filsafat:	Dr. Herdito Sandi Pratama
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Dr.Yohanes Sumaryanto
Ketua Program Studi Pascasarjana Linguistik:	Dr. Afdol Tharik Wastono
Ketua Program Studi Pascasarjana Susastra:	Dr. Dhita Hapsarani
Ketua Program Studi Pascasarjana Sejarah:	Yon Machmudi, Ph.D.
Ketua Program Studi Pascasarjana Kewilayahan:	Mina Elfira, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Arab:	Dr. Apipudin
Ketua Program Studi S1 Arkeologi:	Dr. Andriati Rahayu
Ketua Program Studi S1 Korea:	Eva Latifah, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Belanda:	Dr. Christina Turut Suprihatin
Ketua Program Studi S1 Cina:	Prof. Dr. A.M. Hermina Sutami
Ketua Program Studi S1 Ilmu Filsafat:	Dr. Fristian Hadinata
Ketua Program Studi S1 Indonesia:	Dr. Sunu Wasono
Ketua Program Studi S1 Inggris:	Shuri Mariasih Gietty, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Jawa:	Dr. Dwi Puspitorini
Ketua Program Studi S1 Jepang:	Dr. Endah Hayuni Wulandari
Ketua Program Studi S1 Jerman:	Dr. Sonya Puspasari Suganda
Ketua Program Studi S1 Perpustakaan dan Informasi:	Dr. Laksmi
Ketua Program Studi S1 Prancis:	Manneke Budiman, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Rusia:	Dr. Thera Widyastuti
Ketua Program Studi S1 Ilmu Sejarah:	Dr. Linda Sunarti

SEJARAH FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA: DARI FAKULTAS SASTRA KE FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) semula bernama Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Fakultas Sastra dibuka pada tanggal 1 Oktober 1940 berdasarkan SK pendirian dengan nama *Faculteit der Letteren end Wijsbegeerte*. Kuliah perdana dimulai pada tanggal 4 Desember 1940 di gedung *Rechts Hogeschool* di Jalan Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat (sekarang menjadi Departemen Pertahanan dan Keamanan). Pada waktu itu Fakultas membuka empat jurusan, yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu-ilmu Sejarah, dan Jurusan Ilmu Bangsa-Bangsa.

Pada tanggal 2 Februari 1950 *Universiteit van Indonesie* (semula bernama *Nooduniversiteit*) diambil alih oleh Balai Perguruan Tinggi Republik Indonesia (BPTRI), suatu badan yang dibentuk pemerintah, dan namanya diganti menjadi *Universiteit van Indonesia*. Sejak 1954 nama tersebut diubah lagi menjadi Universitas Indonesia yang di dalamnya termasuk *Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte* yang pada tahun 1947 telah diubah menjadi Fakultas Sastra dan Filsafat.

Jurusan-jurusan yang tersedia pada waktu itu adalah Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Prancis, Jurusan Cina, dan Jurusan Arkeologi. Keempat jurusan itu kemudian disesuaikan dengan kepentingan yang berkembang pada saat itu serta berdasarkan atas tersedianya tenaga pengajar. Oleh karena itu, kemudian dibentuk Jurusan Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Cina, Sastra Prancis dan Jurusan Bebas. Sejalan dengan berdirinya Jurusan Antropologi pada tahun 1957, Jurusan Bebas dihapuskan, dan pada tahun 1961 jurusan itu secara resmi dibubarkan.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, FIB UI kemudian mengembangkan jumlah jurusan menjadi 14 jurusan, yakni Jurusan Sastra Indonesia; Jurusan Sastra Daerah (hanya terdiri atas Program Studi Jawa); Jurusan Sastra Asia Timur (terdiri atas Program Studi Cina dan Program Studi Jepang); Jurusan Sastra Asia Barat (hanya terdiri atas Program Studi Arab); Jurusan Sastra

Germania (terdiri atas Program Studi Jerman dan Program Studi Belanda); Jurusan Sastra Inggris; Jurusan Sastra Roman (hanya terdiri atas Program Studi Prancis); Jurusan Sastra Slavia (hanya terdiri atas Program Studi Rusia); Jurusan Arkeologi; Jurusan Sejarah; Jurusan Filsafat; Jurusan Ilmu Perpustakaan; dan Jurusan Asia Selatan (dibuka pada tahun 1975, namun tidak pernah menerima mahasiswa, dan ditutup pada tahun 1978). Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea dibuka pada tahun 2006.

Dalam perkembangan kemudian, muncul pemikiran untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Salah satu pertimbangan yang melandasi perubahan nama adalah bahwa kata *sastra* dewasa ini telah mengalami penyempitan makna. Kata *sastra* yang dalam bahasa Sanskerta berarti 'budaya' atau 'ilmu' (dan yang menjadi dasar semula penamaan fakultas ini) kini dimaknai masyarakat luas 'bidang seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya'. Dalam konteks itu, sastra dipandang sebagai buah karya sastrawan yang berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Karena itu, Fakultas Sastra diartikan sebagai fakultas yang mendidik para mahasiswa untuk menjadi sastrawan, padahal kenyataannya tidak demikian. Di lembaga ini (Fakultas Sastra UI) dikaji dan dikembangkan ilmu serta pengetahuan budaya yang mencakupi ilmu bahasa (linguistik), ilmu susastra, ilmu sejarah, ilmu perpustakaan, ilmu filsafat, dan arkeologi.

Melalui SK Rektor UI No. 266/SK/R/UI/2002 yang ditetapkan tanggal 27 Juni 2002, akhirnya Fakultas Sastra Universitas Indonesia secara resmi berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Sejak diresmikannya nama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, diadakan penyesuaian yang seiring dengan rencana pengembangan Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset sekaligus Badan Hukum Milik Negara (BHMN). *Jurusan* disesuaikan menjadi *program studi* sehingga kini terdapat lima belas program studi di FIB UI. Sementara itu, dibentuk tujuh *departemen*, yaitu Departemen Arkeologi, Ilmu Sejarah, Linguistik, Ilmu Susastra, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan Kewilayahan yang tugas utamanya adalah merencanakan dan mengembangkan bidang masing-masing.

FIB UI pernah menempati berbagai tempat untuk melaksanakan perkuliahannya: tahun 1940 di Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat; Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat; lalu pada tahun 1960 pindah ke Kampus Rawamangun, Jakarta Timur; dan sejak tahun 1987 kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

DEKAN (1950—Sekarang)

1950-1956	Prof. Dr. Prijono
1956-1961	Prof. Dr. Tjan Tjoe Siem
1961-1964	Prof. Dr. R.M Soetjipto Wirjosoeparto, M.A., Ph.D.
1964-1965	Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro (Pejabat Dekan)
1966	Prof. Dr. R.M. Koentjaraningrat
1966-1967	Anton M. Moeliono, S.S., M.A. (Ketua Presidium)
1967-1969	Prof. Dr. R.B. Slametmuljana
1969-1975	Prof. Dr. Harsja W. Bachtiar
1975-1978	Prof. Dr. Haryati Soebadio
1979-1983	Gondomono, S.S., M.A.
1983-1989	Dr. Noerhadi Magetsari
1989-1995	Prof. Dr. Achdiati
1995-1999	Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono
1999-2004	Prof. Dr. Abdullah Dahana
2004-2008	Prof. Dr. Ida Sundari Husen
2008-2013	Prof. Dr. Bambang Wibawarta, M.A.
2013-Sekarang	Dr. Adrianus L.G. Waworuntu

LANDASAN PENDIDIKAN

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan kepada masyarakat di bidang ilmu budaya yang terkemuka secara Internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dilakukan oleh para pengajar dan peneliti serta mempublikasikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penulisan buku teks, buku ajar, dan artikel di jurnal ilmiah terakreditasi pada tingkat nasional maupun internasional di FIB dan di luar FIB;
3. Mendidik sumber daya manusia hingga memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang ilmu-ilmu budaya;
4. Mengembangkan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sumber daya manusia, fasilitas, dan kegiatan riset serta pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengembangkan studi keindonesiaan (*Indonesian Studies*) dalam berbagai bidang ilmu yang berkorelasi dengan ilmu-ilmu budaya.

PROGRAM PENDIDIKAN

FIB UI menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan keahlian, kemahiran, keterampilan, dan pengetahuan khusus dalam berbagai bidang yang tercakup dalam ilmu pengetahuan budaya. Program pendidikan yang diselenggarakan adalah program pendidikan akademik, yang meliputi Program Sarjana (Program S1) dan Program Pascasarjana, yang meliputi Program Magister (Program S2) dan Program Doktor (Program S3).

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan setiap program yang diselenggarakan oleh FIB UI adalah sebagai berikut.

Program Sarjana (Program S1) bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang beretika, berbudaya, kompeten, dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Program Sarjana diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 6 (enam) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Terdapat lima belas program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arab, Arkeologi, Belanda, Cina, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Kebudayaan Korea, Ilmu Sejarah, Inggris, Indonesia, Jawa, Jepang, Jerman, Prancis, dan Rusia.

Program Magister (Program S2) bertujuan menghasilkan ilmuwan atau cendekiawan yang beretika, berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, mampu mengembangkan diri menjadi profesional, serta memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Program Magister diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 8 (delapan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Dalam Program Magister terdapat tujuh program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, Linguistik, dan Asia Tenggara.

Program Doktor (Program S3) bertujuan menghasilkan ilmuwan dan/atau filosof yang mandiri, beretika, berbudaya, mampu menemukan, menciptakan, memutakhirkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat sehingga berkontribusi kepada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk menyelesaikan masalah bangsa dan/atau untuk memajukan peradaban manusia. Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 9 (sembilan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Lima bidang ditawarkan dalam Program Doktor: Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, dan Linguistik.

PERATURAN AKADEMIK

TUJUAN PENDIDIKAN

Program Sarjana bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang beretika, berbudaya, kompeten dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mampu mengembangkan dan menjadi profesional.

REGISTRASI

Terdapat dua jenis registrasi yang harus dijalani oleh mahasiswa, yaitu Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik.

Registrasi Administrasi

1. Registrasi Administrasi adalah pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan mekanisme yang diatur oleh Universitas.
2. Registrasi Administrasi **mahasiswa baru** semester gasal dilaksanakan **mulai pertengahan bulan Juni** sampai dengan **awal bulan Agustus** tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk mahasiswa lama akhir bulan Juni sampai dengan awal bulan Agustus. Registrasi Administrasi **semester genap** dilaksanakan mulai **awal bulan November** sampai dengan **akhir bulan Januari** tahun yang bersangkutan. Jadwal Registrasi Administrasi mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh UI.
3. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan secara *host-to-host* melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau *teller* bank yang bekerjasama dengan Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Administrasi, mahasiswa tidak terdaftar sebagai peserta didik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan (status mahasiswa adalah "Kosong"). Mahasiswa berstatus kosong **tidak berhak** memperoleh pelayanan akademik apa pun (mengikuti kuliah, memperoleh nilai, dan pelayanan akademik lainnya).

5. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi tidak diperkenankan melaksanakan Registrasi Akademik.
6. Dalam hal seorang mahasiswa mendapat bantuan biaya studi dari suatu instansi dan menunggu pencairan bantuan biaya studi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan pencicilan yang diajukan sebelum Registrasi Administrasi kepada Dekan dengan tembusan Wakil Dekan, dan Manejer Kemahasiswaan.
7. Registrasi administrasi dan akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Universitas Indonesia.
8. Isian Rencana Studi (IRS) dibatalkan apabila biaya pendidikan secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester berikutnya.
9. Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya pendidikan secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester, tidak dapat melakukan registrasi akademik pada semester berikutnya.
10. Mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik setelah tunggakan biaya pendidikan dilunasi.

Registrasi Akademik

1. Registrasi Akademik adalah kegiatan pembimbingan, pengisian, dan pengesahan mata kuliah pada Isian Rencana Studi (IRS) melalui sistem informasi akademik.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi administrasi wajib melaksanakan Registrasi Akademik di FIB UI.
3. Registrasi Akademik semester gasal dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Agustus tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik semester genap dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Januari tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Akademik, mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
5. Persetujuan IRS tidak dapat dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) apabila mahasiswa berada di luar kapasitas kelas, prasyarat kuliah belum terpenuhi, jadwal bentrok, dan SKS berlebih. Dalam kasus-kasus tersebut sebagai penanganan, mahasiswa wajib segera membereskan IRS (mengganti atau membatalkan) pada periode batal/tambah (*add/drop*) yang ditetapkan. Khusus dalam kasus kelebihan SKS, PA memohon Wakil Dekan untuk menyetujui IRS melalui fasilitas *chatting* pada SIAK NG.
6. Mahasiswa yang terlambat melakukan Registrasi Akademik berakibat pada IRS tidak dapat disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA); IRS hanya dapat disetujui oleh Wakil Dekan (mahasiswa dan PA berkoordinasi untuk memohon

persetujuan Wakil Dekan—melalui *chatting* pada SIAK NG).

7. Nama mahasiswa tidak akan tercatat dalam daftar peserta mata kuliah apabila IRS belum disetujui.
8. Mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar peserta mata kuliah tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian dan kegiatan lain dalam mata kuliah tersebut.
9. Apabila mahasiswa tersebut pada ayat (8) tetap mengikuti kegiatan dalam mata kuliah tersebut tanpa menyelesaikan masalah IRS, maka nilai yang diperoleh tidak dapat dimasukkan ke dalam riwayat akademiknya.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik dua semester berturut-turut dinyatakan putus studi.

BEBAN STUDI

1. Beban studi minimum Program Sarjana adalah 144 SKS, termasuk tugas akhir.
2. Mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya 160 SKS.
3. Beban studi tugas akhir adalah 4—6 SKS.

MASA STUDI

1. Masa studi Program Sarjana dapat ditempuh minimal dalam 7 semester dan maksimal dalam 12 semester.
2. Mahasiswa yang memperoleh transfer kredit dapat menyelesaikan studi dalam waktu minimal 4 semester.

ISIAN DATA MAHASISWA (IDM) PADA SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisikan digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk secara cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa, serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH/DIPLOMA SUPPLEMENT

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diterbitkan oleh Universitas Indonesia dalam bahasa Inggris. SKPI yang diterbitkan oleh Universitas diperuntukkan untuk jenjang Sarjana dan Vokasi. SKPI berisi kualifikasi lulusan dan prestasi sejak

mahasiswa terdaftar di Perguruan Tinggi sampai dengan lulus. Ada tujuh bidang yang dinilai, yaitu

(1) Scientific activities

Rekam kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan bidang akademik/penalaran(*soft skill*) sejak mahasiswa terdaftar di Perguruan Tinggi sampai dengan lulus. Yang termasuk dalam rekam kegiatan ini, antara lain penelitian; publikasi ilmiah; finalis dalam suatu kompetisi; seminar baik sebagai penyaji, moderator, maupun peserta; dan peserta pelatihan.

(2) Arts and culture

Rekam kegiatan berkaitan dengan prestasi dalam bidang kesenian sejak mahasiswa terdaftar di Perguruan Tinggi sampai dengan lulus.

(3) Sports

Rekam kegiatan berkaitan dengan prestasi dalam bidang kesenian sejak mahasiswa terdaftar di Perguruan Tinggi sampai dengan lulus.

(4) Community service

Rekam kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan bidang pengabdian pada masyarakat sejak mahasiswa terdaftar di Perguruan Tinggi sampai dengan lulus. Kegiatan ini meliputi antara lain Kuliah Kerja Nyata (K2N); Penyuluhan Haki; dan Rumah Belajar BEM.

(5) Awards and scholarship

Rekam penghargaan dan beasiswa yang diperoleh sejak terdaftar di Perguruan Tinggi sampai dengan lulus.

(6) Organization membership and leadership

Rekam kegiatan keorganisasian baik sebagai anggota maupun pengurus lembaga/organisasi di tingkat Fakultas, Universitas, Provinsi, Nasional, dan Internasional.

(7) Other

Rekam kegiatan mahasiswa dalam rangka pengembangan *softskill* di luar kegiatan akademik, seperti Jambore Nasional, magang, kewirausahaan, dan juri dalam suatu kegiatan.

Ketujuh bidang tersebut di atas dinilai dengan tiga tingkatan, yaitu: *fair*, *good*, dan *very good* (dari terendah ke tertinggi). Penilaian berdasarkan butir-butir kegiatan mahasiswa dan bukti yang diunggah.

Mahasiswa mengisi dan mengunggah bukti rekam kegiatan melalui sipresma.ui.ac.id atau SIAK NG. Pembimbing Akademik kemudian menyetujui melalui SIAK NG berdasarkan bukti yang diunggah.

SISTEM KREDIT SEMESTER

Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi peserta didik, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh 1—2 jam kegiatan terstruktur dan 1—2 jam kegiatan mandiri.

Beban studi minimum pada kurikulum sarjana adalah 144 SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal adalah 2,00.

EVALUASI DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Evaluasi hasil belajar pada setiap mata kuliah dilaksanakan berdasarkan prinsip kesesuaian, akuntabilitas, transparansi, kejujuran, dan keadilan.
2. Evaluasi dilakukan oleh pengajar secara berkala dan dapat berbentuk ujian, tugas, atau pengamatan.
3. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian skripsi.
4. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan markah dan bobot sebagai berikut.

Markah	Bobot	Kisaran Nilai
A	4,00	85–100
A-	3,70	80– < 85
B+	3,30	75– < 80
B	3,00	70– < 75
B-	2,70	65– < 70
C+	2,30	60– < 65
C	2,00	55– < 60
D	1,00	40– < 55
E	0,00	00– < 40

5. Markah I (*Incomplete*) diberikan oleh pengajar jika pengajar belum memberikan nilai karena pekerjaan mahasiswa belum lengkap, tetapi masih memberi kesempatan untuk melengkapinya dalam waktu selambat-lambatnya satu bulan setelah nilai diumumkan. Apabila ketentuan itu tidak dipenuhi, kepada

mahasiswa tersebut diberikan nilai E. Formulir perbaikan nilai tersedia di Unit Pelayanan Akademik.

6. Markah T (Tidak ada nilai) diberikan oleh pengajar jika mahasiswa tidak hadir di kelas, sedangkan mata kuliah terdaftar pada IRS. Markah T diperhitungkan dalam indeks prestasi semester dengan bobot nol.
7. Nilai minimal untuk lulus adalah sebagai berikut.
 - a) nilai lulus setiap mata kuliah dan Tugas Akhir adalah C;
 - b) nilai D tidak lulus, namun tetap memperoleh SKS dan bobot.
8. Apabila dosen atau tim dosen tidak memasukkan nilai akhir sesuai jadwal, semua peserta mata kuliah akan memperoleh nilai B. Hanya nilai yang lebih baik daripada B yang dapat diajukan untuk perbaikan nilai.
9. Tidak diperkenankan diadakan perbaikan nilai (remedial/HER) setelah nilai diumumkan pada SIAK NG.
10. Mahasiswa berhak memperoleh informasi yang lengkap mengenai nilai, baik nilai angka maupun konversinya (markah).
11. Indeks Prestasi (IP) adalah satuan nilai rata-rata untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan hasil studi seorang mahasiswa selama ia mengikuti Program Studinya.
12. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah nilai rata-rata untuk sejumlah mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa dalam 1 semester. IPS adalah jumlah (bobot dikalikan dengan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran dalam semester yang ditempuh dibagi jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada semester yang bersangkutan.

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$IPS = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{13} = 3,41$$

IPS seorang mahasiswa menentukan beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya dengan patokan sebagai berikut.

IPS	Jumlah SKS yang boleh diambil
< 2,00	12
2,00–2,49	15
2,50–2,99	18
3,00–3,49	21
3,50–4,00	24

13. Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan dalam kasus tertentu atas usul Ketua Program Studi dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil sks lebih dari jumlah maksimum pada butir (12).

14. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah mutu (bobot dikalikan dengan jumlah SKS) semester sebelumnya dijumlahkan dengan jumlah nilai angka (dikalikan dengan jumlah SKS) semester terakhir, kemudian dibagi dengan jumlah SKS dari semua mata ajaran dalam semester yang diperhitungkan.

Contoh:

SEMESTER	SKS	JUMLAH MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$IPK = 79/24 = 3,29$$

15. Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/ tatap muka yang ditentukan (SK Rektor No. 012A/SK/R/UI/2007).

16. Predikat kelulusan setelah menyelesaikan Program Sarjana terdiri atas tiga tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik. Predikat kelulusan itu adalah

- memuaskan, yakni dengan landasan IPK 2,00—2,74;
- sangat memuaskan, yakni dengan landasan IPK 2,75—3,50;
- cum laude* (dengan pujian), yakni dengan landasan IPK 3,51—4,00.

Predikat kelulusan *cum laude* diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan studi selama-lamanya 8 semester tanpa mengulang mata kuliah.

- Mahasiswa pada akhir masa studinya wajib mengunggah Tugas Akhir ke UI-ana.
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak menggunakan gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.).

TRANSFER KREDIT

- Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh transfer kredit atas mata kuliah yang telah diperoleh di program studi lain, baik Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia maupun perguruan tinggi lain yang terakreditasi;
- Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan berasal dari
 - program pertukaran mahasiswa;
 - program pendidikan yang pernah diikuti sebelumnya; atau
 - program lain yang diakui Universitas.
- Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan harus memenuhi syarat
 - memiliki kandungan materi yang setara dengan mata kuliah yang terdapat pada kurikulum program studi yang sedang diikuti;
 - mendukung ketentuan kompetensi dapat ditransferkreditkan sebagai mata kuliah pilihan;
 - diperoleh paling lama dalam 5 tahun sebelum diajukan;
 - apabila berasal dari luar Universitas, mata kuliah harus berasal dari program studi yang terakreditasi.
- Beban studi yang dapat ditransfer pada Program Sarjana sebanyak-banyaknya 50% dari total beban studi Program Sarjana;
- Jumlah SKS bagi masing-masing mahasiswa yang memperoleh transfer kredit dievaluasi dan diusulkan Tim Transfer Kredit dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mata kuliah yang disetujui dapat ditranfer kredit tidak dapat didaftarkan pada IRS.

PROSEDUR TRANSFER KREDIT

1. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan yang di dalamnya diterakan nama mata kuliah yang akan ditransfer, jumlah SKS, dan nilai yang diperoleh dari institusi asal, nama mata kuliah yang bermuatan sama pada Program Studi di FIB UI, beserta jumlah SKS-nya. Bukti pemerolehan mata kuliah, seperti transkrip nilai dari institusi asal dan bukti/kopi buku pedoman, serta fotokopi SK akreditasi dari institusi asal dilampirkan.
2. Pengajuan permohonan harus diketahui dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan dengan cara membubuhkan tanda tangan pada surat pengajuan permohonan.
3. Dekan mengeluarkan Surat Keputusan tentang Transfer Kredit.
4. Unit Pelayanan Akademik memproses transfer kredit pada SIAK NG. Mahasiswa tidak perlu mendaftarkan mata kuliah yang diputuskan dapat ditransfer kreditnya.

JENIS MATA KULIAH

- (1) Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU): 18 SKS {12 SKS MPK Terintegrasi (A dan B), 3 SKS MPK Bahasa Inggris, 2 SKS MPK Agama, 1 SKS MPK Seni/Olahraga}.
- (2) Mata Kuliah Wajib Rumpun Sosial Humaniora: 3 SKS.
- (3) Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF): 15 SKS.
- (4) Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS).
- (5) Mata Kuliah Pilihan (MKP).

Prosedur pengajuan permohonan Mata Kuliah Pilihan Lintas–Fakultas adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengetahui mata kuliah lintas–fakultas yang dapat dilamar.
2. Mahasiswa langsung mendaftarkan mata kuliah lintas–fakultas yang diikuti melalui SIAK NG.

CUTI AKADEMIK DAN KULIAH DI LUAR UNIVERSITAS

Pengertian dan syarat cuti akademik

1. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester dan sebanyak-banyaknya dua semester, baik berurutan maupun tidak berurutan.
2. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya dua semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.

3. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena tugas negara, tugas universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.
4. Cuti akademik tidak diberikan kepada mahasiswa yang telah memasuki semester akhir (semester ke-12).
5. Cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi.
6. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
7. Dalam memberikan cuti, Dekan menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
8. Masa cuti yang diberikan disesuaikan dengan masa studi dan waktu evaluasi keberhasilan studi bagi mahasiswa yang memperoleh cuti.
9. Mahasiswa berstatus cuti akademik tidak dapat mengajukan kelulusan.

Prosedur cuti akademik

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Pimpinan Fakultas satu bulan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi, dengan menulis surat kepada Dekan dan tembusan Wakil Dekan serta Manajer Pendidikan. Di dalam surat permohonan diterakan tanda tangan persetujuan Pembimbing Akademik (PA) dan diketahui oleh Ketua Departemen/Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik karena alasan khusus harus melampirkan bukti otentik tertulis sebagai dasar pemberian cuti akademik karena alasan khusus.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Cuti dari Dekan, staf Unit Pelayanan Akademik memutakhirkan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa registrasi administrasi berakhir.
4. Pemohon melakukan pembayaran sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan dan wajib dibayarkan pada masa registrasi administrasi.
5. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa Tidak Aktif (Kosong).
6. Dalam hal yang disebutkan pada ayat (5), apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran biaya pendidikan setelah masa registrasi berakhir, pemohon dikenai biaya keterlambatan registrasi administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.

7. Apabila pengajuan permohonan cuti akademik tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diajukan dalam semester berjalan, pemohon tetap membayar biaya pendidikan sebesar 100 (seratus) persen.
8. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti atau mengajukan permohonan cuti karena alasan khusus pada semester berjalan, serta telah membayar biaya studi tidak dapat mengajukan permohonan pengembalian biaya studi.
9. Pengajuan permohonan cuti dilakukan per semester dan tidak dapat diajukan sekaligus untuk dua semester.
10. Setelah menjalani cuti akademik dan telah siap untuk studi kembali, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Surat permohonan aktif kembali diajukan oleh mahasiswa sebelum masa Registrasi Administrasi berjalan.

Kuliah di Luar Universitas

1. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar Universitas selama sekurang-kurangnya satu semester memperoleh status akademik Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas*.
2. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar Universitas melakukan registrasi administrasi dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
3. Status akademik sebagaimana diatur dalam ayat (1) di atas diberikan kepada mahasiswa yang menempuh kuliah di luar Universitas karena mengikuti program Universitas dalam bentuk Program Pertukaran Mahasiswa, Program Kelas Internasional, Program *Sandwich*, Program *Joint Degree*, Program lain yang diakui Universitas.
4. Nilai mata kuliah yang diperoleh dari kegiatan Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas* ini tidak diperhitungkan dalam IPK dan diberikan kode huruf TK (Transfer Kredit) dengan ketentuan bahwa yang diperhitungkan dalam transkrip akademik hanya jumlah total sks.
5. Penetapan status akademik Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas* diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
6. Masa studi mahasiswa selama menjalani Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas* diperhitungkan sebagaimana mahasiswa berstatus aktif.

UNDUR DIRI

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing

Akademik dan Ketua Program Studi. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

BIMBINGAN STUDI

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar.

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.
2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa di Fakultas/Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Ketua Program Studi. Tugas Ketua Program Studi dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;
4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh, dan akhir masa studi, serta evaluasi studi lain sesuai yang ditetapkan dalam buku Pedoman ini.

Pembimbing Akademik mempunyai tugas

1. memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester;
2. menyetujui Isian Rencana Studi mahasiswa di SIAK NG;
3. mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa;

4. membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik;
5. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;
6. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh, dan akhir masa studi;
7. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
8. membantu Ketua Program Studi memeriksa kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau *chatting* di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG secara tepat waktu pada periode registrasi akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG, serta direkam dalam buku log dan/atau SIAK-NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

PUTUS STUDI

Mahasiswa dinyatakan putus studi

1. apabila pada evaluasi hasil belajar 2 semester pertama tidak memperoleh minimal 24 SKS dengan nilai minimal C;
2. apabila pada evaluasi hasil belajar 4 semester pertama tidak memperoleh minimal 48 SKS dengan nilai minimal C;
3. apabila pada evaluasi hasil belajar 6 semester pertama tidak memperoleh minimal 72 SKS dengan nilai minimal C;
4. apabila pada evaluasi hasil belajar 8 semester pertama tidak memperoleh minimal 96 SKS dengan nilai minimal C;

4. apabila pada evaluasi hasil belajar 10 semester pertama tidak memperoleh minimal 120 SKS dengan nilai minimal C;
5. pada akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C;
6. apabila mahasiswa mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus;
7. mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administratif dan/atau registrasi akademik 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan putus studi;
8. apabila dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan jiwa dari tim dokter ahli kesehatan jiwa yang ditunjuk oleh Universitas;
9. apabila pendaftaran mahasiswa berstatus kosong selama dua semester berturut-turut;

PENYELESAIAN KEGIATAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS INDONESIA

Mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam proses penetapan kelulusan harus memenuhi persyaratan

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Indonesia baik secara administratif maupun secara akademik;
2. tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia;
3. telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan pada pendidikan akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi berupa pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan, termasuk skripsi yang telah diperbaiki dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

Mahasiswa yang belum memenuhi kewajiban administratif (belum melunasi biaya studi) tidak berhak memperoleh ijazah sebelum kewajiban administratif itu terpenuhi.

EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk keperluan akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG. Setelah mengisi EDOM, mahasiswa dapat melihat nilai mata kuliah.

KEJUJURAN DAN KELUHAN

Mahasiswa yang terbukti berlaku tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan skripsi, atau kegiatan akademik lain akan diberikan sanksi sesuai dengan

pelanggarannya. Dalam hal penulisan makalah dan Tugas Akhir, mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dan menghindari tindak plagiarisme. Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.

Mahasiswa yang merasa tidak diperlakukan dengan adil dalam bidang akademik dapat mengajukan keluhannya secara tertulis sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

PROSEDUR PENYAMPAIAN KELUHAN DAN KEBERATAN TENTANG PERILAKU ATAU KEPUTUSAN DOSEN DALAM KEGIATAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI DI FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA (SK Dekan Nomor 304/UN2.F7.D1/HKP 02.04.00/2015)

- a. Mahasiswa menemui Dosen Konselor untuk menyampaikan keluhan atau keberatan baik secara lisan maupun dengan mengisi Formulir Keluhan atau Keberatan dengan jujur dan jelas;
- b. Dosen konselor menjelaskan secara rinci prosedur dan mekanisme yang perlu ditempuh untuk menindaklanjuti keluhan atau keberatan;
- c. Dosen konselor melaporkan keluhan atau keberatan mahasiswa kepada Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan;
- d. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan melakukan investigasi dan verifikasi dengan melibatkan, jika perlu, Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan, Manajer Riset, dan Wakil Manajer Kemahasiswaan, serta unit-unit terkait yang relevan;
- e. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan dapat mengundang mahasiswa pelapor dan/atau dosen terlapor untuk memberikan keterangan, dengan dihadiri oleh sekurang-kurangnya satu orang saksi yang ditunjuk oleh Wakil Dekan termaksud;
- f. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, namun bobot permasalahannya tidak melibatkan pelanggaran serius terhadap noma dan etika akademik serta peraturan tata-tertib kehidupan kampus, Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menindaklanjuti dengan melakukan koreksi dan perbaikan;
- g. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, dosen terlapor dapat diberi teguran resmi baik lisan ataupun tertulis agar tidak mengulangi perilaku yang dikeluhkan dan diminta memperbaiki perilaku serta kinerja di masa mendatang;
- h. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menyampaikan keputusannya secara lisan dan/atau tertulis kepada mahasiswa pelapor.

Penyelenggaraan Program Studi Sarjana di FIB UI didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 014 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia.

PENULISAN SERTA PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA SEBAGAI TUGAS AKHIR

Latar Belakang

Diterbitkannya Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi tentang kewajiban untuk menerbitkan karya ilmiah bagi para lulusan perguruan tinggi telah menyebabkan timbulnya praktik pengajuan makalah mata kuliah atau ringkasan skripsi sebagai artikel ilmiah untuk diserahkan ke UI-ana (Perpustakaan Pusat) sebagai bagian dari syarat kelulusan.

Di satu pihak, karya ilmiah itu seringkali tidak terjamin bobot akademik maupun keilmiahannya karena hanya dijadikan syarat proforma belaka untuk kelulusan dan tidak melalui evaluasi yang layak yang melibatkan pembaca (*reviewer*) selain pengajar mata kuliah atau pembimbing akademik, dan akhirnya menumpuk di repositori UI-ana.

Di lain pihak, bagi mahasiswa pada program-program studi yang masih mewajibkan skripsi, syarat pembuatan dan penyerahan karya ilmiah tambahan ini cukup membebani dan tidak jarang menyebabkan hambatan di kemudian hari pada saat mereka memerlukan ijazah dan transkrip bukti kelulusan.

Oleh sebab itu, perlu ditempuh langkah untuk meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa sebagai Tugas Akhir sekaligus meniadakan duplikasi atau tumpang tindih karya ilmiah dengan skripsi, tanpa menghilangkan proses riset ataupun pembuatan laporan hasil riset yang berlaku dalam penulisan skripsi pada program-program studi yang masih mewajibkan skripsi. Untuk program-program studi ini, yang dilakukan adalah mengintegrasikan proses evaluasi dan penilaian karya ilmiah dengan laporan hasil riset (skripsi), sehingga hanya ada satu nilai untuk mata kuliah "Tugas Akhir".

Deskripsi

Tugas Akhir adalah karya ilmiah berbasis riset yang dihasilkan oleh mahasiswa pada program pendidikan sarjana yang setara dengan Skripsi dan ditulis dalam

format artikel ilmiah serta memenuhi kaidah-kaidah ilmiah untuk tujuan publikasi ilmiah, dengan nama mahasiswa sebagai penulis utama.

Nama Pembimbing Tugas Akhir dapat dicantumkan sebagai penulis kedua apabila berperan secara signifikan dalam memperkaya isi artikel dan meningkatkan bobot kajian ilmiahnya.

Bobot

Tugas Akhir mendapat bobot 5 SKS, dan akan dicantumkan dalam SIAK NG dengan nomenklatur "Tugas Akhir" sebagaimana diatur dalam peraturan akademik universitas.

Pembimbing Tugas Akhir

Pembimbing Tugas Akhir ditetapkan oleh Ketua Program Studi berdasarkan keahlian dan minat riset dosen pembimbing dan disahkan dengan Surat Keputusan Dekan. Pembimbing Tugas Akhir adalah pengajar tetap

Evaluasi Tugas Akhir

Ketua Program Studi, dengan memperhatikan pertimbangan Pembimbing Tugas Akhir, menetapkan Panitia Evaluasi Tugas Akhir, yang terdiri atas Pembimbing Tugas Akhir dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Pembaca Tugas Akhir, yang disahkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Pembaca Tugas Akhir adalah pengajar tetap Universitas Indonesia. Apabila dipandang perlu, salah satu Pembaca Tugas Akhir bisa merupakan pengajar dari luar Program Studi tetapi masih di dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Evaluasi Tugas Akhir dapat dilakukan melalui ujian lisan ataupun rapat Panitia Evaluasi Tugas Akhir untuk penetapan penilaian. Pada program-program studi yang mewajibkan skripsi, maka skripsi sebagai laporan hasil riset dapat dinilai secara terintegrasi dengan artikel ilmiah sebagai Tugas Akhir.

Format Tugas Akhir

Tugas Akhir mahasiswa program sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 berspasi 1,5 (satu setengah), dengan jumlah kata antara 5000 – 7000 kata (di luar abstrak, daftar acuan, dan lampiran) dan ditulis dalam bahasa Indonesia baku. Sistem rujukan dan penulisan acuan menggunakan Manual APA (American Psychological Association) edisi terkini.

Penyerahan Tugas Akhir

Artikel ilmiah sebagai Tugas Akhir diserahkan kepada Ketua Program Studi dalam bentuk cetak dan CD, dengan disertai lembar pengesahan yang ditandatangani oleh semua anggota Panitia Evaluasi Tugas Akhir, dan lembar pernyataan bebas plagiarisme oleh penulis pada kerta bermeterai secukupnya. Ketua Program Studi dan Pembimbing Tugas Akhir akan memeriksa orisinalitas tulisan dengan perangkat lunak anti-plagiarisme.

Penulis juga wajib mengisi lembar penyerahan naskah ke UI-ana (perpustakaan Pusat) yang ditandatangani oleh Pembimbing Tugas Akhir, dengan menentukan apakah naskah hendak disimpan dalam repositori UI-ana atau diterbitkan dalam sebuah jurnal ilmiah.

Penerbitan Tugas Akhir

Panitia Evaluasi Tugas Akhir dapat merekomendasikan penerbitan artikel ilmiah Tugas Akhir di jurnal ilmiah apabila isi dan bobot ilmiahnya dinilai tinggi serta mengandung sumbangan yang signifikan bagi perkembangan ilmu ataupun perubahan sosial. Rekomendasi diajukan kepada Ketua Program Studi untuk diteruskan kepada Pimpinan Fakultas.

Pimpinan Fakultas memfasilitasi upaya penerbitan melalui langkah-langkah pendampingan untuk peningkatan bobot artikel, penerjemahannya ke bahasa Inggris (bila diperlukan), dan pemberian rekomendasi jurnal-jurnal yang sesuai untuk topik artikel.

Penerbitan artikel dalam jurnal ilmiah hanya dapat dilakukan dengan persetujuan tertulis penulis utama artikel.

Pemberlakuan Tugas Akhir

Pedoman pembuatan dan evaluasi Tugas Akhir ini mulai berlaku untuk mahasiswa tahun ajaran 2015/2016 dan sesudahnya, yang disahkan dengan Surat Keputusan Dekan.

KURIKULUM

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum baru FIB UI mulai tahun akademik 2013/2014 dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI. Level KKNI pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNI pada jenjang Doktor adalah Level 9.

DESKRIPSI UMUM

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

KKNI JENJANG SARJANA (LEVEL 6)

1. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

PROFIL KOMPETENSI JENJANG SARJANA FIB UI SESUAI DENGAN KKNI

Menghasilkan Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

1. menjelaskan konsep teoretis bidang pengetahuan budaya secara umum dan konsep teoretis khusus dalam bidang pengetahuan budaya sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam mengkaji gejala budaya;
2. mengaplikasikan dan memanfaatkan bidang keahlian ilmu pengetahuan budaya dalam penyelesaian permasalahan budaya serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
3. mengambil keputusan yang tepat dalam mengkaji gejala budaya berdasarkan analisis informasi dan data baik secara mandiri maupun kelompok, serta mampu menyampaikan keputusan dan dasar pengambilan keputusan itu di antara berbagai alternatif solusi baik secara lisan maupun tulis;
4. bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

KURIKULUM DAN MATA KULIAH

Kurikulum berfungsi sebagai

1. pembentuk kepribadian;
2. pembentuk keahlian.

KURIKULUM PEMBENTUK KEPERIBADIAN

Kurikulum pembentuk kepribadian mencakup mata kuliah pengayaan wawasan, budi pekerti, dan keterampilan dasar pendidikan tinggi. Mata kuliah tersebut terangkum dalam kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang berbobot 18 SKS.

NO.	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER KE-	SKS
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT)A (UIGE600001)	1	6
2.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Bahasa Inggris (UIGE600003)	2	3
3.	Agama Islam (UIGE600010) Agama Kristen Protestan (UIGE600012) Agama Kristen Katolik (UIGE600011) Agama Hindu (UIGE600013) Agama Buddha (UIGE600014) Agama Kong Hu Cu (UIGE600015)	1/2	2
4.	Olahraga (UIGE600040-48) Seni (UIGE600020-30)	1/2	1
5.	MPKT B (UIGE600002)	2	6

DESKRIPSI MATA KULIAH KURIKULUM PEMBENTUK KEPERIBADIAN**1. MPK Terintegrasi A (Sosial-Humaniora)**

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan,

bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. **MPK Seni/Olahraga**

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. **MPK Bahasa Inggris**

MPK Bahasa Inggris bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris; serta mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami, dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5—10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;

7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa, dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraf ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. **MPK Terintegrasi B (Sains-Teknologi-Kesehatan)**

KURIKULUM PEMBENTUK KEAHLIAN

Kurikulum pembentuk keahlian adalah mata kuliah yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) terdiri atas mata kuliah berbobot 15 SKS sebagai berikut

NO.	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER KE-	SKS
1.	Kebudayaan Indonesia	3/4	3
2.	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3/4	3
3.	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3/4	3
4.	Bahasa Indonesia Akademik	5/6	3
5.	Manusia dan Masyarakat Indonesia*	5/6	3

* Mata Kuliah ini sekaligus pula merupakan mata kuliah wajib rumpun Sosial-Humaniora.

DESKRIPSI MATA KULIAH KURIKULUM PEMBENTUK KEAHLIAN**1. Kebudayaan Indonesia**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Bahasa Indonesia Akademik

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Manusia dan Masyarakat Indonesia

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ARAB

VISI

Menjadi pusat unggulan (*centre of excellence*) dan institusi rujukan di bidang pendidikan, penelitian, penerapan ilmu dan teknologi yang terkait dengan bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap lulusan bahasa Arab.

MISI

1. Melaksanakan pendidikan dengan tujuan utama menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan profesional dalam bidang penelitian dan layanan masyarakat yang terkait dengan bahasa Arab;
2. Menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam pasar kerja yang menuntut kemampuan tinggi di bidang kekhususan mereka.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Arab

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab, menganalisis konsep teoretis dan menerapkan hasil kajian sosial-budaya Arab sehingga mampu mengambil keputusan dalam beragam solusi alternatif yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar;
- b) Mampu menganalisis gejala bahasa Arab dalam berbagai tataran linguistik;
- c) Mampu menganalisis karya sastra Arab dalam berbagai genre sastra;
- d) Mampu menjelaskan pengetahuan sejarah, sosial, politik dan budaya Arab;
- e) Mampu menganalisis berbagai gejala bahasa, sastra, sejarah dan sosial budaya Arab dalam karya ilmiah.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menganalisis teks pengetahuan humaniora Arab masa lalu dan masa kini dengan menggunakan bahasa Arab;
- g) Mampu menganalisis sejarah, sosial, budaya dan politik di dunia Arab dan kawasan sekitarnya.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMAB 600011	Bahasa Arab III	4
HMAB 600004	Bahasa Arab I	4	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAB 600013	Morfologi dan Sintaksis Arab	3
HMAB 600006	Ikhtisar Sejarah dan Kebudayaan Arab	3	HMAB 600008	Bahasa Arab II	4	HMAB 600014	Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia	3
HMAB 600005	Pengantar Linguistik Arab	3	HMAB 600015	Perkembangan Sastra Arab	3	HMAB 600019	Pranata Arab	3
HMAB 600010	Pengantar Kesusastraan Arab	3	HMAB 600009	Fonetik dan Fonologi Arab	3	HMAB 600023	Kritik Sastra Arab	3
							Pilihan	3
	Jumlah	20		Jumlah	21		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3	HMAB 630021	Bahasa Arab V	4	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3	HMA B600026	Terjemahan Arab-Indonesia	3	HMAB 630022	Bahasa Arab VI	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAB 600016	Bahasa Arab IV	4	HMAB 600035	Quran dan Hadis	3	HMAB 600027	Terjemahan Indonesia-Arab	3
HMAB 600017	Semantik Pragmatik Arab	3	HMAB 600012	Korespondensi Arab	3	HMAB 600036	Kajian Puisi Arab	3
HMAB 600020	Sejarah Masyarakat Arab	3	HMAB 600034	Kajian Prosa Arab	3	HMAB 600007	Sejarah Asia Barat Modern	3
HMAB 600029	Retorika Arab	3	HMAB 600028	Bahasa Arab Pers	3	HMAB 600031	Islamologi	3
	Pilihan	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3			
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAB 600037	Kapita Selekta Dunia Arab	3	HMAB 600033	Tugas Akhir	5
HMAB 600038	Gerakan dan Pemikiran Islam	3			
	Pilihan	7			
	Jumlah	13		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Arab ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1701/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Arab Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Arab I (4 SKS; HMAB600004)

Mata kuliah ini memberikan cara mendengar dan menirukan bunyi teks-teks bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dan simulasi, Ruang lingkup yang dibahas meliputi struktur kalimat, makna kata, frasa/ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam teks-teks berbahasa Arab yang sederhana dan kosakata sebanyak 300 kata. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

4. Ikhtisar Sejarah dan Kebudayaan Arab (3 SKS; HMAB600006)

Mata kuliah ini membahas sejarah dan kebudayaan Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pral-Islam, Babylonia, Mesir Kuno, periode Makkah dan Madinah, Bani Umayyah dan Abbasiyyah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

5. Pengantar Linguistik Arab (3 SKS; HMAB600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam disiplin ilmu linguistik (fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik) secara umum dan konsep dasar linguistik Arab secara khusus. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek fisiologis bahasa, fonologis bahasa Arab, aspek morfologis Arab, bentuk sintaksis bahasa Arab, serta semantis bahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

6. Pengantar Kesusastraan Arab (3 SKS; HMAB600010)

Kuliah ini memberikan dasar teori untuk mengenali dan mengapresiasi hakikat, fungsi, dan karya sastra. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi prosa, puisi maupun drama. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan

keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

10. Bahasa Arab II (4 SKS; HMAB600008)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mendengar dan menirukan bunyi bahasa Arab yang benar serta memahami teks dalam bahasa Arab yang menyangkut dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teks-teks bahasa Arab modern dengan struktur lebih kompleks dan kosakata sebanyak 600 kata. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab I.

11. Perkembangan Sastra Arab (3 SKS; HMAB600015)

Mata kuliah ini membahas sejarah perkembangan kesusastraan Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan simulasi Ruang lingkup yang dibahas

meliputi sastra pada masa jahiliyah, masa Islam, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, masa modern, dan kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Pengantar Kesusastraan Arab.

12. Fonetik dan Fonologi Arab (3 SKS; HMAB600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan secara umum apa itu fonetik sebagai kontras dari fonemik dan bagaimana karakteristik fonologi bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bagaimana proses terjadinya bunyi-bunyi ujaran serta karakteristik fonem segmental dan fonem suprasegmental bahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Pengantar Linguistik Arab.

SEMESTER 3

13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Bahasa Arab III (4 SKS; HMAB600011)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan empat kemahiran bahasa dengan memberikan penekanan pada kemampuan membaca. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teks bahasa Arab dengan struktur lebih kompleks dengan menguasai kosakata umum sebanyak 900 kata. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab II.

15. Morfologi dan Sintaksis Arab (3 SKS; HMAB600013)

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar morfologi dan sintaksis bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi verba dan nomina bahasa Arab, struktur frasa nominal yang terdiri atas frasa nomina-adjektiva dan frasa idhofah. Ruang lingkup sintaksis terdiri dari frasa verbal dengan aspek perfektif dan

imperfektif dengan modus indikatif, subjengtif, dan jusif, verba imperatif, serta struktur klausa/kalimat yang terdiri atas klausa/kalimat verbal dan klausal nominal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab II, Pengantar Linguistik Arab dan Fonetik dan Fonologi Arab.

16. Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia (3 SKS; HMAB600014)

Mata kuliah ini mengajarkan Kedatangan Islam ke Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Kerajaan Pasai dan Perlak, Kerajaan Islam Demak, Wali Songo, Kerajaan Pajang dan Mataram, Kerajaan Cirebon, Banten dan Jayakarta, Kerajaan Islam di Maluku Utara: Ternate dan Tidore, Kerajaan Islam di Sulawesi: Goa dan Tallo, Kerajaan Islam di NTB, Kerajaan Islam di Kalimantan: Kutai dan Banjarmasin; Kerajaan Islam di Palembang, Riau, Padang, dan Deli; Kerajaan Islam Aceh Darussalam, dan Kerajaan Islam di Madura. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

17. Pranata Arab (3 SKS; HMAB600019)

Mata kuliah ini berisi tentang pranata sosial yang berlaku di dunia Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi lembaga-lembaga sosial, politik, dan keagamaan serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

18. Kritik Sastra Arab (3 SKS; HMAB600023)

Mata kuliah ini membahas pengertian kritik sastra dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi macam-macam kritik sastra, langkah-langkah yang diambil dalam melakukan kritik terhadap karya sastra Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan Arab dan mata kuliah Perkembangan Kesusastraan Arab.

SEMESTER 4

19. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar

filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Mahasiswa Semester III keatas.

20. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Bahasa Arab IV (4 SKS; HMAB600016)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan bagaimana memahami teks panjang berbahasa Arab di berbagai bidang. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bidang agama, sejarah, budaya, sosial politik, hukum, ekonomi, ilmu pengetahuan alam, dan teknologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab III.

22. Semantik Pragmatik Arab (3 SKS; HMAB600017)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa tentang konsep-konsep dasar yang berlaku dalam tradisi semantik pragmatik Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori semantik yang terdapat dalam ilmu *al-Balaghah* (retorika), ilmu *Bayan*, ilmu *Ma'ani*, maupun dalam ilmu *al-Dilalah* (semantik leksikal dan gramatikal), serta memberi bandingan kontrasif terhadap teori semantik pragmatik yang berlaku dalam linguistik. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Morfologi dan Sintaksis Arab.

23. Sejarah Masyarakat Arab (3 SKS; HMAB600020)

Mata kuliah ini mengajarkan asal-usul rumpun masyarakat Arab dan perkembangan hingga masa kedatangan Islam. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Kaum Ad, Kaum Tsamud, Kaum Hyksos, Kaum Kanaan, Kaum Madyan, Kaum Nabat, Kaum Tadmur, Kaum Main, Kaum Saba, Kaum Hirah, Kaum Gassan, Masyarakat Madinah sebelum Islam, Masyarakat Makkah sebelum Islam, dan kontak masyarakat Arab dengan Romawi dan Persia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan

ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Ikhtisar Sejarah dan Kebudayaan Arab.

24. Retorika Arab (3 SKS; HMAB600029)

Mata kuliah ini membahas bagaimana memasukkan unsur-unsur retorika Arab ke dalam sebuah tulisan. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi analisa unsur-unsur retorika Arab dalam sebuah teks berbahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab III dan Kritik Sastra Arab.

SEMESTER 5

25. Bahasa Arab V (4 SKS; HMAB630021)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan membaca teks-teks panjang bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman struktur kalimat, makna kata, frasa /ungkapan-ungkapan dengan mempergunakan berbagai kamus yang relevan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab IV.

26. Terjemahan Arab-Indonesia (3 SKS; HMAB600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan bahasa Arab dalam menterjemahkan dokumen dan artikel pendek berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan praktik penerjemahan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi masalah transliterasi, morfologi, sintaksis, semantik, dan kata pungutan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Persyaratan: Lulus Bahasa Arab III.

27. Quran dan Hadis (3 SKS; HMAB600035)

Mata kuliah ini mengkaji sejarah turunnya Quran dan Hadis Nabi. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perodesasi kodifikasi Quran Hadis, kondisi sosial politik turunnya Quran Hadis, teori-teori penafsiran Quran, metodologi penilaian kualitas Hadis, serta peran keduanya terhadap perkembangan bahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat:-

28. Korespondensi Arab (3 SKS; HMAB600012)

Mata kuliah ini membahas ungkapan-ungkapan baku dalam surat-menyurat bahasa Arab baik yang resmi maupun yang tidak resmi. Dengan menerapkan aktivitas

belajar aktif, diskusi, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi jenis-jenis surat seperti surat undangan, pemberitahuan, ucapan selamat, ucapan duka cita, surat lamaran pekerjaan, surat perjanjian akta jual beli, pendirian perusahaan dan surat-surat berharga lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Arab III.

29. Kajian Prosa Arab (4 SKS; HMAB600034)

Mata kuliah ini membahas teks prosa Arab dalam berbagai periode. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi zaman pra Islam hingga zaman modern; mulai teks prosa pidato (*khutbah*), ungkapan hikmah, peribahasa, *maqamat*, kisah, cerita pendek dan novel. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Pengantar Kesusastraan Arab dan Retorika Arab.

30. Bahasa Arab Pers (3 SKS; HMAB600028)

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana cara menerjemahkan bahasa Arab Pers. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengenalan aspek morfologi, sintaksis dan semantik dalam bahasa Arab Pers, serta jenis-jenis dan langkah-langkah dalam penerjemahan bahasa pers. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab IV.

31. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

32. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain

dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Bahasa Arab VI (4 SKS; HMAB630022)

Mata kuliah ini mengajarkan empat kemahiran bahasa dasar bahasa Arab yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menerapkan aktifitas belajar aktif, diskusi, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bahasa Arab baku modern dengan penekanan pada kemampuan menulis komposisi secara bebas dan membuat karangan sederhana dalam bahasa Arab dengan menguasai kosakata umum sebanyak 2000 kata. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab V.

34. Terjemahan Indonesia-Arab (3 SKS; HMAB600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan bahasa bahasa Arab dalam menterjemahkan dokumen dan artikel pendek berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan praktek penerjemahan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bagaimana menerjemahkan KTP, kartu keluarga, paspor, dan ijazah serta artikel pendek dalam bidang sosial budaya dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab IV.

35. Kajian Puisi Arab (3 SKS; HMAB600036)

Mata kuliah ini menganalisis karya puisi Arab zaman pra-Islam hingga masa pramodern dengan menggunakan unsur-unsur ilmu *balaghah* dan teori umum. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi telaah kandungan budaya, karakteristik puisi Arab seperti puisi muwasyah, penyebutan *atfal*, rima dan perkembangan tema, kajian karya puisi Arab dan isu-isu kontemporer seperti isu Islamisme, gender, HAM, panArabisme, dan perlawanan terhadap pendudukan Israel atas Palestina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Kajian Prosa Arab.

36. Sejarah Asia Barat Modern (3 SKS; HMAB600007)

Mata kuliah ini membahas sejarah, politik, dan perubahan yang terjadi di negara-negara Arab serta pengaruhnya terhadap perkembangan regional maupun internasional, khususnya Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengenalan konsep-konsep baru yang muncul dalam abad 18-19 seperti: nasionalisme Arab,

Zionisme, Nasserisme, dan Ba'athisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Ikhtisar Sejarah dan Kebudayaan Arab.

37. Islamologi (3 SKS; HMAB600031)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar dan pilar Islam, tasawuf dan tarikat dalam Islam. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, Ruang lingkup yang dibahas meliputi orientalisme, oksidentalisme, dan mazhab-mazhab di bidang jurisprudensi Islam (Hanafi, Syafi'i, Hanbali, Maliki), mazhab teologi (Khawarij, Muktazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah), masyarakat Islam (Sunni-Syiah), mazhab tasawuf (tasawuf Sunni-tasawuf Syi'i), serta tarikat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Mahasiswa semester VI.

SEMESTER 7

38. Kapita Selekta Dunia Arab (3 SKS; HMAB600037)

Mata kuliah ini mengajarkan konsep-konsep dasar dunia Arab dan isu-isu kontemporer di dunia Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek ideologi, politik, sosial, dan budaya Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus MK Sejarah Asia Barat Modern.

39. Gerakan dan Pemikiran Islam (3 SKS; HMAB600038)

Matakuliah ini membahas sejarah perkembangan gerakan dan pemikiran Islam. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tokoh, pemikiran, organisasi serta latarbelakang munculnya gerakan dan pemikiran tersebut seperti Gerakan Muwahidin, Gerakan Sanusiyah, Gerakan Feminisme (*Tahrirul Mar'ah*) di dunia Islam, Muhammadiyah, NU, Al-Irsyad, dan gerakan-gerakan transnasional. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Mahasiswa Semester VII.

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMAB600033)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN KEPADA MAHASISWA NON-PROGRAM STUDI ARAB DAN FAKULTAS LAIN

41. Bahasa Arab Dasar (3SKS; HMAB600001)

Mata kuliah ini mengajarkan struktur dasar bahasa Arab dan kemampuan berkomunikasi dengan kalimat-kalimat sederhana mengenai tema sehari-hari. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi *jumlah fi'liyah* (kalimat verbal), *jumlah ismiyah* (kalimat nominal), *fi'il madhi* (kalimat verbal perfektif), *fi'il mudhari* (kalimat imperfektif), dan *fi'l amr* (kalimat imperatif). Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

42. Bahasa Ibrani Dasar (3SKS; HMAB600003)

Mata kuliah ini mengajarkan struktur dasar bahasa Ibrani. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dan simulasi, ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat non-verbal, kalimat verbal perfektif, dan kalimat imperfektif. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

43. Bahasa Persia Dasar (3SKS; HMAB600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa, kosakata dan percakapan dasar bahasa Persia. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi *fi'il madhi*, *fi'il mudhare*, *fi'il mustakbal*, *fi'il amr*, *zamir muttasil* dan *zamir munfasil*. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

44. Bahasa Turki Dasar (3SKS; HMAB600002)

Mata kuliah ini mengajarkan struktur dasar bahasa Turki dan kemampuan berkomunikasi dengan kalimat-kalimat sederhana mengenai tema sehari-hari. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat verbal perfektif dan kalimat imperfektif. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Turki dan Inggris. Prasyarat: Tidak ada.

45. Sejarah Peradaban dan Kebudayaan Turki (3SKS; HMAB600040)

Mata kuliah ini mengajarkan konteks sejarah peradaban Turki dan sejarah dinasti-dinasti Turki sejak Dinasti Seljuk Raya sampai Dinasti Ottoman, dari asal mula pada akhir abad ke-13 di Anatolia sampai keruntuhan pasca PD I. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi penelusuran kehidupan di stepa Asia Tengah, Dinasti-dinasti Turki sebelum Islam (Hun, Gokturks, Uyghur dan Oghuz), Negara-negara Islam Turki Pertama (Tulunids, Ikhshidids, Qarakhanids dan Ghaznavids), Dinasti Seljuk Raya, Kesultanan Seljuk Rum, Dinasti Mamluk, aspek budaya, sosial dan ekonomi

Dinasti Ottoman Periode Klasik, Periode II, dan III untuk memahami perubahan evolusi sebagai dinasti yang menghubungkan Timur dan Barat, Sejarah Turki di luar Turki (Khwarazm Shah, Delhi Sultanate, Timurids, Kara Koyunlu, Ak Koyunlu, Safevids dan Mughal Empire), dan suku bangsa Turki sebagai minoritas di luar negara Turki. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

46. Sejarah Turki Modern (3 SKS; HMA 600041)

Mata kuliah ini mengkaji Sejarah Modern Turki dan transformasi sosial dari aspek politik dan budaya masyarakat Dinasti Ottoman menuju realitas Republik Turki. Pembahasan pertama dimulai dengan diskusi isu-isu kontemporer di Turki dan dilanjutkan dengan perkembangan sejarah masyarakat Turki sejak abad ke-19 sampai hari ini. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi Tanzimat, Revolusi Konstitusi, Young Turk dan PD I, Perjanjian Versailles, Perjanjian Sèvres, Perjanjian Lausanne, Perang Turki-Yunani dan Pertukaran Penduduk, Revolusi Kebudayaan Atatürk, Perang Turki-Rusia, NATO dan Doktrin Truman, Kudeta 1960, 1971, 1980, Hubungan Agama dan Negara, Sekularisme, Masyarakat Sipil, Isu-isu Kurdi dan Gulen, AKP dan Fenomena Erdogan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang arkeologi yang tekemuka secara nasional, regional, dan internasional.

MISI

Melaksanakan pendidikan yang menghasilkan sarjana arkeologi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan serta memiliki etika profesi.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Arkeologi

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis sumber daya arkeologi dan konsep teoretis arkeologi serta mampu menerapkannya dalam ilmu pengetahuan dan masyarakat secara bertanggung jawab berlandaskan etika profesi.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menjelaskan teori dan metode arkeologi.
- b) Mampu menjelaskan data arkeologi.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;

- f) Mampu menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar dan arkeologi terapan.
- g) Mampu menganalisis permasalahan arkeologi.
- h) Mampu menganalisis teori dan data arkeologi dalam bentuk karya ilmiah secara bertanggungjawab berlandaskan etika profesi.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMAR 600003	Kerajaan-kerajaan Kuno di Indonesia	3
HMAR 600002	Pengantar Arkeologi	3	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMAR 600008	Metode Arkeologi II	3
HMAR 600011	Pengantar Museologi	3	HMAR 600007	Metode Arkeologi I	3	HMAR 600016	Praktikum Arkeologi Lapangan	3
HMAR 600037	Kepurbakalaan Indonesia	3	HMAR 600012	Pengantar Teori Arkeologi	3	HMAR 600040	Ikonografi	3
HMAR 600038	Pengantar Arkeologi Tekstual	3	HMAR 600039	Pengantar Manajemen Sumber Daya Arkeologi	3	HMAR 600041	Epigrafi Indonesia	3
						HMAR 600042	Arkeologi Religi	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Moderen	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3	HMAR 600044	Aspek Hukum dalam Manajemen Cagar Budaya	3	HMAR 600045	Museum dan Publik	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAR 600028	Arkeologi Maritim	3	HMAR 600029	Arkeologi Sosial	3	HMAR 600046	Seni Kuno Indonesia	3
HMAR 600009	Metode Arkeologi III	3	HMAR 600032	Kajian Koleksi & Tata Pamer Museum	3	HMAR 600047	Teknologi Kuno Indonesia	3
HMAR 600015	Praktikum Arkeologi Laboratorium	3	HMAR 600030	Arkeologi Ekologi	3	HMAR 600048	Permukiman dan Perkotaan Kuno	3
HMAR 600043	Arkeologi Seni	3		MK Pilihan	3	HMAR 600049	Bangunan Kuno Indonesia	3
HMAR 600031	Arkeologi Industri	3		MK Pilihan	3		MK Pilihan	2
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAR 600034	Arkeologi Publik	3		MK Pilihan	2
HMAR 600050	Permasalahan Pelestarian Cagar Budaya	3		MK Pilihan	3
HMAR 600051	Epigrafi dan Sejarah Kuno	3	HMAR 600036	Tugas Akhir	5
HMAR 600052	Proposal Penelitian Arkeologi	3			
	Jumlah	12		Jumlah	10

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1696/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Arkeologi Program Sarjana Fakultas Ilmu Peng-
etahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas e-learning dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Pengantar Arkeologi (3 SKS; HMAR600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan arkeologi sebagai ilmu, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pengertian arkeologi, berisi tentang definisi arkeologi, riwayat munculnya ilmu arkeologi, dan berbagai konsep dasar dalam arkeologi; (2) perkembangan arkeologi di Eropa, Inggris, Amerika dan Indonesia, masing-masing berisi tentang konsep dan riwayat berkaitan dengan Antiquarian, Dellitante, Sistem Tiga Zaman, dan Uniformitarianisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Pengantar Museologi (3 SKS; HMAR600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi untuk masyarakat, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Sejarah perkembangan museum, dan (2) manajemen museum, berisi tentang manajemen pelayanan pengunjung, manajemen koleksi museum, manajemen bangunan museum, dan manajemen SDM museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Kepurbakalaan Indonesia (3 SKS; HMAR600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi tidak bertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) benda, berisi tentang kepurbakalaan Indonesia berupa artefak dan ekofak, (2) bangunan, berisi tentang kepurbakalaan Indonesia berupa bangunan hunian (gua, rumah, kantor, benteng, dan lain-lain) dan bangunan non-hunian (megalitik, candi, masjid, gereja, pura, kelenteng, dan lain-lain), (3) situs, berisi tentang situs-situs arkeologi prasejarah, klasik, Islam, dan Kolonial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Pengantar Arkeologi Teksual (3 SKS; HMAR600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi bertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) prasasti, berisi tentang aksara Pallawa, aksara Jawa Kuno, aksara Pegon, aksara Sunda Kuno, dan aksara Bali Kuno, (2) naskah, berisi tentang naskah Jawa Kuno, naskah Sunda Kuno, naskah Melayu Kuno, naskah Bali Kuno, naskah Jawa, naskah Melayu, dan naskah Bali, (3) berita asing, berisi tentang berita Eropa, berita Cina, dan berita Arab, (4) arsip, berisi tentang arsip-arsip Eropa dan arsip-arsip dari Kerajaan Nusantara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2**7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)**

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)**9. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)****10. Metode Arkeologi I (3 SKS; HMAR600007)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep dasar arkeologi dan menjelaskan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) bentuk data, berisi tentang artefak, ekofak, fitur, situs, dan kawasan, (2) penentu data, berisi tentang matriks, provenience, asosiasi, konteks, assemblage. (3) observasi (pengumpulan data) berisi tentang penjajakan, survey, ekskavasi, dan (4) perekaman data, berisi tentang perekaman artefak, ekofak, fitur, dan situs, serta kegiatan survei dan ekskavasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Pengantar Teori Arkeologi (3 SKS; HMAR600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan teori-teori dasar arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) arkeologi tradisional, berisi tentang ciri-ciri, tokoh, dan perkembangan arkeologi tradisional, dan kebudayaan sebagai norma (2) arkeologi prosesusual, berisi tentang ciri-ciri, tokoh, dan perkembangan arkeologi prosesusual, pemikiran saintifik, kebudayaan sebagai sistem adaptasi terhadap lingkungan, dan proses-proses perubahan budaya melalui eksplanasi, (3) arkeologi pasca prosesusual, berisi tentang ciri-ciri, tokoh, dan perkembangan arkeologi pascaprosesusual, kebudayaan sebagai teks, dan arkeologi kontekstual. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Pengantar Manajemen Sumber Daya Arkeologi (3 SKS; HMAR600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi bagi masyarakat, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang Manajemen situs dan bangunan cagar budaya, berisi tentang pengertian manajemen, Sumber Daya Arkeologi, ciri dan jenis situs cagar budaya, ciri dan jenis bangunan cagar budaya, serta jenis-jenis pengelolaan cagar budaya untuk masyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup (1) batasan kebudayaan, berisi tentang konsep dan pengertian budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); (2) corak budaya Indonesia,

berisi tentang budaya agraris dan budaya maritim; serta (3) dinamika budaya Indonesia, berisi tentang seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Kerajaan-kerajaan Kuno di Indonesia (3 SKS; HMAR600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sejarah kuno Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) sejarah kerajaan kuno masa Hindu-Budha, berisi tentang kerajaan-kerajaan kuno di Jawa, kerajaan-kerajaan kuno di Bali, kerajaan-kerajaan kuno di Sumatra, kerajaan-kerajaan kuno di Kalimantan dan lainnya, (2) sejarah kerajaan kuno masa Islam-Kolonial, berisi tentang kerajaan-kerajaan kuno di Jawa, kerajaan-kerajaan kuno di Sumatra, kerajaan-kerajaan kuno di Indonesia Tengah, dan kerajaan-kerajaan kuno di Indonesia Timur. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Metode Arkeologi II (3 SKS; HMAR600008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) analisis dimensi bentuk (klasifikasi), analisis ruang (distribusi), analisis waktu (kronologi relatif dan absolut), dan sintesis, dan (2) analisis aspek-aspek kontekstual, fungsional, struktural, dan perilaku. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Metode Arkeologi I.

16. Praktikum Arkeologi Lapangan (3 SKS; HMAR600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar *discovery learning*, *question-based learning* dan *project-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang praktikum arkeologi lapangan, berisi tentang kegiatan survei dan ekskavasi, serta pengolahan data awal yang dilaksanakan di lapangan/situs. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Metode Arkeologi I.

17. Ikonografi (3 SKS; HMAR600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi tidak bertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Sumber-sumber tertulis dari India dan Indonesia tentang pantheon Hindu dan Buddha, (2) perwujudan dan arca-arca dewa Hindu dan Buddha, serta simbol-simbolnya di Indonesia, (3) penanda-penanda arca (laksana) dan kaitannya dengan mitologi dan perkembangan aliran-aliran keagamaan di Indonesia, (4) arca-arca sebagai

simbol mandala. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Epigrafi Indonesia (3 SKS; HMAR600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) metode epigrafi, berisi tentang heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, dan (2) penerapan metode epigrafi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Arkeologi Religi (3 SKS; HMAR600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sejarah kuno Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) arkeologi religi, berisi tentang: a) konsep, teori, dan metode religi dalam arkeologi, b) data arkeologi religi, c) penerapan teori dan metode arkeologi religi, d) Sistem perilaku religi dan data arkeologi religi, dan (2) perkembangan agama di Indonesia, berisi tentang: a) perkembangan Agama Hindu di Indonesia, b) perkembangan agama Buddha di Indonesia, c) perkembangan agama Islam di Indonesia, dan d) perkembangan agama Kristen di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

20. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas

meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Arkeologi Maritim (3 SKS; HMAR600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar *problem-based learning* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) Teori dan metode arkeologi maritim, (2) Data arkeologi maritim, dan (3) Penerapan teori dan metode arkeologi maritim. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Metode Arkeologi III (3 SKS; HMAR600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) eksplanasi berisi tentang analogi (etnografi, eksperimen, sumber sejarah, tafonomi), dan (2) interpretasi, berisi tentang interpretasi sinkronis, dan diakronis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Metode Arkeologi II.

24. Praktikum Arkeologi Laboratorium (3 SKS; HMAR600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar *discovery learning* dan *project-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang praktikum arkeologi di laboratorium berupa identifikasi jejak bua dan jejak pakai alat-lat Batu, Tembikar, Keramik, Logam, Tulang, dan Tanah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus atau pernah mengikuti Metode Arkeologi II.

25. Arkeologi Seni (3 SKS; HMAR600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) Konsep-konsep seni dalam arkeologi, (2) Data arkeologi seni, dan (3) Penerapan teori dan metode arkeologi seni. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Arkeologi Industri (3 SKS; HMAR600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) Konsep-konsep dalam arkeologi industri. (2) Data

arkeologi industri, dan (3) Penerapan teori dan konsep pada arkeologi industri. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

27. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Aspek Hukum dalam Manajemen Cagar Budaya (3 SKS; HMAR600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi terapan, dengan menerapkan aktivitas *problem-based learning* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) hukum dan perundang-undangan nasional dan internasional yang terkait dengan manajemen sumber daya arkeologi, dan (2) tugas serta kewajiban lembaga-lembaga nasional dan internasional atas manajemen sumber daya arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Arkeologi Sosial (3 SKS; HMAR600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) Konsep-konsep ilmu sosial dalam arkeologi, (2) Data arkeologi sosial, dan (3) Penerapan teori-teori sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

30. Kajian Koleksi & Tata Pamer Museum (3 SKS; HMAR600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi terapan, dengan menerapkan aktivitas belajarkuliah interaktif melalui *small group discussion*, *project-based learning*, dan *contextual learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kajian koleksi, berisi tentang a) Teori Pengumpulan Koleksi, b) Registrasi dan inventarisasi koleksi, c) Pengadaan dan Penghapusan Koleksi, dan d) Konservasi Preventif dan Konservasi Kuratif, dan (2) komunikasi museum, berisi tentang a) Jenis Pameran, b) Konsep

Tata Pamer, c) Konteks Kronologi, d) Konteks Tematik, e) Konteks Taksonomi, f) Proses Perancangan Pameran, g) Label, h) Desain Pameran, i) Program Publik dan Program, dan j) Edukasi Museum.. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Arkeologi Ekologi (3 SKS; HMAR600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pada data arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) Konsep-konsep ekologi dalam arkeologi, (2) Data arkeologi ekologi, dan (3) Penerapan teori dan metode arkeologi ekologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

32. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Museum dan Publik (3 SKS; HMAR600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi terapan, dengan menerapkan aktivitas *discovery learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) isu-isu sosial dan museum, berisi tentang museum dan identitas, museum dan kekuasaan, dan ekomuseum, dan (2) museum dan komunitas, berisi tentang media sosial, serta museum dan budaya partisipatori. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

34. Seni Kuno Indonesia (3 SKS; HMAR600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang analisis berkaitan dengan permasalahan seni kuno (1) Prasejarah, (2) Klasik, (3) Islam, (4) Kolonial, dan (5) Cina di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

35. Teknologi Kuno Indonesia (3 SKS; HMAR600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dasar, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang teknologi kuno dari bahan (1) Batu, (2) Osteo-dontoke-ratik, (3) Tanah liat, dan (4) Logam. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

36. Permukiman dan Perkotaan Kuno (3 SKS; HMAR600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dasar yang berkaitan dengan permukiman dan perkotaan kuno, dengan menerapkan aktivitas *discovery learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) permukiman masa prasejarah, Klasik, Islam, dan Kolonial, dan (2) perkotaan kuno masa Klasik, Islam, dan Kolonial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

37. Bangunan Kuno Indonesia (3 SKS; HMAR600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dasar yang berkaitan dengan bangunan, dengan menerapkan aktivitas *discovery learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bahasan bangunan kuno Indonesia dari masa Prasejarah, Klasik, Islam, Kolonial dan Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 7

38. Arkeologi Publik (3 SKS; HMAR600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi terapan, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) Pengelolaan budaya berbasis masyarakat, (2) Strategi pemasaran sumber daya arkeologi, dan (3) Konflik dalam pengelolaan sumber daya arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

39. Permasalahan Pelestarian Cagar Budaya (3 SKS; HMAR600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi terapan, dengan menerapkan aktivitas *small group discussion* dan *problem-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) permasalahan manajemen Cagar Budaya di air, (2) permasalahan peranan publik, (3) permasalahan penerapan hukum, (4) permasalahan manajemen warisan budaya dunia di berbagai negara, dan (5) permasalahan manajemen cagar budaya

di darat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

40. Epigrafi dan Sejarah Kuno (3 SKS; HMAR600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dasar yang berkaitan dengan epigrafi dan sejarah kuno, dengan menerapkan aktivitas *discovery learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas berupa Aspek-aspek kehidupan masyarakat, berisi tentang (1) Sosial, (2) Politik, (3) Ekonomi, (3) Budaya, (4) Religi, dan (5) Lingkungan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

41. Proposal Penelitian Arkeologi (3 SKS; HMAR600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan arkeologi dalam proposal penelitian arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Sistematika proposal penelitian, (2) Sumber data penelitian, (3) Data penelitian, dan (4) Proposal penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 8

42. Tugas Akhir (5 SKS; HMAR600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN KOREA

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kebudayaan dan bahasa Korea yang terkemuka secara nasional, regional dan internasional.

MISI

1. Mewujudkan pusat sumber daya manusia yang andal dan terpercaya dalam bidang ilmu budaya dan bahasa Korea;
2. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu-ilmu budaya tentang Korea dan Bahasa Korea.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Korea
Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea dengan baik dan mampu menganalisis konsep teoretis dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya korea hingga mampu menerapkannya di berbagai alternatif pemecahan masalah dalam ilmu pengetahuan dan masyarakat secara bertanggung jawab.
2. Kompetensi Utama
 - a) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea dasar baik lisan maupun tulis secara benar;
 - b) Mampu menjelaskan pengetahuan sejarah, sastra, dan sosial budaya Korea;
 - c) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea madya baik lisan maupun tulis secara benar;

- d) Mampu menganalisis data dan informasi mengenai gejala bahasa, sastra, sosial-budaya, dan atau sejarah Korea serta mampu memberikan pilihan alternatif solusi.

2. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menerapkan berbagai pendekatan dan teori untuk menganalisis berbagai gejala bahasa Korea;
- g) Mampu melakukan analisis berbagai karya sastra Korea dengan menggunakan teori dan pendekatan sastra;
- h) Mampu mengkaji permasalahan sosial-budaya Korea dengan menggunakan pendekatan dan teori kebudayaan dan pendekatan sastra;
- i) Mampu menganalisis secara komprehensif sejarah Korea modern dan kontemporer.

3. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMIN 600001	Kebudayaan Indonesia	3
HMLN 600001	Pengantar Linguistik Umum	3	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMKR 600012	Fonetik & Fonologi Bahasa Korea	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMKR 630013	Sejarah Kesusastaan Korea	3
HMKR 630003	Bahasa Korea I	4	HMKR 600009	Pengantar Sejarah Korea	3	HMKR 630005	Bahasa Korea III	4
HMKR 600010	Pengantar Kebudayaan Korea	3	HMLT 600001	Pengantar Kesusastaan	3	HMKR 600011	Sejarah Korea Modern	3
			HMKR 600004	Bahasa Korea II	4	HMKR 600016	Masyarakat & Kebudayaan Korea	3
	Jumlah	17		Jumlah	21		Jumlah	19

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600001	Peng. Filsafat dan Pem. Modern	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan metode Penelitian Kebudayaan	3	HMKR 630020	Semantik Bahasa Korea	3	HMKR 600025	Pengkajian Puisi Korea	3
HMKR 630017	Pengkajian Prosa Korea	3	HMKR 630021	Pengkajian Drama Korea	3	HMKR 600008	Bahasa Korea VI	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMKR 600006	Bahasa Korea IV	4	HMKR 630007	Bahasa Korea V	4	HMKR 600023	Terjemahan Korea-Indonesia II	3
HMKR 600018	Kepercayaan Masyarakat Korea	3	HMKR 630022	Terjemahan Korea-Indonesia I	3	HMKR 600026	Bahasa Korea Bisnis	3
HMKR 600031	Morfosintaksis Bahasa Korea	3	HMKR 600024	Budaya Perusahaan Korea	3		MK Pilihan	3
HMKR 600015	Sejarah Korea Kontemporer	3		MK Pilihan	3		MK Pilihan	2
	MK Pilihan							
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMKR 630029	Korespondensi dlm Bahasa Korea	3	HMKR 600030	Tugas Akhir	5
HMKR 630027	Telaah Kesusastraan Korea	3		MK Pilihan	2
HMKR 630028	Terjemahan Indonesia Korea	3			
HMKR 600032	Metode Pengajaran Bahasa Korea	3			
	MK Pilihan	3			
	Jumlah	15		Jumlah	7

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1692/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. Pengantar Linguistik Umum (3 SKS; HMLN600001)

Mata kuliah ini memperkenalkan kedudukan dan peranan linguistik sebagai ilmu, termasuk di dalamnya adalah ciri-ciri bahasa, variasi bahasa, bahasa dan aksara, dasar-dasar fisiologi bahasa, aspek kognitif bahasa, cara-cara menganalisis bahasa dalam berbagai tataran, tipologi dan perubahan bahasa, bahasa dan disiplin ilmu lain, serta tokoh-tokoh dan aliran dalam linguistik Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

4. Bahasa Korea I (4 SKS; HMKR630003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea dasar baik lisan maupun tulis secara benar, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *question-based learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pengenalan Hangeul dan pola kalimat sederhana Bahasa Korea, dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menghafal minimal 500 kata yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea.

5. Pengantar Kebudayaan Korea (3 SKS; HMKR600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan unsur-unsur pokok budaya tradisional Korea dan dinamikanya. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning* dan *small discussion group*, ruang lingkup yang dibahas meliputi unsur-unsur pokok budaya Korea, yang mencakup antara lain perkembangan pranata, perilaku budaya, karya seni, simbol, nilai dan norma. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2**6. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)**

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;

4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraf ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

7. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)**8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)****9. Pengantar Sejarah Korea (3 SKS; HMKR600009)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan proses pembentukan kerajaan di Korea dari abad ke-13. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi awal pembentukan kerajaan kuno di Korea, dan Gojoseon, masa Tiga Kerajaan kuno, kerajaan Silla bersatu, dan masa pasca kerajaan Silla bersatu. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Pengantar Kesusastraan (3 SKS; HMLT; 600001)

Mata Kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep dan teori dasar kesusastraan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pengenalan definisi sastra dan non-sastra, pengenalan konsep dan genre dalam kesusastraan, pengenalan karya sastra dalam kesusastraan Korea dan Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Bahasa Korea II (4 SKS; HMKR600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea tingkat dasar baik lisan maupun tulis secara benar, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *question-based learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan dasar, kalimat sederhana, kalimat perintah, sebab akibat, permintaan mahasiswa disarankan untuk menguasai minimal 1000 kata yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea I.

SEMESTER 3**12. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMIN600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Fonetik & Fonologi Bahasa Korea (3 SKS; HMKR600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep dan teori dasar bidang fonologi. Dengan menerapkan aktivitas belajar *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar analisis fonetik, fonemik, pemerian fonetis dan fonemis bahasa Korea, termasuk fonotaktik dan masalah ejaan bahasa Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Linguistik Umum.

14. Sejarah Kesusastraan Korea (3 SKS; HMKR630013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan berbagai karya sastra Korea dengan menggunakan teori dan pendekatan sastra. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan kesusastraan Korea dari masa Gojoseon sampai masa modern, memahami perkembangan tiap zaman kaitannya dengan dinamika kesusastraan Korea, pengaruh asing pada kesusastraan Korea, Mahasiswa dapat mengenal karakteristik kesusastraan Korea dari zaman ke zaman. Bahasa pengantar yang digunakan

dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastraan.

15. Bahasa Korea III (4 SKS; HMKR630005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea tingkat madya baik lisan maupun tulis secara benar, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *question based learning*, *small group discussion*, *interactive learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan kompleks, kalimat kompleks, ungkapan madya, kalimat berita tidak langsung, kalimat informal, kalimat pewatas (kala kini) dan mahasiswa diharapkan menguasai minimal 1500 kata yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea II.

16. Sejarah Korea Modern (3 SKS; HMKR600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan proses dan dampak modernisasi dan internasionalisasi pada masyarakat Korea pada masa kerajaan Joseon. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pergolakan politik dan sosial masa kerajaan Joseon sampai akhir masa penjajahan Jepang, Konfusianisme, masa Jeoson, perang Sino-Jepang. Bahasa pengantar yang digunakan ini adalah bahasa Indonesia.

17. Masyarakat & Kebudayaan Korea (3 SKS; HMKR600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaji permasalahan sosial budaya Korea dengan pendekatan dan teori kebudayaan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep masyarakat dan kebudayaan Korea, perubahan-perubahan dalam masyarakat Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4**18. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan

corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Pengkajian Prosa Korea (3 SKS; HMKR630017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai karya sastra Korea dengan menggunakan teori dan pendekatan sastra. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *active learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep teoritis klasifikasi prosa dalam kesusastraan Korea, konsep klasifikasi novel dalam kesusastraan Korea, identifikasi unsur prosa dan struktur penceritaan, identifikasi periodisasi prosa modern, identifikasi kondisi sosial politik, ekonomi yang terangkum dalam karya sastra, pengenalan pengarang dan karya unggulan yang mewakili tiap periode. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan Sejarah Kesusastraan Korea.

21. Bahasa Korea IV (4 SKS; HMKR600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea madya baik lisan maupun tulis secara benar, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *question based learning*, *small group discussion*, *interactive learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat kompleks, ungkapan madya, kalimat dugaan, kalimat harapan, kalimat perintah tidak langsung, kalimat pembuatan informal, kalimat pewatas (kala nanti dan kala lampau). Dalam mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai 1800 kata yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea III.

22. Kepercayaan Masyarakat Korea (3 SKS; HMKR600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep religi dalam masyarakat Korea dan menjelaskan sejarah perkembangan agama-agama di Korea. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi sejarah

perkembangan sistem kepercayaan dalam masyarakat Korea, sejarah perkembangan agama-agama di Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Morfosintaksis Bahasa Korea (3 SKS; HMKR600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam subdisiplin linguistik morfosintak bahasa Korea. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi proses morfologis bahasa Korea, unit-unit analisis dalam morfologi dan perbedaannya, kelas kata, pola urutan kata, jenis-jenis kalimat, tingkat kesopanan dalam bahasa Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Fonologi dan Fonetik Bahasa Korea dan Pengantar Linguistik Umum.

24. Sejarah Korea Kontemporer (3 SKS; HMKR600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis proses pembentukan Republik Korea Selatan sebagai *nation-state* masa pasca-kolonial. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *small group discussion*, dan *individual reading report*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pergolakan politik dan sosial masa pasca-kolonial, Perang Korea, pembentukan Republik Korea, Rhee Syngman dan demokratisasi, Park Chung Hee dan industrialisasi Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

25. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Semantik Bahasa Korea (3 SKS; HMKR630020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam subdisiplin linguistik murni semantik bahasa Korea. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *active learning*,

small group discussion, ruang lingkup yang dibahas meliputi cakupan semantik leksikal yang membahas jenis makna, hubungan antar makna dan analisis komponen makna, perubahan makna. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

27. Pengkajian Drama Korea (3 SKS; HMKR630021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai karya sastra Korea dengan menggunakan teori dan pendekatan sastra. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *active learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep drama sebagai karya sastra dan seni pertunjukan, identifikasi periodisasi drama Korea, identifikasi unsur yang mencirikan drama dari genre sastra lainnya, tema-tema yang kerap diangkat dalam drama-drama Korea, drama sebagai industri kreatif Korea. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan Sejarah Kesusastraan Korea.

28. Bahasa Korea V (4 SKS; HMKR630007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea madya baik lisan maupun tulis secara benar, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *question based learning*, *small group discussion*, *interactive learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat kompleks dan ungkapan madya, pendapat, penyesalan, penolakan, konfirmasi, mahasiswa diharapkan menghafal minimal 2000 kata yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea IV.

29. Terjemahan Korea–Indonesia I (3 SKS; HMKR630022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode terjemahan pada teks Korea sederhana kedalam bahasa Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *interactive learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi penerjemahan teks sederhana, ungkapan sederhana, padanan kata dan teks resmi sederhana dari bahasa Korea kedalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea IV.

30. Budaya Perusahaan Korea (3 SKS; HMKR600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis konsep budaya perusahaan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *active learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi industrialisasi dan perkembangan Korea, Konfusianisme sebagai *double-edge sword*, *chaebol*, UKM di Korea, *blue-collar* dan *white-collar worker*, pekerja perempuan Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

31. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Pengkajian Puisi Korea (3 SKS; HMKR600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis puisi Korea baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *interactive learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi puisi Korea modern, periodisasi puisi Korea, penyair dan karya unggulan tiap periode, tema-tema dalam puisi Korea, jenis-jenis puisi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Mata kuliah Pengantar Kesusastraan, dan Mata kuliah Sejarah Kesusastraan Korea.

33. Bahasa Korea VI (3 SKS; HMKR600008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Korea tingkat madya baik lisan maupun tulis secara benar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *question-based learning*, *small group discussion*, *interactive learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat kompleks, ungkapan madya, deskripsi, kalimat perumpamaan, saran, nasehat, pembuktian, mahasiswa diharapkan menghafal minimal 2300 kata yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea V.

34. Terjemahan Korea – Indonesia II (3 SKS; HMKR600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks yang kompleks dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. Dengan menerapkan metode belajar *interactive learning*, *small group discussion*, *active learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi menerjemahkan teks formal dan informal dari bahasa Korea kedalam bahasa Indonesia, teks resmi yang lebih kompleks, teks resmi syarat nilai budaya, ungkapan yang tidak ada padanan yang tepat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa

Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea V, dan Terjemahan Korea – Indonesia I.

35. Bahasa Korea Bisnis (3 SKS; HMKR600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teknis praktik bisnis dalam bahasa Korea. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *active learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi proses bisnis Indonesia-Korea, istilah bisnis, teknik presentasi bisnis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea V.

SEMESTER 7

36. Korespondensi dalam Bahasa Korea (3 SKS; HMKR630029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan bentuk-bentuk surat korespondensi dalam bahasa Korea. Dengan menerapkan metode belajar *interactive learning*, *small group discussion*, *active learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi, membahas ragam cara penulisan surat yang khas dalam bahasa Korea, ungkapan umum, surat resmi, surat akademik, surat perkantoran, dan surat pribadi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea V.

37. Telaah Kesusastraan Korea (3 SKS; HMKR630027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis karya-karya sastra dengan pendekatan interdisipliner. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *problem based-learning*, *active learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi metode penelitian kesusastraan, teknik merancang desain riset, penelitian korpus. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah wajib Kesusastraan Korea.

38. Terjemahan Indonesia – Korea (3 SKS; HMKR630028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengubah teks bahasa Indonesia sederhana kedalam bahasa Korea. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning*, *active learning*, *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi menerjemahkan teks sederhana bahasa Indonesia, ungkapan, padanan kata. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea.

39. Metode Pengajaran Bahasa Korea (3 SKS; HMKR600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode pengajaran bahasa, serta mampu menyusun rencana pengajaran dan mengevaluasi peserta didik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti

interactive learning, *question based learning*, *active learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori pengajaran bahasa pertama dan kedua/asing, metode pengajaran, kemahiran bahasa, silabus/SAP, tes/evaluasi bahasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Korea V dan Semantik Bahasa Korea.

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMKR600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI BELANDA

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka secara nasional, dan internasional di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda untuk kemajuan dan kesejahteraan manusia;
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan bahasa;
3. Meningkatkan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.

KURIKULUM

1. Struktur Kurikulum pada Program Studi Belanda Program Sarjana terdiri dari:
 - a) Mata Kuliah Wajib Universitas dengan Persentase 12,5% dari beban SKS
 - b) Mata Kuliah Wajib Program Studi dengan Persentase 78,5 % dari beban SKS
 - c) Mata Kuliah Pilihan dengan Persentase 9,0 % dari beban SKS
2. Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi Sastra Belanda Program Sarjana pada setiap semester tertera pada lampiran surat keputusan ini.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Belanda
Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi

dalam bahasa Belanda dan melakukan pengkajian di bidang bahasa, sastra, dan budaya Belanda.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Belanda;
- b) Mampu menganalisis gejala bahasa Belanda dalam berbagai bidang linguistik;
- c) Mampu menganalisis sebuah karya sastra Belanda dengan kritis;
- d) Mampu menganalisis perkembangan, sejarah masyarakat Belanda serta hubungannya dengan Indonesia dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, agama pada periode tertentu;
- e) Mampu menganalisis data dan informasi mengenai bahasa, karya sastra, sejarah masyarakat, dan budaya Belanda.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Belanda.
- g) Mampu menganalisis perkembangan, sejarah masyarakat Belanda serta hubungannya dengan Indonesia dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, agama pada periode tertentu.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600002	MPKT Terintegrasi B	6	HMPH 600001	Pengantar Filsafat & Pemikiran Modern	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
HMDU 600003	Bahasa Belanda I	4	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMDU 630005	Bahasa Belanda III	4
HMDU 600009	Pranata Masy Belanda	3	HMDU 600004	Bahasa Belanda II	4	HMDU 600013	Perkembangan Kesusasteraan Belanda	3
HMDU 600010	Pelafalan Bahasa Belanda	3	HMDU 600011	Pengantar Kesusasteraan Belanda	3	HMDU 600014	Pengantar Linguistik Belanda	3
			HMDU 600012	Sejarah Sosial Budaya Belanda	3		MKP	3
	Jumlah	17		Jumlah	21		Jumlah	19

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Budaya	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	UIH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMDU 630006	Bahasa Belanda IV	4	HMDU 630007	Bahasa Belanda V	4	HMDU 630008	Bahasa Belanda VI	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMDU 600015	Fonetik-Fonologi Belanda	3	HMDU 600021	Morfologi dan Sintaksis Belanda	3	HMDU 600024	Semantik-Pragmatik Belanda	3
HMDU 630018	Analisis Teks Belanda	3	HMDU 600019	Hubungan Indonesia-Belanda A	3	HMDU 600020	Hubungan Indonesia-Belanda B	3
HMDU 600016	Pengkajian Teks Sastra Bld A	3	HMDU 600022	Terjemahan Umum Belanda-Indonesia	3	HMDU 600023	Terjemahan Khusus Belanda-Indonesia	3
	MKP	3	HMDU 600017	Pengkajian Teks Sastra Bld B	3	HMDU 630025	Penulisan Teks Belanda	3
				MKP	3			
	Jumlah	19		Jumlah	22		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMDU 600027	Kritik Sastra Belanda	3	HMDU 600032	Tugas Akhir	5
HMDU 600031	Pengajaran Bahasa Belanda	3		MKP	4
HMDU 600028	Sosiolinguistik Belanda	3			
HMDU 600029	Perkembangan Seni Rupa & Bangunan Belanda	3			
HMDU 630026	Presentasi dalam Bahasa Belanda	3			
HMDU 600030	Sastra Hindia Belanda	3			
	Jumlah	18		Jumlah	9

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Belanda ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1697/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Belanda Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Olahraga/Seni (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Belanda I (4 SKS; HMDU600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa dasar bahasa Belanda dalam berkomunikasi pada tingkat dasar baik lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari baik ragam resmi maupun tak resmi untuk tingkat dasar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi, *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema sehari-hari seperti pengenalan, informasi/waktu, transportasi, berbelanja, pekerjaan, tempat tinggal, waktu luang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

4. Pranata Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan mengidentifikasi perkembangan masyarakat Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi letak geografis, bahasa Belanda ABN (*Algemeen Beschaafd Nederlands*), kepercayaan/agama, sistem politik dan pemerintahan, media massa, sosial ekonomi, planologi, sistem peradilan dan politik luar negeri, demografi dan masalah etnis, sistem pendidikan, sosial ekonomi dan budaya tahun 1950-an sampai dengan 1980-an, peranan wanita, kesehatan, karya seni budaya, pemanfaatan waktu senggang dan olah raga. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

5. Pelafalan Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perbedaan prinsip bunyi dalam bahasa Belanda sehingga mahasiswa mampu melafalkannya untuk digunakan dalam kemahiran membaca, menyimak, menulis dan berbicara pada tingkat dasar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi vokal, konsonan, diftong bahasa Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 2

6. MPKT Terintegrasi B(6 SKS; UIGE600002)

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. Bahasa Belanda II (4 SKS; HMDU600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa bahasa Belanda yang lebih beragam untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, menangkap informasi dari percakapan resmi dan tidak resmi, berita radio singkat dalam bahasa Bahasa Belanda standar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperatif learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema sehari-hari seperti informasi waktu lampau, waktu luang, kesehatan, pekerjaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda I.

10. Pengantar Kesusastraan Belanda (3 SKS; HMDU600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pengetahuan dasar tentang ilmu sastra dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai

wawasan tentang dasar-dasar analisis sastra dalam kesusastraan Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian sastra, fungsi sastra, proses produksi dan reproduksi dalam sastra, struktur puisi, prosa, drama. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

11. Sejarah Sosial Budaya Belanda (3 SKS; HMDU600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan, membandingkan perkembangan sejarah sosial dan budaya Belanda dari masa prasejarah hingga modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning* ruang lingkup yang dibahas meliputi latar belakang budaya Belanda, asal-usul bangsa Belanda, stratifikasi sosial, humanisme, reformasi, perang 80 tahun, kehidupan dalam abad keemasan Belanda, perekonomian abad ke-17, tokoh-tokoh, kekacauan politik abad ke-18, pergolakan Belgia-Belanda di akhir abad ke-19, Hindia-Belanda dan situasi Belanda awal abad ke-20 hingga tahun 1970-an. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Pranata Masyarakat Belanda.

SEMESTER 3

12. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni,

sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Bahasa Belanda III (4 SKS; HMDU630005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa bahasa Belanda lanjut dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, menangkap isi monolog berita, acara, film, di televisi dan radio. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperatif learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema sehari-hari seperti waktu luang, cuaca, berita, politik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda II dan Pelafalan Bahasa Belanda.

15. Perkembangan Kesusastraan Belanda (3 SKS; HMDU600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menunjukkan pembabakan dalam kesusastraan Belanda dan Flandria serta aliran-aliran dan karya-karya yang mewakili abad pertengahan hingga kini. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi aliran dan ciri-ciri yang menandai suatu abad, tokoh-tokoh yang paling mewakili masanya dan beberapa karya mereka. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda II dan pernah mengikuti Pengantar Kesusastraan Belanda.

16. Pengantar Linguistik Belanda (3 SKS; HMDU600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perbedaan berbagai bidang linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik-pragmatik, wacana) serta sejarah bahasa Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi kedudukan dan peran linguistik sebagai ilmu, termasuk di dalamnya tokoh-tokoh dan aliran dalam linguistik, ciri-ciri bahasa, cara-cara menganalisis bahasa dalam berbagai tataran, sejarah bahasa Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti bahasa Belanda II.

SEMESTER 4

17. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam

ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Bahasa Belanda IV (4 SKS; HMDU630006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa bahasa Belanda yang kompleks dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, menceritakan urutan kejadian dalam percakapan, dan menulis teks dan surat pendek. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperatif learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema seperti olahraga, bermasyarakat, bahasa, pekerjaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda III.

19. Fonetik-Fonologi Belanda (3 SKS; HMDU600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi proses fonologis bahasa Belanda dan membuat analisis fonologis. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar fonetik dan fonologi bahasa Belanda seperti pengertian dasar tentang bunyi, fonem, gejala-gejala fonologis, serta tekanan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Linguistik Belanda, pernah mengikuti Bahasa Belanda III.

20. Analisis Teks Belanda (3 SKS; HMDU630018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks lisan dan tulisan dalam bahasa Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi segi struktur, pesan dan pilihan kata dari beragam jenis teks (buku, artikel surat kabar, majalah, program acara di radio dan televisi) yang membahas beragam topik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Pelafalan bahasa Belanda dan pernah mengikuti Bahasa Belanda III.

21. Pengkajian Teks Sastra Belanda A (3 SKS; HMDU600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menunjukkan berbagai unsur dalam teks prosa Belanda (modern), terutama yang berasal dari paruh akhir abad ke-19 sampai saat ini. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi teks prosa, penokohan, ruang-waktu, sudut pandang penceritaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus kuliah Bahasa Belanda III, pernah mengikuti Pengantar Kesusastraan Belanda dan Perkembangan Kesusastraan Belanda.

SEMESTER 5**22. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Bahasa Belanda V (4 SKS; HMDU630007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa Belanda yang lebih kompleks dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, menangkap isi pembicaraan dan diskusi tentang konteks yang sudah dikenal. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperatif learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema seperti kuliner, cuaca, transportasi, lingkungan hidup, ekonomi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda IV.

24. Morfologi dan Sintaksis Belanda (3 SKS; HMDU600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menunjukkan dasar morfologi dan sintaksis Belanda, menganalisis proses pembentukan kata dan kalimat dalam bahasa Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar morfologi Belanda seperti morfem, kata, leksem, derivasi, fleksi, dan kata majemuk, proses pembentukan kata, dasar-dasar sintaksis, aliran-aliran dalam studi sintaksis, serta analisis kalimat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Pengantar Linguistik Belanda, pernah mengikuti Fonetik Fonologi Belanda dan Bahasa Belanda IV.

25. Hubungan Indonesia-Belanda A (3 SKS; HMDU600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menunjukkan, menganalisis dan menulis makalah mengenai hubungan Indonesia-Belanda sejak kedatangan bangsa Belanda di Indonesia sampai PD II. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sejarah, sosial dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Sejarah Sosial Budaya Belanda dan Bahasa Belanda IV.

26. Terjemahan Umum Belanda-Indonesia (3 SKS; HMDU600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks umum bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori terjemahan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi, *cooperative learning*, dan *contextual instruction*, ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi penerjemahan, konsep dasar penerjemahan, teori penerjemahan, proses penerjemahan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda IV.

27. Pengkajian Teks Sastra Belanda B (3 SKS; HMDU600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menunjukkan teori dasar analisis drama dan puisi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *discovery learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi ritme, metrum, rima, sajak, majas, gaya bahasa, metafora, pencitraan, tema dalam teks puisi, tokoh, penokohan, setting, dekor, teks sampingan, alur cerita (konflik, tegangan) dalam teks drama. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti kuliah Bahasa Belanda IV dan pernah mengikuti Pengkajian Teks Sastra A.

SEMESTER 6**28. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Bahasa Belanda VI (4 SKS; HMDU630008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa bahasa Belanda yang lebih kompleks dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan kesalahan minimal, menceritakan kembali ragam teks, mengungkapkan pendapat secara spontan mengenai topik-topik tertentu dalam bentuk lisan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperatif learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema seperti pekerjaan, waktu luang, olahraga, teknologi, kesehatan, pendidikan, bermasyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda V.

30. Semantik-Pragmatik Belanda (3 SKS; HMDU600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkategorikan berbagai jenis makna, majas atau gaya bahasa, membuat kelompok manipulasi makna, menghubungkan penggunaan ujaran, makna dan tujuan, menganalisis teks/iklan berdasarkan penggunaan makna semantis dan pragmatis dalam bahasa Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion*, *discovery learning*, *contextual instruction*, ruang lingkup yang dibahas meliputi semantik leksikal, medan makna, *prototype*, *stereotype*, masalah-masalah pragmatik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda V, Fonetik Fonologi Belanda, dan Morfologi dan Sintaksis Belanda.

31. Hubungan Indonesia-Belanda B (3 SKS; HMDU600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menunjukkan, menganalisis dan menulis makalah mengenai hubungan Indonesia-Belanda sejak PD II hingga sekarang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sejarah, sosial dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda V dan Hubungan Indonesia-Belanda A.

32. Terjemahan Khusus Belanda-Indonesia (3 SKS; HMDU600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks khusus bahasa Belanda seperti teks sastra, budaya dan sejarah ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori terjemahan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi, *cooperative learning*, dan *contextual instruction*, ruang lingkup yang dibahas meliputi kendala dalam penerjemahan, penerjemahan metafora dan neologisme, proses ulang-alik alih bahasa (penyelarasan), unsur penilaian teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda V dan Terjemahan Umum Belanda-Indonesia.

33. Penulisan Teks Belanda (3 SKS; HMDU600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis surat resmi, teks informatif dan argumentatif, laporan dalam bahasa Belanda sesuai dengan kaidah bahasa Belanda yang benar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi korespondensi (surat resmi, non resmi), penulisan akademik (teks ilmiah, resensi, artikel pendek, laporan). Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Analisis Teks Belanda dan pernah mengikuti Bahasa Belanda V.

SEMESTER 7

34. Kritik Sastra Belanda (3 SKS; HMDU600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan berbagai pendekatan dan teori sastra yang tepat dalam menganalisis karya sastra Belanda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tujuan dan manfaat kritik sastra, obyek dan komponen dalam kritik sastra, jenis kritik budaya dan sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Pengkajian Teks Sastra Belanda B dan pernah mengikuti mata kuliah bahasa Belanda VI.

35. Pengajaran Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun tujuan pengajaran, menyeleksi berbagai materi ajar, menerapkan berbagai metode pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa asing dalam praktik, dan menganalisis berbagai materi ajar pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa asing. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi, *discovery learning*, dan *contextual instruction*, ruang lingkup yang dibahas meliputi hubungan linguistik dan didaktis terhadap stadium pengajaran, tujuan pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa asing, metode-metode pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa asing, beragam tes dalam pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa asing. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda VI dan Semantik Pragmatik.

36. Sociolinguistik Belanda (3 SKS; HMDU600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi berbagai variasi bahasa di wilayah yang berbahasa Belanda, menganalisis hubungan bahasa dengan kelas sosial, gender, kelompok pengguna bahasa tertentu. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, *contextual instruction*, ruang lingkup yang dibahas meliputi ragam bahasa, rumpun bahasa, hubungan bahasa dengan faktor sosial, kontak bahasa: Kreol, Pidgin, masyarakat berbahasa Belanda di Suriname dan Afrika Selatan, bahasa Petjok, Javindo. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda VI dan Semantik-Pragmatik.

37. Perkembangan Seni Rupa & Bangunan Belanda (3 SKS; HMDU600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis perkembangan seni rupa dan bangunan di Belanda dan Flandria dari abad pertengahan hingga masa kini. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi berbagai aliran, gaya, ciri-ciri, tokoh-tokoh seni rupa dan

bangunan di Belanda dan Flandria. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda VI dan Hubungan Indonesia-Belanda B.

38. Presentasi dalam Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU630026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan argumen terhadap suatu pendapat dalam diskusi, mempresentasikan pemaparan tentang topik tertentu. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi ragam teknik diskusi dan presentasi, berbagai hal yang harus dipersiapkan, diperhatikan, dihindari ketika memberikan presentasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda VI dan Penulisan Teks Belanda.

39. Sastra Hindia-Belanda (3 SKS; HMDU600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis wacana tertentu dalam karya sastra Hindia-Belanda periode 1595-1942. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, *discovery learning*, *contextual instruction*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pengantar sastra Hindia-Belanda, literatur propaganda, literature kolonial, metode analisis karya sastra Hindia-Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Hubungan Indonesia-Belanda A dan Bahasa Belanda VI, lulus Pengkajian Teks Sastra Belanda B.

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMDU600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN KEPADA MAHASISWA FIB NON-PROGRAM STUDI BELANDA DAN FAKULTAS LAIN

41. Bahasa Belanda Dasar A (3 SKS; HMDU600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa dasar bahasa Belanda dan berkomunikasi dengan kalimat-kalimat sederhana mengenai topik-topik sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar

seperti simulasi, *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

42. Bahasa Belanda Dasar B (3 SKS; HMDU600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa dasar bahasa Belanda dan berkomunikasi dengan kalimat-kalimat yang lebih rumit mengenai topik-topik sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi, *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda Dasar A.

PROGRAM STUDI CINA

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan budaya dan bahasa Cina yang terkemuka secara nasional, regional, dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu-ilmu budaya tentang Cina dan bahasa Cina;
2. Menjadi pusat sumber daya manusia yang andal dan terpercaya dalam pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu budaya tentang Cina dan bahasa Cina;
3. Melaksanakan kerja sama dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu budaya tentang Cina dan bahasa Cina.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Cina

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis konsep teoritis bidang pengetahuan budaya secara umum dan konsep teoretis khusus bidang studi Cina berdasarkan sumber-sumber primer, mampu berkomunikasi lisan dan tulis dalam bahasa Mandarin baku dan menerjemahkan teks umum berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menerapkannya di berbagai alternatif pemecahan masalah keilmuan dan masyarakat secara bertanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menerapkan bahasa Mandarin baku dalam komunikasi lisan dan tulis;
- b) Mampu menerjemahkan teks umum berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar;

- c) Mampu mengkaji aspek-aspek budaya dalam masyarakat Cina, mulai era kedinastian hingga sesudahnya;
- d) Mampu mengkaji tema-tema tertentu yang berkaitan dengan peristiwa sejarah Cina, mulai era kedinastian hingga era kontemporer.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu mengidentifikasi aspek-aspek bahasa dan sastra, klasika-klasika Cina, serta ragam aliran dalam pemikiran Cina yang mendasari studi-studi tentang Cina;
- g) Mampu mengkaji ragam karya sastra utama dalam kesusastraan Cina kuno dan modern;
- h) Mampu mengkaji berbagai gejala bahasa dalam tataran linguistik Sinika;
- i) Mampu menganalisis bahasa, sastra, sejarah, dan budaya Cina melalui teks lisan dan tulis dalam bentuk karya ilmiah.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni / Olahraga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMCH 600005	Bahasa Cina III	4
HMCH 600003	Bahasa Cina I	4	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMCH 600014	Sejarah Cina Era Pascadinasti	3
HMCH 600012	Sejarah Cina Kuno	3	HMCH 600004	Bahasa Cina II	4	HMCH 600017	Morfologi & Sintaksis Cina	3
HMCH 600009	Pengantar Linguistik Cina	3	HMCH 600013	Sejarah Cina Era Dinasti Ming & Qing	3	HMCH 600011	Pengantar Kebudayaan Cina	3
			HMCH 600016	Fonetik & Fonologi Cina	3	HMCH 600010	Pengantar Kesusastraan Cina	3
							Pilihan	3
	Jumlah	17		Jumlah	21		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori & Metode Penelitian Kebudayaan	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMPH 600001	Pengantar Filsafat & Pemikiran Modern	3	HMCH 630007	Bahasa Cina V	4	HMCH 630008	Bahasa Cina VI	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMCH 600006	Bahasa Cina IV	4	HMCH 600021	Terjemahan Cina-Indonesia I	3	HMCH 600022	Terjemahan Cina-Indonesia II	3
HMCH 600015	Sejarah Cina Kontemporer	3	HMCH 600023	Bahasa Cina Klasik Dasar I	3	HMCH 600024	Bahasa Cina Klasik Dasar II	3
HMCH 600018	Semantik & Pragmatik Cina	3	HMCH 600027	Historiografi Cina	3	HMCH 600028	Metode Pengajaran Bahasa Cina	3
HMCH 600020	Dasar-dasar Pemikiran Cina	3	HMCH 600025	Pengkajian Kesusastraan Cina A	3	HMCH 600026	Pengkajian Kesusastraan Cina B	3
HMCH 600019	Perkembangan Kesusastraan Cina	3		Pilihan	3		Pilihan	3
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	22

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMCH 600029	Telaah Teks Cina A	3	HMCH 600032	Tugas Akhir	5
HMCH 600030	Telaah Teks Cina B	3			
HMCH 600031	Teori Kritik Sastra Cina	3			
	Pilihan	4			
	Jumlah	13		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Cina ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1698/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Cina Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Cina I (4 SKS; HMCH600003)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat bunyi-bunyi yang terdapat dalam bahasa Mandarin baku, menulis karakter Han secara luar kepala, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak ± 350 kata/ ± 200 字 dalam komunikasi lisan dan tulis bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar simulasi, *self directed learning*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritik tonnya, karakter Han dan kaidah penulisannya, serta teks lisan dan tulis dengan tema Tegur Sapa, Identitas Diri dan/ Keluarga, Kehidupan Sekolah, dan Kegiatan Sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : -

4. Sejarah Cina Kuno (3 SKS; HMCH600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menghubungkan kronologi berbagai peristiwa sejarah serta menganalisis perkembangan kondisi dalam negeri Cina dan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi pada periode prasejarah hingga dinasti Yuan (1264-1368), dengan menerapkan aktivitas belajar *responsibility learning*, *small group discussion*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi jaman prasejarah Cina, perkembangan muncul tenggelamnya berbagai dinasti, sampai berakhirnya dinasti Yuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : -

5. Pengantar Linguistik Cina (3 SKS; HMCH600009)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menggambarkan situasi kebahasaan di negara Cina, hubungan antara bahasa dan masyarakat, dan sejarah studi bahasa Cina beserta perkembangan aksaranya, serta mengaitkan hubungan antara bahasa dengan pembedaan dalam linguistik dan konsep bahasa dengan realitas bahasa di bidang linguistik makro dan pengajaran bahasa, dengan menerapkan aktivitas belajar *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi peta bahasa di Cina, sejarah studi bahasa Cina, aksara Han, dasar-dasar linguistik Sinika, dan pengantar tentang metode pengajaran bahasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : -

SEMESTER 2

6. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

7. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

8. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat

berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

9. Bahasa Cina II (4 SKS; HMCH600004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat bunyi-bunyi yang terdapat dalam bahasa Mandarin baku, menulis karakter Han secara luar kepala, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak ± 800 kata/ ± 400 字 dalam komunikasi lisan dan tulis bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar simulasi, *self directed learning*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritik tonnya, karakter Han dan kaidah penulisannya, serta teks lisan dan tulis dengan tema Tegur Sapa, Identitas Diri dan/ Keluarga, Kehidupan Sekolah, dan Kegiatan Sehari-hari. Bahasa pengantar

yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : Lulus mata kuliah Bahasa Cina I.

10. Sejarah Cina Era Dinasti Ming & Qing (3 SKS; HMCH600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan mendeskripsikan perkembangan kondisi dalam negeri Cina, dan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi pada era dua dinasti terakhir yaitu Ming dan Qing dengan menerapkan aktivitas belajar *responsibility learning*, *small group discussion*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan sosial-politik-ekonomi-budaya dan hubungan luar negeri Cina pada era dinasti Ming & Qing (1368-1644 /1644-1911), mencakup pula sikap Cina terhadap masuknya bangsa dan pemikiran Barat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : Pernah mengikuti mata kuliah Sejarah Cina Kuno.

11. Fonetik & Fonologi Bahasa Cina (3 SKS; HMCH600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengilustrasikan cara berartikulasi berbagai bunyi vokal dan bunyi konsonan bahasa Cina standar (Bahasa Mandarin/Pǔtōnghuà普通话), membedakan tinggi nada dari setiap ton, dan mengontraskan bunyi-bunyi yang dapat membedakan makna, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi fonetik dan fonologi bahasa Mandarin. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Linguistik Cina.

SEMESTER 3

12. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Bahasa Cina III (4 SKS; HMCH600005)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat bunyi-bunyi yang terdapat dalam bahasa Mandarin baku, menulis karakter Han secara luar kepala, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa

Mandarin, serta menggunakan sebanyak ± 1300 kata/ ± 600 字 dalam komunikasi lisan dan tulis bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar simulasi, *self directed learning*, dan *cooperative learning*, serta *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritik tonnya, karakter Han dan kaidah penulisannya, serta teks lisan dan tulis dengan tema Kehidupan Sekolah, Kegiatan Sehari-hari, Obyek Wisata dan Bersejarah di Cina, serta Budaya Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina II.

14. Sejarah Cina Era Pascadinasti (3 SKS; HMCH600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menghubungkan kronologi berbagai peristiwa sejarah Cina yang terjadi pada periode pascadinasti (1911-1949) dan menganalisis perkembangan kondisi dalam negeri Cina serta berbagai peristiwa sejarah yang terjadi pada periode tersebut, dengan menerapkan aktivitas belajar *responsibility learning*, *small group discussion*, *cooperative learning*, dan *audio visual*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan sosial-politik-ekonomi-budaya RRC pada periode 1911-1949, termasuk pengaruh perkembangan situasi internasional, dan tokoh-tokoh utama yang berperan di dalamnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sejarah Cina Era Dinasti Ming & Qing.

15. Morfologi & Sintaksis Bahasa Cina (3 SKS; HMCH600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis proses pembentukan kata dalam bahasa Cina standar (Bahasa Mandarin/Pǔtōnghuà 普通话), unsur-unsur dalam proses pembentukan kata, jenis-jenis satuan bahasa dalam tataran sintaktis, serta satuan-satuan bahasa dalam tataran sintaktis secara sintaksis, semantis, dan pragmatis, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas pada morfologi meliputi morfologi dan sintaksis bahasa Mandarin. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Linguistik Cina (PLC).

16. Pengantar Kebudayaan Cina (3 SKS; HMCH600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Cina tradisional dan modern, serta mampu mengaitkan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Cina tradisional dengan kehidupan masyarakat Cina modern, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep dasar pemikiran Konfusius, Mencius, Han Feizi dan Laozi, sistem keluarga dan kekerabatan, sistem kepercayaan, serta keanekaragaman etnis Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : -

17. Pengantar Kesusastaan Cina (3 SKS; HMCH600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan secara garis besar bentuk utama dari kesusastaan Cina mulai dari era tradisional hingga era modern dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bentuk awal kesusastaan Cina, serta puisi, prosa, dan drama Cina kuno dan modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Cina I.

SEMESTER 4

18. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; 600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Bahasa Cina IV (4 SKS; HMCH600006)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat bunyi-bunyi yang terdapat dalam bahasa Mandarin baku, menulis karakter Han secara luar kepala, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak ± 1800 kata/ ± 800 字 dalam komunikasi lisan dan tulis bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar simulasi, *self directed learning*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritik tonnya, karakter Han dan kaidah penulisannya, serta teks lisan dan tulis dengan tema Kehidupan Sekolah, Kegiatan Sehari-hari, Obyek Wisata dan Bersejarah di Cina, serta Budaya Cina.

Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina III.

21. Sejarah Cina Kontemporer (3 SKS; HMCH600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menghubungkan kronologi berbagai peristiwa sejarah Cina pada periode kontemporer (1949 – sekarang), serta menganalisis perkembangan kondisi dalam negeri Cina dan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi pada periode tersebut, dengan menerapkan aktivitas belajar *responsibility learning*, *small group discussion*, *cooperative learning*, dan audio visual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan sosial-politik-ekonomi-budaya RRC sejak tahun 1949 sampai sekarang, termasuk pengaruh perkembangan situasi internasional, dan tokoh-tokoh utama yang berperan di dalamnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sejarah Cina Era Pascadinasti.

22. Semantik & Pragmatik Bahasa Cina (3 SKS; HMCH600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis konsep tentang makna beserta komponen pembentuknya, mengaitkan hubungan antar makna, mengidentifikasi jenis-jenis situasi tutur dan tindak tutur, serta memilah satuan bahasa secara kontekstual dengan tepat pada bahasa Cina standar (Bahasa Mandarin/Pūtōnghuà 普通话) dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas mencakup semantik dan pragmatik bahasa Mandarin. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Linguistik Cina (PLC).

23. Dasar-dasar Pemikiran Cina (3 SKS; HMCH600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan karakteristik dan sifat-sifat dasar pemikiran filosofis Cina, gagasan utama dari setiap pemikiran dan aliran filsafat Cina, serta mengaitkannya pemikiran-pemikiran tersebut dengan fenomena sosial dan realitas sejarah Cina dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi studi filsafat, azas, metode & sistem kategori filosofis Cina, mitologi & kosmologi, Daojia, Rujia, Shijia, Zajia, pemikiran modern, Gaijia Sixiang, Wenhua Yu Biange, Marxisme Cina, pemikiran Mao, teori Deng Xiaoping, dan pemikiran kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

24. Perkembangan Kesusastraan Cina (3 SKS; HMCH600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah tema-tema besar dan bentuk-bentuk utama kesusastraan Cina mulai era tradisional hingga era modern, serta mengaitkan peristiwa-peristiwa sastra yang penting dengan tokoh dan karyanya, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi

sastra di era kedinastian Cina, awal kesusastraan Cina modern, pengarang besar dan karyanya, pidato Mao di Yanan tentang Forum Sastra dan Seni, Sastra Luka, sastra terkini di Cina dan Taiwan, pengarang wanita, serta perkembangan film Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan Bahasa Cina II.

SEMESTER 5

25. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Bahasa Cina V (4 SKS; HMCH630007)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat bunyi-bunyi yang terdapat dalam bahasa Mandarin baku, menulis karakter Han secara luar kepala, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak ±2400 kata/±1000 字 dalam komunikasi lisan dan tulis bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar simulasi, *self directed learning*, dan *cooperative learning*, serta *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritik tonnya, karakter Han dan kaidah penulisannya, serta teks lisan dan tulis dengan tema Kehidupan Sosial, Lingkungan Hidup, Media dan IPTEK, serta Budaya Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina IV.

27. Terjemahan Cina-Indonesia I (3 SKS; HMCH600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan di bidang sintaksis bahasa Mandarin untuk membaca teks-teks umum tingkat menengah dasar, serta mengalihkan pesan yang terkandung dalam teks-teks terkait ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan menerapkan aktivitas belajar *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar teknik & strategi penerjemahan, perbandingan struktur bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, serta ragam teks

umum pilihan berbahasa Mandarin. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina IV.

28. Bahasa Cina Klasik Dasar I (3 SKS; HMCH600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan kekhasan bahasa Cina klasik serta menangkap isi teks berbahasa Cina klasik sederhana, dengan menerapkan aktivitas belajar *cooperative learning* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pola-pola kalimat dan unsur gramatikal dalam bahasa Cina klasik, serta ragam teks pilihan berbahasa Cina klasik dengan tema sejarah dan pemikiran filsafat Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina IV.

29. Historiografi Cina (3 SKS; HMCH600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis karya sejarah Cina dan mengidentifikasi karya penulisan sejarah Cina baik yang tradisional maupun yang modern, dengan menerapkan aktivitas belajar *responsibility* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi historiografi Cina tradisional dan historiografi Cina modern yang dikembangkan oleh sejarawan non-Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah sejarah Cina.

30. Pengkajian Kesusastraan Cina A (3 SKS; HMCH600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis struktur, genre, dan pola-pola dasar puisi Cina klasik dan modern, serta mengontraskan beberapa pendekatan yang sesuai untuk menganalisis puisi Cina klasik dan modern, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi puisi Cina klasik dan modern karya penyair besar Cina, seperti Li Bai, Du Fu, Mao Zedong, dll. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan Cina dan mata kuliah Perkembangan Kesusastraan Cina dan Bahasa Cina IV.

SEMESTER 6

31. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup

yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Bahasa Cina VI (4 SKS; HMCH630008)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat bunyi-bunyi yang terdapat dalam bahasa Mandarin baku, menulis karakter Han secara luar kepala, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak ± 3000 kata/ ± 1200 字 dalam komunikasi lisan dan tulis bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar simulasi, *self directed learning*, dan *cooperative learning*, serta *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritik tonnya, karakter Han dan kaidah penulisannya, serta teks lisan dan tulis dengan tema Kehidupan Sosial, Lingkungan Hidup, Media dan IPTEK, serta Budaya Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina V.

33. Terjemahan Cina-Indonesia II (3 SKS; HMCH600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan di bidang sintaksis bahasa Mandarin untuk membaca teks-teks umum tingkat menengah dasar, serta mengalihkan pesan yang terkandung dalam teks-teks terkait ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan menerapkan aktivitas belajar *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perbandingan struktur bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, serta ragam teks umum pilihan berbahasa Mandarin. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : Lulus mata kuliah Terjemahan Cina-Indonesia I.

34. Bahasa Cina Klasik Dasar II (3 SKS; HMCH600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menangkap isi teks dari sebagian klasika Cina dan mengaitkan isi teks terkait dengan pemikiran tokoh-tokohnya dalam kaitan dengan realitas kehidupan masyarakat Cina, dengan menerapkan aktivitas belajar *cooperative learning* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ragam teks pilihan dari klasika Konfusius, Mengzi, Laozi, dll. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina Klasik Dasar I.

35. Metode Pengajaran Bahasa Cina (3 SKS; HMCH600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan teori linguistik Sinika dengan teori pengajaran & pembelajaran bahasa asing, mengidentifikasi berbagai teori pengajaran & pembelajaran bahasa asing untuk kebutuhan pengajaran & pembelajaran bahasa Mandarin, serta menerapkan teori

linguistik Sinika, teori pengajaran & pembelajaran bahasa asing dalam kegiatan pengajaran & pembelajaran bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi linguistik Sinika: sintaksis, pragmatik; teori pengajaran bahasa asing: *contrastive analysis*, *error analysis*, *interlanguage hypothesis*, metode pengajaran bahasa asing; teori pembelajaran bahasa asing: pedagogi, andragogi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina V.

36. Pengkajian Kesusastraan Cina B (Prosa) (3 SKS; HMCH600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis struktur, genre, dan pola-pola dasar naratif dalam prosa Cina, dan mengontraskan pendekatan intrinsik, ekstrinsik, serta beberapa teori analisis prosa lain dalam menganalisis prosa Cina baik yang berbahasa Mandarin, Inggris, maupun Indonesia dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi prosa Cina modern karya pengarang besar Cina seperti Lu Xun, Lao She, Mao Dun, Ding Ling, Wang Meng, dll. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan Cina dan mata kuliah Perkembangan Kesusastraan Cina dan Bahasa Cina V.

SEMESTER 7

37. Telaah Teks Cina A (Linguistik & Budaya) (3 SKS; HMCH600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah isi teks keilmuan di bidang linguistik Sinika dan budaya Cina dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mengaitkan isi teks dengan pengetahuan tentang linguistik Sinika dan budaya Cina yang telah dipelajari, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bidang linguistik Sinika dan budaya Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina VI.

38. Telaah Teks Cina B (Sejarah & Susastra) (3 SKS; HMCH600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah isi teks keilmuan di bidang sejarah dan kesusastraan Cina dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mengaitkan isi teks dengan pengetahuan tentang sejarah dan kesusastraan Cina yang telah dipelajari, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bidang sejarah dan kesusastraan Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina VI.

39. Teori Kritik Sastra Cina (3 SKS; HMCH600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis beberapa teori dan sifat-sifat dasar teori kritik dari sejumlah kritikus terkemuka Cina, serta mampu mengontraskan teori dan pendekatan tersebut dalam menganalisis drama dan film Cina, dengan menerapkan aktivitas belajar *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori kritik dari sejumlah kritikus terkemuka Cina, film-film Cina modern karya sutradara terkemuka Cina, serta drama dan film Cina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Kesusastraan Cina A dan Pengkajian Kesusastraan Cina B.

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMCH600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Menjadi pusat pencerahan pemikiran tentang kehidupan manusia melalui pemahaman dan dialog dengan ilmu-ilmu lain serta pemahaman perkembangan zaman pada abad ke-21 serta menjadi pusat penelusuran local genius kebudayaan Indonesia masa depan sebagai jati diri bangsa.

MISI

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang filsafat dalam bentuk pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat;
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi dalam masyarakat;
3. Menjadikan Program Studi Ilmu Filsafat sebagai institusi pendidikan yang terkemuka di bidang filsafat secara regional, nasional, dan internasional.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Ilmu Filsafat
Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis filsafat baik dari bidang epistemologi, etika, dan ontologi serta mampu mengaplikasikan ilmunya sebagai dasar pertimbangan mengambil keputusan dan solusi alternatif ke dalam situasi dan kondisi bermasyarakat yang menjadi wujud pertanggungjawaban seorang sarjana.
2. Kompetensi Utama
 - a) Mampu mengidentifikasi konsep-konsep dasar dari sisi epistemologi, etika, dan ontologi;
 - b) Mampu menguraikan pemikiran dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, etika, dan ontologi;

- c) Mampu menganalisis gagasan filosofis terkait teori epistemologi, etika, dan ontologi.
3. Kompetensi Pendukung
 - a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
 - b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
 - c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
 - d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
 - e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
 - f) Mampu membangun argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, etika, dan ontologi;
 - g) Mampu menerapkan metode filsafat sebagai instrumen analisis baik dari metode epistemologis, metode etis, maupun metode ontologis;
 - h) Mampu memodifikasi gagasan-gagasan filosofis, epistemologi, etika, dan ontologi.
4. Kompetensi Lainnya
 - a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
 - b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
 - c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
 - d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
 - e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMPH 600006	Sejarah Filsafat Modern	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni / Olahraga	1	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMPH 600011	Metafisika	3
HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMPH 600013	Filsafat Budaya	3
HMPH 600004	Sejarah Filsafat Yunani	3	HMPH 600005	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	HMPH 600012	Etika	3
HMPH 600041	Logika 1	3	HMPH 600009	Filsafat Manusia	3	HMPH 600003	Pengantar Filsafat Ilmu	3
HMPH 600002	Pengantar Ilmu Filsafat	3	HMPH 600010	Epistemologi	3	HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3
			HMPH 600042	Logika 2	3			
	Jumlah	19		Jumlah	23		Jumlah	18
Peminat-an Etika-Aksiologi								
						HMPH 600043	Filsafat Sastra	3
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah	21

Peminat-an Epis-temologi								
						HMPH 600049	Filsafat Pendidikan	3
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah	21
peminat-an Ontologi								
						HMPH 600048	Eksisten-sialisme	3
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah	21
	Jumlah SKS semester 1	19		Jumlah SKS semester 2	23		Jumlah SKS semester 3	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3
HMPH 600015	Filsafat Islam	3	HMPH 600018	Filsafat Ketuhanan	3	HMPH 600020	Bacaan Terbimbing Bahasa Inggris	3
HMPH 600017	Estetika	3	HMPH 600019	Hermeneutika	3	HMPH 600021	Filsafat Bahasa	3
HMPH 600007	Sejarah Filsafat Kontemporer	3	HMPH 600044	Teori-teori Keadilan	3	HMPH 600022	Fenomenologi	3
HMPH 600016	Filsafat Sosial	3	HMPH 600014	Filsafat Timur	3			
	Jumlah	15		Jumlah	15		Jumlah	12
Peminat-an Etika-Aksiologi								
HMPH 600034	Etika Terapan	3	HMPH 600029	Filsafat Seni	3	HMPH 600052	Filsafat dan HAM	3
						HMPH 600054	Paradigma Feminis	3
	Jumlah	3		Jumlah	3		Jumlah	6
	Jumlah SKS semester 4	18		Jumlah SKS semester 5	18		Jumlah SKS semester 6	18
Peminat-an Epis-temologi								
			HMPH 600051	Filsafat Ekonomi	3	HMPH 600053	Pragmatisme	3
			HMPH 600025	Filsafat Hukum	3	HMPH 600046	Filsafat Analitik	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Jumlah	0		Jumlah	6		Jumlah	6
	Jumlah SKS semester 4	15		Jumlah SKS semester 5	21		Jumlah SKS semester 6	18
Peminatan Ontologi								
HMPH 600050	Filsafat dan Ideologi	3	HMPH 600024	Filsafat Politik	3	HMPH 600047	Filsafat Lingkungan	3
HMPH 600028	Filsafat Agama	3	HMPH 600045	Filsafat Teknologi	3			
	Jumlah	6		Jumlah	6		Jumlah	3
	Jumlah SKS semester 4	21		Jumlah SKS semester 5	21		Jumlah SKS semester 6	15

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600038	Seminar Filsafat	3	HMPH 600040	Tugas Akhir	5
HMPH 600039	Metode-metode Filsafat	3		Pilihan	2
	Pilihan	3		Pilihan	2
	Pilihan	3			
	Pilihan	3			
	Jumlah	15		Jumlah	9
Peminatan Etika-Aksiologi					
HMPH 600032	Multi-kulturalisme dan Pluralisme	3			
	Jumlah	3		Jumlah	0
	Jumlah SKS semester 7	18		Jumlah SKS semester 8	9
Peminatan Epistemologi					
HMPH 600036	Filsafat Akal Budi	3			
	Jumlah	3		Jumlah	0

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Jumlah SKS semester 7	18		Jumlah SKS semester 8	9
Peminatan Ontologi					
	Jumlah	0		Jumlah	0
	Jumlah SKS semester 7	18		Jumlah SKS semester 8	9

Resume:

Wajib Program Studi	80 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	18 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1695A/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Ilmu Filsafat Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30; UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis

karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas tentang apa itu filsafat (Barat), dimulai dari filsafat Yunani. Mata kuliah ini selanjutnya membahas sistematika filsafat atau filsafat sistematik yang di dalamnya terdapat ontologi, metafisika, menyangkut keberadaan/realitas, epistemologi, tentang cara berpengetahuan, dan aksiologi, yaitu tentang nilai yang terdapat dalam wilayah etika dan estetika. Mata kuliah ini juga membahas metode-metode filsafat dalam perbandingannya dengan metode ilmiah dalam ilmu pengetahuan, yang diharapkan memberi pengantar dan menjadi dasar pemikiran di berbagai bidang terutama ilmu pengetahuan. Selanjutnya, mata kuliah ini membahas periodisasi filsafat, yang berisi persoalan zaman dan semangat zaman dalam menyelesaikan persoalan tersebut pada masing-masing periode, yang salah satunya adalah periode Modern. Dalam periode Modern diuraikan berbagai pemikiran Modern yang dianggap sebagai dasar kemajuan suatu peradaban melalui penggunaan rasio/akal, di antaranya di bidang ilmu pengetahuan, sosial, politik dan budaya, sekaligus juga dibahas kritik terhadap pemikiran modern melalui pemikiran postmodern. Sebagai penyeimbangannya dalam mata kuliah ini dibahas juga filsafat/pemikiran Timur dan pengaruh pemikiran Barat Modern pada berbagai wilayah Timur: Turki, India, Cina, Jepang, dan Indonesia, melalui proses modernisasi di masing-masing negara, dan mengerucut pada pemikiran modern dan modernisasi di Indonesia, melalui pemikiran tokoh-tokoh pemikir Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

4. Sejarah Filsafat Yunani (3 SKS; HMPH600004)

Mata kuliah ini mengenalkan pemikiran filsuf-filsuf besar di zaman Yunani. Filsuf-filsuf ini meletakkan dasar pemikiran filsafat barat. Mata kuliah ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama, menerangkan tentang masa sebelum Sokrates atau yang disebut dengan era pra-sokrates, yakni pembahasan Thales, Anaximander dan Anaximenes, Heraklitus dan Parmenides. Pada bagian kedua menitik beratkan pembahasan Sokrates yang membahas dialog-dialog Plato tentang Sokrates. Pada bagian ketiga pembahasan pemikiran Plato dan pengaruhnya, dan bagian keempat tentang Aristoteles. Pembahasan Aristoteles meliputi tentang "alam", "bentuk dan materi", "empat penyebab" dan "etika keutamaan". Pada bagian ke lima akan dibahas tentang filsuf perempuan yang berkontribusi pada masa Yunani. Mahasiswa akan membaca karya-karya asli penting para filsuf-filsuf Yunani serta mendiskusikannya dengan mendalam. Prasyarat: -

5. Logika 1 (3 SKS; HMPH600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas unsur-unsur dasar

penalaran, prinsip-prinsip dasar penyimpulan deduktif aksiomatis, dan aneka bentuk kesesatan berpikir. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

6. Pengantar Ilmu Filsafat (3 SKS; HMPH600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini berusaha membawa mahasiswa yang baru menyelesaikan studinya pada tingkat sekolah menengah pada perubahan cara berpikir, dari cara berpikir biasa sehari-hari sampai pada cara berpikir yang khas filosofis. Walaupun pemaparan yang ada memiliki kemiripan dengan tema-tema sejumlah mata kuliah yang lain, perbedaannya dengan mata kuliah yang lain itu adalah bahwa mata kuliah ini memberi penekanan pada cara berpikirnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 2

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;

7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

9. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

10. Sejarah Filsafat Abad Pertengahan (3 SKS; HMPH600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas berbagai pemikiran filsuf pada Abad Pertengahan yang sering dicap sebagai “abad kegelapan” karena filsafat hanya dipakai sebagai operasionalisasi eksistensi Tuhan yang mengakibatkan ilmu pengetahuan tidak berkembang. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Sejarah Filsafat Yunani.

11. Filsafat Manusia (3 SKS; HMPH600009)

Mata kuliah ini disusun dengan tujuan memahami konsep dan teori sifat dasar manusia. Pemakaian kata “teori sifat manusia” dipakai dengan pemaknaan yang luas termasuk di dalamnya pembahasan teori-teori filsafat, dan bahkan mencakup “pandangan dunia” (*world view*) atau dalam bahasa Jerman, *Weltanschauung*. Dengan demikian, mata kuliah Filsafat Manusia mengupas pemahaman sebagai berikut: (1) Pemahaman latar belakang tentang alam semesta dan tempat manusia di dalamnya; (2) Pemahaman tentang sifat dasar manusia dalam pengertian lebih sempit, tentang klaim umum pemahaman manusia, masyarakat, dan kondisi manusia; (3) Diagnosa tentang apa yang dicemasi (*angst*) manusia, apa yang salah dalam hidup manusia?; (4) Apakah ada makna dalam hidup manusia? Dalam upaya memahami apa itu manusia secara filosofis, mahasiswa dituntut untuk membaca karya-karya asli pemikir-pemikir besar dalam filsafat manusia, karya klasik hingga kontemporer seperti posthumanisme. Prasyarat: -

12. Epistemologi (3 SKS; HMPH600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini menjelaskan pengertian epistemologi: sumber pengetahuan, struktur pengetahuan, batas pengetahuan, serta teori kebenaran yang ada pada filsafat dan ilmu pengetahuan baik modern maupun postmodern. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

13. Logika 2 (3 SKS; HMPH600042)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kontinuitas dari Logika 1 yang telah terselenggara. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil mata kuliah ini apabila telah lulus dari mata kuliah Logika 1. Logika 2 membahas secara lebih mendalam persoalan penalaran, begitu juga dengan bentuk-bentuk kesesatan berpikir. Melalui latihan bentuk-bentuk silogisme, diharapkan mahasiswa mampu membangun logika berpikir yang lurus dalam membentuk berbagai argumen filosofisnya. Pada studi Logika 2 akan diintensifikasikan modul latihan agar membiasakan mahasiswa menghadapi jenis-jenis retorika yang mengandung kesalahan atau tidak logis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Logika 1.

SEMESTER 3**14. Sejarah Filsafat Modern (3 SKS; HMPH600006)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Sejarah Filsafat Modern memaparkan pemikiran-pemikiran para filsuf mulai abad ke-17 sampai 19. Pembahasan kritis terfokus pada karya-karya Descartes, Locke, Hume, Kant, A. Hegel, Kierkegaard hingga Nietzsche. Mata kuliah ini bertujuan meletakkan dasar dan peta pengetahuan Sejarah Filsafat Abad Modern secara umum agar dapat mengikuti perubahan khusus dalam mata kuliah yang lebih spesifik, seperti dalam etika, metafisika, epistemologi, dan lain sebagainya. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen serta metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus Sejarah Filsafat Abad Pertengahan.

15. Metafisika (3 SKS; HMPH600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas persoalan “ADA” dari aspek ontologis dan memberikan pemahaman mengenai persoalan “ADA” tersebut secara konkret yang dapat muncul dalam berbagai aspek realitas kehidupan manusia. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen serta metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

16. Filsafat Budaya (3 SKS; HMPH600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini menjelaskan hakikat kebudayaan dan perspektif filsafat baik kebudayaan sebagai modus kesadaran manusia. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen serta metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus Pengantar Filsafat Budaya.

17. Etika (3 SKS; HMPH600012)

Mata kuliah ini adalah studi tentang konsep-konsep yang benar (*right*) dan yang salah (*wrong*). Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimanakah kita dapat mengenali apa yang “benar” (secara moral diterima) dan apa yang “salah” (secara moral tidak diterima)? Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi, mengkonstruksi dan mengevaluasi teori-teori moral yang berbeda. Pendekatan mata kuliah ini adalah tematik. Antara lain misalnya dimulai dengan perdebatan: (1) Teori Moral dan Teori Ilahi: apakah moralitas tergantung Tuhan? Dimanakah peranan agama? (2) *Good and Evil*: Kekejaman adalah hal yang buruk dan tindakan keji. Namun para filsuf berbeda dalam menjelaskan soal kekejaman dan tentang makna *right and wrong*. Sesi ini membahas soal kekejaman dan kebaikan, alasan dan bentuk kekejaman yang dilakukan oleh manusia. (3) Apakah Semua Relatif? Relativisme moral adalah pandangan yang mengatakan tidak adanya nilai-nilai yang obyektif di dunia, apa yang disebut “benar” dan “salah” tumbuh dalam kebiasaan lokal. Apa yang diterima oleh budaya tertentu ditolak oleh budaya tertentu. (4)

Dan teori-teori mendasar lainnya seperti utilitarianisme, etika kewajiban, egois, keutamaan, etika dan kebijakan sosial serta etika kepedulian (dari pembahasan feminisme). Prasyarat: -

18. Pengantar Filsafat Ilmu (3 SKS; HMPH600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini menjelaskan berbagai konsep, asumsi metodologi, telaah penalaran, serta keterkaitan antarberbagai bidang ilmu, keterkaitan antara ilmu pengetahuan, nilai, dan kepentingan. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen serta metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

19. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Etika-Aksiologi

20. Filsafat Sastra (3 SKS; HMPH600043)

Filsafat Sastra membahas bagaimana filsafat menepi sastra dari segi makna, teks, narasi, plot, ruang, waktu, dan konteks. Mata kuliah ini berkaitan erat dengan bagaimana filsafat sebagai suatu pendekatan mencermati sastra, baik dari sisi karya maupun metode yang digunakan penulis. Melalui mata kuliah ini dapat dipahami bahwa baik filsafat maupun sastra sangat terkait dalam membentuk peradaban berpikir masyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Epistemologi

21. Filsafat Pendidikan (3 SKS; HMPH 600049)

Mata kuliah ini membahas Pokok-pokok Filsafat Pendidikan dengan tinjauan berdasarkan sistematika filsafat (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) atas

pendidikan dan kegiatan yang berkaitan dengannya; menelaah berbagai aliran dan tokoh di bidang filsafat pendidikan serta menganalisa kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat:

Peminatan Ontologi

22. Eksistensialisme (3 SKS; HMPH 600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Eksistensialisme yang lahir setelah Perang Dunia II berkonsentrasi pada replikasi manusia sebagai pribadi yang utuh dan unik dan afirmasi fitrah mendunia (*Dasein*). Ada dan mengada di dunia dalam perspektif teistik dan ateistik serta berorientasi kepada kehendak dan aktivitas lain, seperti kebebasan, ketidakpastian, dan antropodisea, disuarakan oleh para filsuf seperti Sartre, Heidegger, Nietzsche, dan Berdyaev serta kaitannya dengan berbagai pemikiran seperti fenomenologi, marxisme, dan hermeneutik. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen serta metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 4

23. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Filsafat Islam (3 SKS; HMPH600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas

pengertian dan cakupan filsafat islam, aliran dan tokoh-tokoh pemikiran dalam Islam sejak zaman klasik sampai kontemporer dan kontribusinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban. Metode pembahasannya bersifat deskriptif, reflektif, fenomenologis, dan historis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi, dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argument, menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok serta melalui bimbingan terhadap teks-teks filsafat islam. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : -

25. Estetika (3 SKS; HMPH600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Estetika adalah bagian dari Filsafat Sistematis. Mata kuliah ini membahas pengertian estetika, konsep dasar estetika, problem keindahan tentang seni, dan problem kritik seni. Metode pembahasannya bersifat deskriptif, reflektif, fenomenologis, dan historis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

26. Sejarah Filsafat Kontemporer (3 SKS; HMPH600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini memberikan gambaran umum tentang perkembangan filsafat pada abad ke-20, dimulai dari perkembangan pemikiran yang terdapat pada awal abad ke-20 hingga pemikiran filsafat pasca "Revolusi Mei 1968" di Perancis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks

filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus Sejarah Filsafat Modern.

27. Filsafat Sosial (3 SKS; HMPH600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini mempelajari bagaimana terbentuknya sosial, unsur sosial, dan konflik sosial secara filosofis dengan tujuan memahami makna kebersamaan manusia. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus Pengantar Filsafat Sosial.

Peminatan Etika-Aksiologi

28. Etika Terapan (3 SKS; HMPH600034)

Etika terapan mengupas banyak hal yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan keputusan hidup. Kuliah ini akan membahas beberapa persoalan yang memiliki relevansi dengan cara berpikir filosofis serta memperkaya diskusi etika. Mahasiswa dituntut untuk dapat membedakan pemahaman etika dan etika terapan, memahami isu-isu kontemporer serta dapat mengaplikasikan teori etika dalam persoalan kehidupan sehari-hari. Tema etika terapan yang diangkat antara lain adalah: (1) Kesetaraan dan implikasinya, (2) Kesetaraan untuk binatang? (3) Etika Lingkungan dan Bioethics, (4) Pembahasan soal jurang kaya dan miskin, (5) Hukuman mati, (6) Aborsi, (7) HAM dan Etika Humanitarian serta (8) Etika bisnis, dan lain sebagainya. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah mengambil mata kuliah etika.

Peminatan Epistemologi

Peminatan Ontologi

29. Filsafat dan Ideologi (3 SKS; HMPH 600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis

karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas persoalan yang menyangkut ideologi dan ideologi politik serta kaitannya dengan filsafat politik dengan titik berat pada ideologi politik sebagai bagian dari sistem politik dalam kerangka filosofis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

30. Filsafat Agama (3 SKS; HMPH600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas persoalan kaitan antara filsafat dan agama dan berbagai fenomena kebudayaan yang ada relevansinya dengan agama dan religi. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 5

31. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi

dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Filsafat Ketuhanan (3 SKS; HMPH600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas berbagai pandangan dan argumentasi filosofis tentang masalah ketuhanan dalam hubungannya dengan sejarah kehidupan umat manusia dan mampu menganalisis serta mengevaluasi pandangan itu secara kritis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

33. Hermeneutika (3 SKS; HMPH600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Sebagai teori interpretasi, hermeneutika mempunyai sejarah yang cukup panjang dan kompleks. Dalam suatu rangkaian tradisi yang biasa kita temukan dari Schleiermacher, Dilthey melewati Heidegger, Gadamer, dan Ricoeur hingga Habermas, Derrida, dan Richard Rorty, hermeneutika menunjukkan kontinuitas dan sekaligus diskontinuitas melalui keragaman pemikiran. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

34. Teori-teori Keadilan (3 SKS; HMPH600044)

Mata kuliah Teori Keadilan bertujuan untuk membahas berbagai teori dan konsep keadilan dari berbagai perspektif dari liberalisme sampai feminisme. Mahasiswa diharapkan mampu memahami perkembangan dan perdebatan teori keadilan dari kalangan liberal, seperti Rawls, Habermas sampai para pengkritiknya seperti Sandel, Walzer, McIntyre dan ide keadilan paling mutakhir yang ditawarkan Fanparijs dan Filip Pettit. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

35. Filsafat Timur (3 SKS; HMPH600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas persoalan-persoalan filsafat dalam peradaban India, Cina, dan Nusantara serta mengangkat dan membahas tema-tema filsafat sebagai kekayaan intelektual peradaban tersebut. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen serta metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Etika-Aksiologi**36. Filsafat Seni (3 SKS; HMPH600029)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas dan merefleksikan bidang-bidang seni (individual arts), yaitu seni visual, musik, tari, sastra dan film sebagai pendalaman terhadap fenomena seni dan karya seni, baik secara historis, tematis, aliran, dan tren pemikiran yang terjadi saat ini. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus Estetika.

Peminatan Epistemologi**37. Filsafat Ekonomi (3 SKS; HMPH 600051)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas asumsi-asumsi teoritik ilmu ekonomi, problem metodologi, dan kontroversi etik dari ilmu ekonomi sebagai ilmu sosial. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

38. Filsafat Hukum (3 SKS; HMPH600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas pemikiran tentang hukum dan perdebatan teoritisnya. Sejarah, aliran, dan problem kontemporer hukum dibahas pula di dalamnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Ontologi

39. Filsafat Politik (3 SKS; HMPH600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika serta menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas ide dan argumentasi filosofis menyangkut fenomena kekuasaan. Hakikat, legitimasi, dan problem kontemporer kekuasaan dibicarakan di dalamnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

40. Filsafat Teknologi (3 SKS; HMPH600045)

Filsafat Teknologi adalah penelusuran filosofis mengenai fenomena teknologi serta implikasinya terhadap dunia dan manusia. Melalui pandangan-pandangan tokoh seperti Martin, Heidegger, Jacques, Lull, Habermas hingga Donihde. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 6

41. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

42. Bacaan Terbimbing Bahasa Inggris (3 SKS; HMPH600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti

epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini memberikan bimbingan dasar perihal metode memahami teks-teks singkat filsafat yang berbahasa Inggris. Di dalam BTBI, teks yang dibahas merupakan teks asli yang ditulis oleh para tokoh filsafat. Upaya ini bertujuan untuk mematangkan penguasaan bacaan filsafat. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: -

43. Filsafat Bahasa (3 SKS; HMPH600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini dilihat dari kacamata filsafat bukanlah sekedar alat komunikasi tetapi sebagai modus berpikir dan kekuatan menciptakan realitas dan makna. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

44. Fenomenologi (3 SKS; HMPH600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-

problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Fenomenologi adalah aliran yang muncul pada awal abad ke-20 dengan semboyan “kembali ke benda-benda itu sendiri”. Edmund Husserl, pelopor aliran ini, mengambil konsep intensionalitas dan psikologi deskriptif Franz Brentano dan menciptakan disiplin yang menolak asumsi naturalism (dunia luar lepas dari kesadaran) dan psikologisme (dunia bersemayam di dalam kesadaran). Mata kuliah ini membahas isu-isu pokok dalam fenomenologi dan implikasinya pada disiplin filsafat, seperti eksistensialisme dan hermeneutika di samping nonfilsafat, seperti ilmu politik, sosiologi, dan psikologi. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Etika-Aksiologi

45. Filsafat dan HAM (3 SKS; HMPH 600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas hubungan antara filsafat dengan HAM serta relevansinya dengan persoalan-persoalan hukum dan HAM di era kontemporer. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-

gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

46. Paradigma Feminis (3 SKS; HMPH 600054)

Mata kuliah ini fokus pada pembahasan filsafat berperspektif feminis. Kuliah ini membahas karya-karya filsuf feminis dan kaitannya dengan ketidakadilan gender. Mata kuliah ini mendalami pembahasan epistemologi, etika/nilai, *self*, dan filsafat politik feminis. Berbagai filsuf perempuan dan pemikirannya akan dibahas dan dibaca karya-karyanya secara mendalam termasuk perbandingannya dengan karya-karya filsuf laki-laki. Sebagai contoh karya perbandingan teks: Abelard dan Heloise, Rousseau dan Wollstonecraft, Mill dan Taylor dan Sartre dan Beauvoir. Prasyarat: -

Peminatan Epistemologi

47. Pragmatisme (3 SKS; HMPH 600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas tren pemikiran pragmatisme, pengertian dasar pragmatisme, prinsip pragmatisme, filsuf pragmatisme, pemikiran pragmatisme, dan kaitan filsafat pragmatisme dengan bidang lain, seperti ilmu pengetahuan, humanisme, religi, pascamodernisme, pendidikan, demokrasi, dan feminisme. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; serta melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

48. Filsafat Analitik (3 SKS; HMPH600046)

Filsafat Analitik mempraktikkan analisis konseptual untuk menguraikan konsep-konsep kompleks ke dalam komponen sederhana. Tujuannya adalah untuk merigoriskan pengetahuan. Sejarah filsafat analitik bisa dilacak mulai Plato, Descartes dan berkembang secara sistematis di abad 20. Secara umum, ada dua

tradisi prinsipil. Pertama, yang dipengaruhi Logika, seperti Bolzano, Frege, dan Russell. Kedua, bahasa sehari-hari (*ordinary language*) seperti Moore, Wittgenstein, Austin, dan Ryle. Filsafat Analitik berkembang di negeri Anglo-Saxon. Tokoh – tokoh yang dipelajari di antaranya: Frege, Russell, Moore, Wittgenstein, Carnap Ryle, Tarski, Ramsey, Quine, Ayer, Austin, Sellars, Davidson, Anscombe, Putnam, Searle, Kripke, dan Lewis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Ontologi

49. Filsafat Lingkungan (3 SKS; HMPH600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas persoalan lingkungan hidup, baik sosial maupun alam yang dihubungkan dengan sudut pandang etika sebagai teori dan kerangka teori yang melandasinya. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus mata kuliah Etika.

SEMESTER 7

50. Seminar Filsafat (3 SKS; HMPH600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan

etika. Mata kuliah ini membahas pokok-pokok dan berbagai tema filsafat yang dikaji dan dianalisa oleh para mahasiswa melalui forum diskusi dan seminar sebagai latihan dalam mempersiapkan berpikir dan menganalisa secara filosofis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus mata kuliah wajib sampai dengan semester 6.

51. Metode-metode Filsafat (3 SKS; HMPH600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini membahas berbagai metode dan teori pemikiran dalam filsafat yang dapat digunakan dalam membahas dan menganalisa persoalan dalam bidang sosial budaya. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah lulus mata kuliah wajib sampai dengan semester 6.

Peminatan Etika-Aksiologi

52. Multikulturalisme dan Pluralisme (3 SKS; HMPH600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis

karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini mendiskusikan pluralitas kebudayaan sebagai sebuah fenomena kontemporer yang dihadapi oleh berbagai bangsa di dunia, yang dalam hal ini akan dikaji secara filosofis. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Epistemologi

53. Filsafat Akal Budi (3 SKS; HMPH600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis karya dalam bentuk tulisan ilmiah berkenaan dengan tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika; menjelaskan argumentasi menyangkut problem-problem epistemologi, ontologi, dan etika; menunjukkan metode filsafat sebagai instrumen analisa dari metode epistemologis, ontologis, dan etis serta menelusuri konsep-konsep dasar dari tema-tema filsafat seperti epistemologi, ontologi, dan etika. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan sejumlah topik dan masalah dasar dalam *philosophy of mind*. Aktivitas dan metode belajar bersifat diskusi dan interaksi yang menargetkan mahasiswa untuk kreatif membangun argumen; menggunakan metode diskusi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kritisisme mahasiswa, mendorong agar mampu membangun argumentasi secara lisan dan mampu membangun argumentasi dalam debat diskusi kelompok; melalui bimbingan teks-teks filsafat, mahasiswa diharuskan mampu membedakan metode filsafat dengan metode yang lainnya dan bimbingan terhadap teks-teks filsafat diharapkan mampu membuat mahasiswa mengenali keunikan metode filsafat dengan metode ilmu yang lainnya; serta melalui sistem ceramah serta diskusi secara aktif di kelas, mahasiswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh kunci pemikiran filsafat khususnya gagasan-gagasan dasar sebagai fondasi utama memahami filsafat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

Peminatan Ontologi

SEMESTER 8

54. Tugas Akhir (5 SKS; HMPH600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

VISI

Mengembangkan kajian perpustakaan dan informasi dalam rangka membentuk masyarakat yang mampu memberdayakan informasi untuk meningkatkan harkat hidupnya dengan cara:

1. meningkatkan jasa perpustakaan, informasi, kearsipan, rekod dan dokumentasi di Indonesia;
2. memenuhi kebutuhan akan tenaga ahli bagi semua jenis perpustakaan dan lembaga informasi, lembaga arsip, lembaga manajemen rekod serta lembaga dokumentasi.

MISI

1. Membina dan mengembangkan ilmu perpustakaan, informasi, serta kearsipan dan rekod untuk tingkat manajer menengah;
2. Meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat akan informasi dengan membekali mahasiswa dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Membangun iklim keilmuan dan keprofesian sumber daya manusia di bidang perpustakaan dan informasi, termasuk kearsipan dan manajemen rekod;
4. Menjalin kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang perpustakaan dan informasi dengan lembaga terkait.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis fenomena dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan mendalam, dan mampu mengelola serta mempreservasi secara profesional dan bertanggung jawab, untuk mendukung terwujudnya masyarakat berbasis

informasi dan pengetahuan.

2. Kompetensi Utama
 - a) Mampu menjabarkan konsep informasi dan proses pengelolaan informasi;
 - b) Mampu menerapkan pengelolaan informasi dan jasa informasi;
 - c) Mampu mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen lembaga informasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
3. Kompetensi Pendukung
 - a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
 - b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
 - c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
 - d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
 - e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
 - f) Mampu mengelola program preservasi dan konservasi informasi baik secara konvensional maupun digital dalam rangka pelestarian budaya;
 - g) Mampu mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen lembaga informasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
 - h) Mampu menganalisis fenomena dan isu-isu mutakhir dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis ilmu pengetahuan budaya.
4. Kompetensi Lainnya
 - a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
 - b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
 - c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
 - d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
 - e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni / Olah Raga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3
HMLI 600002	Pengantar Ilmu Informasi, Perpustakaan & Kearsipan	3	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMLI 600009	Manajemen Rekod	3
HMLI 600001	Pengantar Teknologi Pengelolaan Informasi	3	HMLI 600007	Metadata Untuk Temu Balik Informasi A	3	HMLI 600014	Sumber dan Jasa Informasi A	3
HMLI 600004	Administrasi Lembaga Informasi	3	HMLI 600005	Klasifikasi	3	HMLI 600010	Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi	3
HMLI 600003	Dasar-dasar Organisasi Informasi	3	HMLI 600006	Pangkalan Data Untuk Lembaga Informasi	3	HMLI 600011	Sistem Pemberkasan	3
						HMLI 600012	Bahasa Inggris Profesional	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3
HMLI 600016	Kosa Kata Indeks	3	HMLI 600020	Profesi Informasi	3	HMLI 600028	Metode Penelitian Dasar Ilmu Informasi	3
HMLI 600015	Sumber dan Jasa Informasi B	3	HMLI 600021	Manajemen Koleksi	3	HMLI 600024	Audit Informasi	3
HMLI 600018	Manajemen Perpustakaan	3	HMLI 600022	Administrasi Arsip	3	HMLI 600025	Informasi dalam Konteks Sosial Budaya	3
HMLI 600008	Metadata Untuk Temu Balik Informasi B	3	HMLI 600023	Seminar Laporan Praktek Kerja Lapangan	3	HMLI 600026	Jaringan Lembaga Informasi	3
HMLI 600017	Preservasi dan Konservasi	3	HMLI 600019	Manajemen Perpustakaan Digital	3	HMLI 600027	Rekod dan Arsip Elektronik	3
HMLI 600013	Teknologi Multimedia	3		Pilihan	3		Pilihan	3
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMLI 600029	Pemasaran dan Kemasan Ulang Informasi	3	HMLI 600032	Tugas Akhir	5
HMLI 600030	Komunikasi Profesional Informasi	3		Pilihan	3
HMLI 600031	Literasi Informasi	3			
	Pilihan	4			
	Jumlah	13		Jumlah	8

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1691/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Pengantar Ilmu Informasi, Perpustakaan & Kearsipan (3 SKS; HMLI600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan konsep-konsep dasar lembaga informasi (perpustakaan dan kearsipan) dan profesional informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti Presentasi terkait bahan ajar, Ceramah dan berdiskusi secara interaktif, Kelompok diskusi (*small group discussion*), serta presentasi hasil diskusi dan tugas, serta observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tradisi lisan, membaca dan perpustakaan; rangkaian informasi; sejarah perpustakaan; prinsip kepastakawanan dan filsafat kepastakawanan; jenis-jenis perpustakaan; kerjasama perpustakaan; jasa perpustakaan; pendidikan pemakai; konsolidasi dan kemas ulang informasi; pemasaran jasa; pustakawan sebagai profesi; organisasi dan kode etik pustakawan, manajemen perpustakaan; deskripsi bahan pustaka; klasifikasi di perpustakaan; teknologi komunikasi dan informasi serta automasi perpustakaan; internet; perpustakaan digital; tokoh keilmuan; komunikasi ilmiah; dan masyarakat informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Pengantar Teknologi Pengelolaan Informasi (3 SKS; HMLI600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar teknologi informasi seperti piranti lunak, perangkat keras dan *brainware* serta membuat berbagai jenis dokumen elektronik, utamanya dokumen web dengan menggunakan html. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar Sistem Operasi; Perangkat Lunak dan Perangkat Keras; Pengantar dokumen elektronik dan perkantoran; Penggunaan dan editor teks dan pengolah kata; Pengindeksan dan Daftar Isi dokumen; Penggunaan *spreadsheet*; Penggunaan rumus dan fungsi; Mesin pencari dan Strategi pencarian; Dokumen Presentasi; *World Wide Web* (web); HTML; CSS dan *Javascript*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Administrasi Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep administrasi dan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, dan penerapannya dalam organisasi lembaga informasi dalam mengelola pekerjaan di organisasi lembaga informasi, dilihat dari perspektif manajerial. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengertian administrasi, organisasi, & informasi; Pengertian lembaga informasi; Manajemen klasik & kontemporer; Fungsi perencanaan; Fungsi pengorganisasian;

Standarisasi Prosedur Operasional; Fungsi pergerakan; Fungsi pengawasan; Kepemimpinan, motivasi, & komunikasi; Perspektif budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Dasar-dasar Organisasi Informasi (3 SKS; HMLI600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tujuan dan fungsi organisasi informasi dan pengawasan bibliografi dan melakukan pengindeksan dekriptif dan subjek dengan menggunakan aturan baku dan daftar terkendali. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian informasi dan dokumen dalam konteks ilmu perpustakaan dan informasi; jenis-jenis informasi rekam (dokumen) ditinjau dari segi penciptaan, isi, fungsi dan pengelolaan; organisasi informasi, pengawasan bibliografi, dan sarana bibliografi; siklus transfer informasi serta peran perpustakaan dalam siklus tersebut; kerangka sistem informasi; pengatalogan deskriptif dan standarnya; pengindeksan subyek dan standarnya; kebijaksanaan pengindeksan; *authority control* dan *authority lists*; *authority list* untuk subyek; pelaksanaan *authority control*; perkembangan format cantuman bibliografi, pangkalan data bibliografi; proses pembuatan katalog perpustakaan dan berbagai bentuk kerjasama dalam produksi katalog. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;

5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

10. Metadata Temu Balik Informasi A (3 SKS; HMLI600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan pengatalogan deskriptif dari berbagai jenis media informasi khususnya bahan tercetak. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Peran cantuman bibliografi (metadata) dalam pengawasan bibliografi dan temu balik informasi; Organisasi dan aturan umum untuk deskripsi; Aturan deskripsi untuk monograph, buku dan pamflet: Titik akses, Bentuk tajuk untuk orang, Bentuk tajuk untuk Badan Korporasi, Judul seragam; *Continuing Resources*; MARC. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Klasifikasi (3 SKS; HMLI600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan analisis subyek untuk media dan sumber informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengatalogan dan Sarana Temu Kembali Informasi; Pengindeksan dan analisis subjek; Jenis Konsep Dokumen dan Jenis Subjek Dokumen; Evaluasi;

Klasifikasi DDC: Bagan, Indeks Relatif DDC, Tabel (1-6), Prinsip Add to; DDC di Indonesia; *Universal Decimal Classification* (UDC); Bagan dan indeks UDC. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Pangkalan Data untuk Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat pangkalan data dengan menggunakan berbagai DBMS untuk keperluan lembaga informasi dan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar pangkalan data. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep Pangkalan Data; Konsep model ER (*Entity Relationship*); Normalisasi Rancangan Basis data; Sistem basis data pusdokinfo; Pengantar RDBMS; Tabel & Hubungan antartabel (*relationship*); *Form*; *Report* (laporan); Switchboard; Pengantar MySQL; Manajemen Pangkalan Data MySQL. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

13. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Manajemen Rekod (3 SKS; HMLI600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pengertian dan definisi rekod, model daur hidup rekod, jenis dokumen transaksi bisnis dan fungsi bisnis organisasi, penciptaan dan kontrol rekod, evaluasi, pembahasan, persyaratan rekod yang lengkap dan akurat, distribusi dan penggunaan rekod, appraisal & penyusutan rekod, penyimpanan dan layanan rekod dan isu rekod elektronik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Definisi dokumen, rekod dan arsip; Pengertian manajemen rekod; Sumber daya manusia dan profesi manajemen; Undang-undang dan peraturan dan ISO yang melandasi manajemen rekod; Daur hidup rekod; Elemen manajemen rekod dalam setiap tahap daur hidup; Program manajemen rekod; Jenis dokumen transaksi bisnis; Fungsi dan kegiatan organisasi; Proses penciptaan dan penerimaan; Kontrol terhadap rekod aktif; Sarana dan prasarana untuk rekod aktif; Sarana temu kembali rekod; 'Capture' rekod yang lengkap dan akurat; Persyaratan rekod lengkap dan akurat; Kontrol terhadap penggunaan rekod dalam organisasi; Sarana dan prasarana yang digunakan; Seleksi dan penilaian rekod; Program penyusutan rekod; Rekod vital dan manajemen resiko; Penyimpanan rekod di pusat rekod; Layanan rekod kepada pengguna; Dampak teknologi informasi pada penciptaan, penggunaan dan penyimpanan rekod. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : Pernah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Organisasi Informasi.

16. Sumber dan Jasa Informasi A (3 SKS; HMLI600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar layanan informasi dan rujukan; melakukan evaluasi terhadap bahan-bahan/sumber-sumber rujukan baik tercetak maupun online (internet); menerapkan strategi penelusuran informasi efektif dan efisien Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar Layanan Rujukan; Tata Letak Perpustakaan (Praktik); Tempat Layanan Rujukan Dalam Unit Informasi; Laporan tata Letak Perpustakaan (Praktik); Bagian-bagian Sebuah Buku Umum/Monograf (Praktik); Koleksi Rujukan Sebagai Sumber Informasi; Mengenal Berbagai Jenis Buku Rujukan Umum (praktik); Sumber-sumber Informasi Bahan Rujukan; Bahan Rujukan Umum dan Ciri-cirinya; Sumber informasi bahan rujukan (Praktik); Evaluasi Buku Rujukan: Ensiklopedi Umum dan Kamus; Evaluasi ensiklopedi dan kamus (praktik); Evaluasi Buku Tahunan, Buku Pegangan dan Direktori; Evaluasi buku tahunan, bk pegangan dan direktori (praktik); Evaluasi Sarana Bibliografi; Praktik sarana bibliografi; Evaluasi Bibliografi Umum (Indeks dan Abstrak); Evaluasi Sumber Biografi dan Geografi;

Teknologi Informasi dan Jasa Rujukan dan Informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan.

17. Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi (3 SKS; HMLI600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan sistem otomasi perpustakaan terintegrasi untuk lembaga informasi, menjelaskan konsep-konsep dasar pengembangan sistem informasi untuk lembaga informasi, membuat website dinamis dengan menggunakan CMS Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Teknologi-teknologi Informasi dan Komunikasi; Jaringan komputer (LAN, WAN, MAN); Internet, Intranet dan Extranet; Konsep dan desain sistem otomasi perpustakaan; Penyimpanan dan temu kembali informasi; Proses pencarian informasi; Konsep dan desain pengembangan sistem informasi berbasis web; Pengembangan web dengan menggunakan CMS; Sistem otomasi perpustakaan terintegrasi; *Website project*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Sistem Pemberkasan (3 SKS; HMLI600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep pemberkasan dan temu kembali rekod dan prosedur peminjaman rekod dan melakukan pemberkasan rekod dan peminjaman rekod. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti Kuliah interaktif, Kelompok diskusi (*small group discussion*), Peta konsep, dan Observasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Manajemen Rekod dan Pemberkasan; Organisasi Kearsipan Instansi; Analisis Fungsi Bisnis; Asas dan prinsip pengelolaan rekod organisasi; Jenis-Jenis sistem pemberkasan rekod: Abjad, Angka, Subjek, Kronologis, Wilayah, Gabungan; Penyusunan Pola Klasifikasi Rekod; Penyusunan Kode Klasifikasi Rekod; Praktek menentukan kode klasifikasi rekod; Penyusunan Indeks Relatif; Aturan Mengindeks dalam pemberkasan rekod; Penggunaan tunjuk silang dalam pemberkasan rekod; Sistem Pemberkasan Subjek dengan kode numerik dan kode Alpha Numerik; Sistem Pemberkasan Berdasarkan Abjad; Sistem Pemberkasan Berdasarkan Angka; Sistem Pemberkasan Berdasarkan Kronologis; Sistem Pemberkasan Berdasarkan Wilayah (Geografi); Penemuan Kembali dan Peminjaman Rekod; Praktek Pemberkasan Rekod di instansi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Bahasa Inggris Profesional (3 SKS; HMLI600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris dalam memberikan jasa informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait

bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ketrampilan komunikasi lisan dan ketrampilan menulis dalam bahasa Inggris dengan segala aspeknya seperti menulis abstrak, memo dan surat bisnis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

SEMESTER 4

20. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Kosakata Indeks (3 SKS; HMLI600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tajuk subjek dan tesaurus untuk mengindeks dokumen dan mampu melakukan pengindeksan subjek pra-laras dan pasca-laras. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Bahasa alamiah vs Bahasa indeks dalam sistem temu kembali informasi; Pengindeksan subjek Pra-Koordinasi & Analisis subjek; Struktur Tajuk Subjek; Tajuk Kunci; Tajuk Pola; Tajuk biografi dan autobiografi; Tajuk Baru; Pembuatan Acuan; Perkembangan teknologi informasi dan sistem temu kembali informasi; Pengendalian kosa kata dalam tesaurus; Peragaan tesaurus; Penelusuran pangkalan data bibliografi dengan tesaurus; Kebijakan pengindeksan dan prinsip-prinsip pengindeksan dokumen dengan tesaurus; Perencanaan dan desain tesaurus; Pendekatan dan teknik-teknik konstruksi; Tesaurus; Manajemen dan evaluasi tesaurus Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Sumber dan Jasa Informasi B (3 SKS; HMLI600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat abstrak dan anotasi dari sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan membuat pathfinder untuk berbagai disiplin ilmu. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara

interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Ulasan sumber referensi; Definisi dan pengertian bibliografi; Jenis bibliografi; Penyusunan bibliografi; Penyusunan bibliografi /panduan pustaka; Penyusunan indeks dan abstrak; Penulisan abstrak; Jenis bibliografi: pedoman literatur, tinjauan perkembangan, standar dan paten; Bibliografi Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : Pernah mengikuti mata kuliah Sumber dan Jasa Informasi A.

23. Manajemen Perpustakaan (3 SKS; HMLI600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep manajemen untuk pengelolaan perpustakaan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengertian Manajemen dan manfaat manajemen bagi organisasi perpustakaan; Sejarah dan Mazhab-mazhab manajemen; Fungsi Manajemen POSDCORB; Unsur-unsur manajemen; Proposal; Rencana Strategik (Renstra); *Organizing*: Struktur Organisasi; Sumber daya Manusia; Kepemimpinan/ Leadership; Komunikasi efektif; *Controlling*; Anggaran; *Standard Operational Procedure*; SOP: Pengadaan Pengolahan Pelayanan; Marketing and Promotion; Jabatan Fungsional. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: pernah mengikuti mata kuliah Administrasi Lembaga Informasi.

24. Metadata untuk Temu Balik Informasi B (3 SKS; HMLI600008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan pengatalogan deskriptif dari berbagai jenis bahan non-buku. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar bahan non-buku; MARC dan Metadata; Rekaman Suara; Bahan Kartografi; Bahan elektronik/digital; Rekaman Video; Bahan grafis; Bahan mikro. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Preservasi dan Konservasi (3 SKS; HMLI600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan prinsip-prinsip kegiatan pelestarian informasi secara fisik maupun intelektual. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar preservasi

dan konservasi informasi; Sejarah perkembangan media informasi; Faktor-faktor penyebab kerusakan; Kontrol Lingkungan; Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi; Kesiapan Menghadapi Bencana; Metode Kearifan Lokal dalam Pelestarian Koleksi; Pelestarian Aktif (Fisik Media); Preservasi digital; Pelestarian Pasif Isi Intelektual (Alih Media); Pelatihan dan Pendidikan; Promosi Kesadaran Pelestarian di Lembaga Informasi; Strategi Pengembangan Program Pelestarian di Perpustakaan, Arsip, Pusat Dokumentasi, Museum; Restorasi Media Berbahan Kertas; Restorasi Media Berbahan Audio Visual. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Teknologi Multimedia (3 SKS; HMLI600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan berbagai format multimedia yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi audio visual dan membuat berbagai format multimedia digital dan analog seperti grafis, audio dan video untuk kebutuhan lembaga informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti Presentasi terkait bahan ajar; Ceramah dan berdiskusi secara interaktif; Mahasiswa membuat dokumen multimedia dengan menggunakan piranti lunak grafis dan multimedia; Mahasiswa membuat sebuah *project video* untuk promosi lembaga informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar; Rekaman Suara; Pengantar bentuk Video dan Film; Pengenalan dan pembuatan rekaman suara; Bentuk Mikro; Pengenalan alat kamera dan Video Digital; Pemilihan dan seleksi media AV; Pengenalan alat kamera analog; Grafik digital; Teknik pemotretan; Pemanfaatan teknologi AV dan Multimedia; Evaluasi pembuatan media grafis; Teknik pembuatan Naskah ; *Teks editing*; Multimedia berbasis internet: Konsep dasar interaktif; Pembuatan film pendek profil lembaga informasi Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

27. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Profesi Informasi (3 SKS; HMLI600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep profesi informasi dilihat dari segi lingkup permasalahan dan pemecahannya pada saat ini dengan menekankan peran kritis dan etis dari seorang profesional informasi dan mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan profesi informasi serta menyumbangkan pemikiran dan tindakan praxis secara kritis dengan mempertimbangkan dasar-dasar etika yang dipelajarinya. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengertian etika; Peran etika dalam dunia modern; Prinsip-prinsip dasar etika: hati nurani dan perkembangan kesadaran moral; Kebebasan dan Tanggungjawab: Pengertian & permasalahan dalam kebebasan dan Tanggungjawab; Nilai dan norma; Hak dan kewajiban: hakikat hak dan hubungan antara hak dan kewajiban; Teori etika: hedonisme & eudonisme, utilitarisme dan deontologi; Etika Terapan: Kode etik profesi dan Etika di depan Ilmu dan Teknologi; Diskusi: Sensor dari perspektif pustakawan; Diskusi Etika profesional informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Manajemen Koleksi (3 SKS; HMLI600021)

Mata kuliah ini membahas teori dan praktik pengembangan dan pemeliharaan koleksi perpustakaan agar diperoleh koleksi perpustakaan yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan perpustakaan; mempelajari *accessioning*, akuisisi dan seleksi, mempelajari analisis koleksi institusional. Prasyarat: Pernah mengikut I mata kuliah Pengantar Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan.

30. Administrasi Arsip (3 SKS; HMLI600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan fungsi, program dan kegiatan kearsipan dalam lembaga untuk memberikan layanan kepada pengguna arsip dan menjelaskan pentingnya sistem kearsipan dalam unit arsip. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Sejarah kearsipan; Definisi dan penggunaan istilah; Tujuan dan pendekatan kearsipan; Undang-undang dan peraturan dalam kearsipan; Pelaksana dan profesi kearsipan; Hubungan manajemen rekod; Elemen manajemen rekod berdasarkan daur hidup rekod; Fungsi dan sistem kearsipan; Ciri dan karakteristik arsip; Program kearsipan; Alur kerja kearsipan sejak diciptakan hingga transfer ke unit kearsipan; Seleksi, penerimaan dan penilaian arsip; Penyusutan arsip; Deskripsi dan penataan arsip; Peralatan dan sarana kearsipan; Seleksi dan pemilahan; Daftar Pertelaan Arsip; Draft program sistem kearsipan *in-house* dalam organisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Seminar Laporan Praktek Kerja Lapangan (3 SKS; HMLI600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan semua pekerjaan di perpustakaan/lembaga informasi lainnya dan menerapkan serta mengembangkan semua pengetahuan teoritis yang diperoleh selama pendidikan dan mengaitkannya dengan kenyataan di lapangan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Manajemen Perpustakaan Digital (3 SKS; HMLI600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep perpustakaan digital seperti desain, standar, aplikasi dan teknologi yang digunakan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar perpustakaan digital; Sejarah perkembangan perpustakaan digital; Jenis perpustakaan digital; Dokumen perpustakaan digital; Isu-isu sosial dan hukum perpustakaan digital; Kebijakan perpustakaan digital; Teknologi dan piranti lunak perpustakaan digital; Standar metadata pertukaran data perpustakaan digital. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6**33. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

34. Metode Penelitian Dasar Ilmu Informasi (3 SKS; HMLI600028)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian secara ilmiah, menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam pengolahan dan analisis data penelitian bidang ilmu perpustakaan, kearsipan dan informasi. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Metodologi Penelitian Kebudayaan.

35. Audit Informasi (3 SKS; HMLI600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam audit informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar audit informasi; Metodologi audit informasi; Pembuatan *Business Case*; Perencanaan Audit Informasi; Pengumpulan data untuk audit informasi; Analisa data untuk audit informasi; Evaluasi data untuk audit informasi; Komunikasi hasil audit informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

36. Informasi dalam Konteks Sosial Budaya (3 SKS; HMLI600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dinamika informasi di dalam kehidupan masyarakat dan menangani informasi, baik dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan informasi secara efektif dan efisien, serta mampu menganalisis perkembangan masyarakat informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Informasi dalam konteks sosial dan budaya, konstruksi informasi; Masalah informasi di masyarakat Indonesia: arti masyarakat informasi, kemiskinan info., masalah arsip, dan indigenous knowledge; Perilaku informasi masyarakat: kebutuhan dan pola pencarian informasi; Proses diseminasi informasi: komunikasi inovasi, difusi, adopsi, dan peran agen pengubah (*agent of change*); Kajian informasi 1: representasi informasi dalam aspek sosbud (perilaku agen pengubah, tingkat adopsi, penyajian info di museum); Kajian informasi 2: transformasi / diseminasi informasi; Memahami informasi; Memahami kegiatan membaca; Globalisasi & lembaga informasi; Information politics; *The politics of knowledge management*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

37. Jaringan Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan mengenai konsep-konsep jaringan lembaga informasi dan menggunakan teknologi yang mendukung dalam pengembangan jaringan lembaga informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar ke jaringan lembaga informasi; Industri jaringan informasi; Konsorsium dan Konsorsia; Teknologi jaringan lembaga informasi; Jaringan internet dan OSI Layer; Pengembangan kerjasama antar lembaga informasi melalui jaringan internet; Interoperabilitas jaringan lembaga

informasi; Sistem informasi jaringan lembaga informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

38. Rekod dan Arsip Elektronik (3 SKS; HMLI600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan mengenai konsep-konsep rekod, arsip dan dokumen elektronik dan menerapkan pengelolaan rekod dan arsip elektronik dengan memanfaatkan piranti lunak/sistem informasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar ke rekod elektronik; Media penyimpanan rekod elektronik; Jenis-jenis format file dalam rekod elektronik; Sistem Otomasi Kearsipan; Isu-isu dalam rekod elektronik; Retensi rekod elektronik; Preservasi digital; Standar dan pedoman; Observasi manajemen rekod elektronik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 7

39. Pemasaran dan Kemasan Ulang Informasi (3 SKS; HMLI600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan prinsip dan aspek dasar kemasan ulang informasi (fungsi, tujuan dan format) dan membuat dan memodifikasi produk kemasan ulang informasi yang sesuai dengan kebutuhan pustaka. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Prinsip dan aspek dasar kemasan ulang informasi yang meliputi fungsi, tujuan dan format; dan (2) Perencanaan jasa kemasan serta teknik pembuatan kemasan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

40. Komunikasi Profesional Informasi (3 SKS; HMLI600030)

Mata kuliah ini membahas teknik dasar komunikasi dan teori psikologi yang dapat diterapkan dalam kegiatan lembaga informasi, yang berfokus pada upaya penyelenggaraan layanan prima.

41. Literasi Informasi (3 SKS; HMLI600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan mengenai konsep-konsep rekod, arsip dan dokumen elektronik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk

laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Definisi dan konsep literasi informasi; Standar sesuai jenis perpustakaan literasi informasi; Model literasi informasi; Definisi dan konsep *intermediary*; *Presearch interview skills*; Kompetensi dan peran pustakawan rujukan sebagai *intermediary*; Evaluasi pustakawan sebagai *intermediary*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sumber Jasa Informasi A dan B

SEMESTER 8

42. Tugas Akhir (5 SKS; HMLI600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI INDONESIA

VISI

Menjadi pusat studi bahasa dan sastra Indonesia yang dijadikan acuan nasional, regional, dan internasional.

MISI

Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berwawasan luas tentang ilmu bahasa dan sastra Indonesia.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Indonesia

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan perkembangan linguistik, ilmu sastra, dan filologi sehingga dapat berperan dalam masyarakat secara bertanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menerapkan konsep-konsep teoretis dalam bidang linguistik, sastra, dan filologi;
- b) Mampu menganalisis bahasa dan sastra, baik lisan maupun tulis, dalam perspektif linguistik, sastra, dan filologi dalam sebuah tulisan ilmiah.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;

- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menganalisis gejala bahasa Indonesia dengan paradigma fungsionalisme dalam berbagai tataran linguistik;
- g) Mampu menganalisis sastra Indonesia modern dalam konteks masyarakat dan budaya Indonesia dengan berbagai pendekatan dan teori sastra;
- h) Mampu menganalisis naskah klasik dengan menelusuri dan mengungkapkan kearifan budaya bangsa Indonesia serta mampu mengelola naskah klasik tersebut.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMIN 600010	Pengkajian Drama Indonesia	3
HMLT 600001	Pengantar Kesusastraan	3	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMIN 600004	Kemahiran Bahasa Indonesia I	3
HMLN 600001	Pengantar Linguistik Umum	3	HMIN 600008	Fonologi Bahasa Indonesia	3	HMIN 600013	Morfologi Bahasa Indonesia	3
HMIN 600003	Pengantar Sastra Klasik	3	HMIN 600011	Kemahiran Membaca Naskah Klasik	3	HMIN 600016	Pengkajian Naskah Klasik	3
HMIN 600006	Ikhtisar Tata bahasa Arab	3	HMIN 600007	Pengkajian Prosa Indonesia	3		Pilihan	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	18
Peminatan Sastra								
						HMIN 600029	Sastra Anak	3
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Linguistik								
						HMIN 600033	Bahasa Isyarat Indonesia	3
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Filologi								

					HMIN 600034	Sastra Wayang	3
	Jumlah	0		Jumlah	0	Jumlah	3
	Jumlah SKS Semester 1	19		Jumlah SKS Semester 2	20	Jumlah SKS Semester 3	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3	HMIN 600018	Semantik dan Pragmatik Bahasa Indonesia	3	HMIN 600020	Kritik Sastra	3
HMIN 600014	Perkembangan Sastra Indonesia	3	HMIN 600019	Penyuntingan	3	HMIN 600044	Analisis Wacana Bahasa Indonesia	3
HMIN 600015	Pengkajian Puisi Indonesia	3	HMIN 600041	Penulisan Kreatif	3	HMIN 600009	Perkembangan Bahasa Indonesia	3
HMIN 600017	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	HMIN 600042	Bahasa Indonesia Jurnalistik	3	HMIN 600043	Korespondensi Bahasa Indonesia	3
HMIN 600005	Kemahiran Bahasa Indonesia II	3		Pilihan	3		Pilihan	3
	Jumlah	18		Jumlah	18		Jumlah	18
Peminatan Sastra								
HMIN 600022	Sastra Melayu Tionghoa	3	HMIN 600023	Gender dalam Sastra	3	HMIN 600025	Sosiologi Sastra Indonesia	3
	Jumlah	3		Jumlah	3		Jumlah	21
Peminatan Linguistik								
HMIN 600028	Bahasa-Bahasa di Indonesia	3	HMIN 600027	Pengantar Sociolinguistik	3	HMIN 600031	Pengantar Leksikografi	3
	Jumlah	3		Jumlah	3		Jumlah	3
Peminatan Filologi								
HMIN 600035	Tradisi Sastra Nusantara	3	HMIN 600037	Bahasa Melayu Klasik	3	HMIN 600039	Pokok & Tokoh Sastra Klasik	3
	Jumlah	3		Jumlah	3		Jumlah	3
	Jumlah SKS Semester 4	21		Jumlah SKS Semester 5	21		Jumlah SKS Semester 6	21

Buku PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA TAHUN 2017/2018

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMIN 600045	Kapita Selekt Linguistik Indonesia	3	HMIN 600040	Tugas Akhir	5
HMIN 600046	Kapita Selekt Sastra Indonesia	3			
	Pilihan	4			
	Jumlah	10		Jumlah	5
Peminatan Sastra					
HMIN 600026	Sastra Banding an	3			
HMIN 600024	Sastra Populer	3			
	Jumlah	6			
Peminatan Linguistik					
HMIN 600032	Pengajaran Bahasa	3			
HMIN 600030	Pengantar Dialektologi	3			
	Jumlah	6			
Peminatan Filologi					
HMIN 600036	Sastra Sejarah	3			
HMIN 600038	Sastra Lisan	3			
	Jumlah	6			
	Jumlah SKS Semester 7	16		Jumlah SKS Semester 8	5

Resume:

Wajib Program Studi	80 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	18 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Indonesia ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1693A/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Indonesia Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Pengantar Kesusastaan (3 SKS; HMLT600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan

pengertian sastra secara umum serta berbagai genre sastra Indonesia dalam konteks dinamika sastra Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) kaitan ilmu sastra dengan ilmu lain, (b) prosa (cerpen dan novel), drama, dan puisi, (c) genre sastra Indonesia: puisi, prosa, drama, serta (d) sastrawan Indonesia dari berbagai generasi dan zaman. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

4. Pengantar Linguistik Umum (3 SKS; HMLN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam subdisiplin linguistik murni serta menjelaskan konsep-konsep dasar dalam linguistik interdisipliner. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Tata Bunyi, Tata Bentuk Kata, Tata Kalimat, Tata Makna, Tata Wacana dan (b) Tata wacana, Pragmatik, Aspek sosial dalam bahasa, Aspek kognitif. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

5. Pengantar Sastra Klasik (3 SKS; HMIN600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan sastra klasik dan sastra modern serta menjelaskan genre sastra klasik Indonesia, klasifikasi karya sastra klasik perbedaan tradisi lisan dengan tradisi tulis dan cetak. Mata kuliah ini disajikan dengan cara *group discussion* dan *cooperative learning*, serta menonton berbagai tradisi lisan yang direkam dalam bentuk digital berupa kepingan VCD atau DVD. ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Bahasa dalam karya sastra klasik Indonesia, (b) Terminologi sastra klasik dan sastra modern: pengarang, penyalin; (c) Genre sastra klasik Indonesia: puisi dan prosa, serta (d) Klasifikasi prosa dan puisi klasik Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

6. Ikhtisar Tata Bahasa Arab (3 SKS; HMIN600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengenali struktur bahasa Arab secara umum dan melacak kosakata bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab aksara Arab, . Mata kuliah ini disajikan dengan cara *group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) aksara Arab, (b) tata bahasa Arab, serta (c) etimologi kosakata serapan dari bahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 2

7. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

8. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

9. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

10. Fonologi Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan konsep-konsep tata bunyi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Proses produksi bunyi ujaran; (b) Konsonan dan vokal;

(c) Transkripsi fonetis; (d) Unsur suprasegmental, suku kata, gugus konsonan, deret konsonan, diftong, dan deret vokal; (e) Ejaan dan lafal, pemenggalan dan penyukuan; (f) Ciri-ciri pembeda bunyi, fonem, fon, dan alofon; (g) Analisis fonemik; serta (h) Vokal, diftong, deret vokal, gugus konsonan, deret konsonan, fonotaktik, dan suku kata, fonem suprasegmental dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Linguistik Umum.

11. Kemahiran Membaca Naskah Klasik (3 SKS; HMIN600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membaca naskah klasik yang ditulis dalam aksara Jawi, dan mencari makna kata-kata arkais dengan menggunakan kamus, serta menjelaskan berbagai variasi naskah berdasarkan daerah asal dan ciri khas struktur bahasa Melayu Klasik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) variasi tulisan; (b) variasi teks, (c) berbagai catalog naskah, dan (d) Berbagai penelitian naskah klasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Ikhtisar Tata Bahasa Arab.

12. Pengkajian Prosa Indonesia (3 SKS; HMIN600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis prosa (cerpen dan novel). Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam prosa, cerita pendek, novelet, dan novel. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastaan Indonesia.

SEMESTER 3

13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS60001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Pengkajian Drama Indonesia (3 SKS; HMIN600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis

jenis-jenis drama dan perkembangan drama di Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Jenis drama (tragedi, komedi, tragikomedi) dan (b) Teater di Indonesia (tradisi dan modern). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastaan.

15. Kemahiran Bahasa Indonesia I (3 SKS; HMIN600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan kaidah kebahasaan (ejaan, kata, kalimat) dalam berbagai laras. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Kaidah kebahasaan dan (b) Jenis dan ciri-ciri tulisan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

16. Morfologi Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengklasifikasi bentuk kata dan mendeskripsikan proses pembentukannya. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Konsep-konsep dasar: kata, leksem, morfem, derivasi, infleksi, (b) Pembentukan kata, (c) Unsur-unsur yang lebih kecil daripada kata, (d) morf, morfem, alomorf, dan (e) Isu-isu dalam teori morfologi dan relevansi morfologi untuk bidang-bidang lain. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: pernah ikut mata kuliah Fonologi Bahasa Indonesia.

17. Pengkajian Naskah Klasik (3 SKS; HMIN600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan prinsip dan langkah-langkah penelitian filologi yang diterapkan pada naskah tunggal (*codex unicus*) dan naskah yang lebih dari satu, serta mampu menelaah naskah Melayu dengan metode dan teori yang tepat. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Koleksi naskah Melayu dan sejarahnya; (b) Hubungan filologi dan kodikologi, (c) Pengenalan katalog-katalog naskah, (d) Langkah-langkah penelitian filologi, dan (e) Metode-metode dalam edisi teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Pengantar Sastra Klasik dan lulus Kemahiran Membaca Naskah Klasik.

Peminatan Sastra

18. Sastra Anak (3 SKS; HMIN600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis dan meng-evaluasi bacaan anak dan persolana yang melingkupinya. Aktivitas

belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) anak dan lingkungannya, (b) perbedaan bacaan anak dan bacaan dewasa, (c) genre dalam bacaan anak, (d) fantasi dan realistic, (e) penerbitan buku anak, (f) Tontonan anak. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Pengkajian Prosa Indonesia.

Peminatan Linguistik

19. Bahasa Isyarat Indonesia (3 SKS; HMIN600033)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan kemahir-an bahasa isyarat Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar *role play* and *simulations*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Kemahiran bahasa isyarat dalam kegiatan sehari-hari) dan (b) Pemakaian bahasa isyarat dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Pengantar Linguistik Umum.

Peminatan Filologi

20. Sastra Wayang (3 SKS; HMIN600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis asal-usul, jenis, dan perubahan sastra wayang di Indonesia. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) asal-usul dan penyebaran cerita Ramayana dan Mahabharata sebagai cerita wayang, (b) berbagai versi cerita Ramayana dan Mahabharata, (c) perubahan cerita Ramayana dan Mahabharata ke dalam berbagai bentuk seni lain, seperti pahat, lukis, lagu, film, dan lain-lain. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Pengantar Sastra Klasik.

SEMESTER 4

21. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas

kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS60004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Perkembangan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan perubahan pemikiran yang terkandung di dalam karya sastra dari zaman ke zaman; memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis puisi Indonesia dari berbagai jenis atau aliran; dan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar kekerabatan dan tipologi bahasa, serta mampu menganalisis salah satu aspek tipologis salah satu bahasa di Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Angkatan dalam sastra, (b) Sastrawan, karya, dan pemikiran di balik karya, (c) Sastra sebelum perang: (Sastra Melayu Tionghoa, Balai Pustaka, Pujangga Baru, Zaman Jepang), (d) Sastra sesudah perang: Angkatan 45, Sastra Majalah ('50), Sastra Perlawanan ('66), Sastra '70-90-an, dan Era Reformasi (e) Kasus-kasus Sastra (polemik kebudayaan, pengadilan puisi, kasus HB Jassin, dll). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Pengantar Kesusastraan, lulus Pengkajian Prosa.

24. Pengkajian Puisi Indonesia (3 SKS; HMIN600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis puisi Indonesia dari berbagai jenis atau aliran. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Sarana puitik, (b) Puisi lama dan puisi baru, (c) Puisi naratif dan lirik, (d) Puisi profan dan sakral, (e) 5 Puisi berpola dan puisi bebas, dan (f) Naturalisme, romantisisme, ekspresionisme, dan imajisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastraan.

25. Sintaksis Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi proses pembentukan kalimat. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) kalimat standar dan nonstandar, (b) struktur, kategori, fungsi; (c) analisis konstituen,

dan (d) frase, klausa, kalimat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Morfologi Indonesia.

26. Kemahiran Bahasa Indonesia II (3 SKS; HMIN600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan untuk menyusun berbagai jenis tulisan dan berbicara dalam berbagai laras. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Kaidah kebahasaan, (b) Jenis dan ciri-ciri tulisan, dan (c) jenis-jenis penyajian lisan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Kemahiran Bahasa Indonesia I.

Peminatan Sastra

27. Sastra Melayu Tionghoa (3 SKS; HMIN600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengapresiasi hasil-hasil karya sastra Melayu Tionghoa dengan pemahaman yang baik dari segi fungsi, peranan maupun kedudukan sastra Melayu Tionghoa dalam sejarah dan perkembangan sastra modern Indonesia. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pengertian sastra Melayu Tionghoa, puisi sebagai awal keberadaan sastra Melayu Tionghoa, kecenderungan stilistik, tematik pada sastra Melayu Tionghoa, dan posisi khazanah sastra Melayu Tionghoa dalam konstelasi sastra modern Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Pengkajian Prosa Indonesia.

Peminatan Linguistik

28. Bahasa-Bahasa di Indonesia (3 SKS; HMIN600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar kekerabatan dan tipologi bahasa, serta mampu menganalisis salah satu aspek tipologis salah satu bahasa di Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Konsep-konsep dasar kekerabatan dan tipologi bahasa, (b) Bahasa-bahasa di dunia: kelompok keluarga bahasa di dunia, teori batang pohon dan teori gelombang, (c) Kekerabatan bahasa-bahasa di Asia Tenggara, Bahasa Austronesia, (d) Teori-teori mengenai bahasa Austonesia dari segi tipologi dan historis, (e) Teori mengenai asal-usul bahasa-bahasa di Indonesia, (f) Bahasa-bahasa Papua di wilayah Indonesia, (g) Kontak bahasa, dan (h) Keterancaman bahasa-bahasa daerah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Morfologi Bahasa Indonesia..

Peminatan Filologi

29. Tradisi Sastra Nusantara (3 SKS; HMIN600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan berbagai tradisi tertulis di Nusantara serta mampu menjelaskan khazanah sastra tradisional yang dituliskan dalam berbagai aksara dan skriptorium Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Keberaksaraan dan kelisanan di Nusantara, (b) Ciri dan fungsi sastra Nusantara, (c) Sejarah persebaran aksara dan Naskah Nusantara, (d) Tempat-tempat yang menghasilkan naskah (skriptorium), dan (e) Jenis-jenis sastra klasik, isi, dan fungsinya dalam masyarakat Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Pengantar Sastra Klasik.

SEMESTER 5

30. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Semantik dan Pragmatik Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengklasifikasi jenis-jenis makna kata dan relasi makna yang berkaitan dengan semantik dan pragmatik bahasa Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Jenis makna: Konseptual, konotatif, Stilistik, Afektif, Refleksi, Kolokatif, Tematik, (b) Dekomposisi leksikal; (c) Relasi makna: Sinonimi, polisemi, hiponimi, antonimi, oposisi, hominimi; (d) Medan Makna Konstruksi Leksikal; dan (e) Prinsip-prinsip Pragmatik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia.

32. Penyuntingan (3 SKS; HMIN600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengevaluasi pemakaian bahasa dalam berbagai laras dan memperbaiki kesalahan berbahasa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Kaidah kebahasaan, (b) Fungsi Penyunting, (c) Kode Etik Penyuntingan, (d) Tanda-tanda penyuntingan, dan (e) Penyuntingan elektronik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Indonesia II.

33. Penulisan Kreatif (3 SKS; HMIN600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengarang atau menghasilkan tulisan baik dalam bentuk fiksi maupun non-fiksi. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi deskripsi diri, ruang, dan waktu, narasi dengan berbagai tema, penulisan profil penulisan resensi, penulisan feature, dan penulisan opini. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus mata kuliah Kemahiran Bahasa Indonesia II.

34. Bahasa Indonesia Jurnalistik (3 SKS; HMIN600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan untuk menyampaikan gagasan dalam laras jurnalistik. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) pengantar mengenai seluk-beluk dunia jurnalistik, (b) kinerja dalam dunia pers, (c) proses pencarian, berita, (d) teknik wawancara, (e) teknik reportase, (f) teknik penulisan berita, (g) teknik penulisan feature, (h) teknik penulisan artikel. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Indonesia I dan II.

Peminatan Sastra

35. Gender dalam Sastra (3 SKS; HMIN600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkaji persoalan-persoalan gender yang diangkat di dalam sastra, memahami ideologi gender, perbedaan gender dan seks. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Isu gender dalam karya sastra, (b) Feminisme Gender Carol Gilligan, (c) Gender dan Prosa, (d) Gender dan Puisi, dan (e) Gender dan Drama Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

Peminatan Linguistik

36. Pengantar Sociolinguistik (3 SKS; HMIN600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguraikan

konsep-konsep sociolinguistik, hubungan antara budaya dan masyarakat serta mengkaji gejala bahasa di dalam masyarakat Indonesia melalui penelitian lapangan. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) batasan dan aspek sociolinguistik, (b) bahasa dan masyarakat, (c) bahasa dan dialek, (d) Pijin, kreol, vernakular dan bahasa standar, (e) Kode: alih kode, bilingualitas, diglosia, (e) Perencanaan bahasa, (f) Variasi bahasa, (g) Proposal penelitian sociolinguistik, (h) Metode penelitian dalam sociolinguistik, (i) Penyusunan kuesioner dalam sociolinguistik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Sintaksis Bahasa Indonesia.

Peminatan Filologi

37. Bahasa Melayu Klasik (3 SKS; HMIN600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memerinci pola-pola tata bahasa dalam bahasa Melayu Klasik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Struktur fonologi, morfologi, dan sintaksis bahasa Melayu Klasik dalam naskah Melayu Klasik, (b) Struktur leksikal bahasa Melayu Klasik dalam naskah Melayu Klasik, dan (c) Ciri-ciri wacana berbahasa Melayu Klasik dalam naskah Melayu Klasik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

38. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

39. Kritik Sastra (3 SKS; HMIN600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah dan menimbang karya sastra dengan perspektif tertentu. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian kritik sastra, kecenderungan kritik sastra di

Indonesia, jenis-jenis kritik sastra di Indonesia, penulisan resensi/kritik terhadap suatu karya sastra (sastra kanon dan non-kanon), dan perdebatan kritik sastra Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

40. Analisis Wacana Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis keutuhan wacana berbahasa Indonesia berdasarkan teori wacana. Dengan aktivitas belajar diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kerja sama, ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi wacana, jenis-jenis wacana, konteks, struktur wacana, kohesi dan koherensi, proposisi dalam wacana, hubungan-hubungan proposisi dalam wacana, praanggapan, implikatur, inferensi, unsur-unsur konteks dalam wacana, alih tutur dan pola alih tutur. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Sudah mengikuti mata kuliah Semantik dan Pragmatik Indonesia.

41. Perkembangan Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan ciri-ciri bahasa Indonesia secara diakronis. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah latar belakang perkembangan bahasa Melayu menuju bahasa Indonesia, perkembangan bahasa Indonesia di masa penjajahan Jepang, periodisasi bahasa Melayu dan bahasa Indonesia, perkembangan struktur bahasa Indonesia secara diakronis, perkembangan politik bahasa Nasional, perkembangan perkamusan, perkembangan penulisan ejaan, perkembangan penulisan tatabahasa Indonesia, sejarah kongres bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Sintaksis Bahasa Indonesia.

42. Korespondensi Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip penulisan surat resmi, baik surat dinas maupun surat nondinas. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah Small Group Discussion. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Manfaat surat, (b) Syarat dan ciri-ciri surat, (c) bentuk surat, (d) jenis-jenis surat, (e) jenis pengelolaan surat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Kemahiran Bahasa Indonesia II.

Peminatan Sastra

43. Sosiologi Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah

hubungan antara karya sastra dengan faktor-faktor di luar karya sastra yang terkait. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas Pengertian sosiologi sastra, Sosiologi dan Sastra, Prinsip dasar dan Cakupan sosiologi sastra, karya sastra, pengarang, dan pembaca, sastra dan penerbit, sastra, politik, dan ideologi, warna lokal dalam sastra Indonesia, dan sastra, sensor, dan pelarangan buku. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Perkembangan Sastra Indonesia dan semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

Peminatan Linguistik

44. Pengantar Leksikografi (3 SKS; HMIN600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengorganisasikan kosakata ke dalam sebuah rancangan kamus Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah kosakata perkembangan dan pengembangan, pembentukan kata dan istilah, makna kosakata, konsep dasar perkamusan, unsur perkamusan dan struktur makna, metode penyusunan kamus dan pengorganisasian kamus, dan masalah-masalah linguistik dalam penyusunan kamus. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Sintaksis Bahasa Indonesia.

Peminatan Filologi

45. Pokok dan Tokoh Sastra Klasik (3 SKS; HMIN600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan topik-topik dan tokoh-tokoh dalam sastra lama dan modern dengan perkembangan kesusastraan Indonesia Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pantun dan hikayat dalam sastra lama, sastra Betawi, dan sastra keagamaan Raja Ali Haji. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

SEMESTER 7

46. Kapita Selekta Linguistik Indonesia (3 SKS; HMIN600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis fenomena kebahasaan berdasarkan pendekatan dalam linguistik. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah (1) aliran dan tokoh dalam linguistik, (2)bidang interdisipliner dalam linguistik yang mempelajari bahasa sebagai

perwujudan sistem bahasa, dan (3) bidang interdisipliner yang mempelajari bahasa sebagai proses. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Semantik dan Pragmatik Bahasa Indonesia.

47. Kapita Selekta Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis fenomena kebahasaan berdasarkan pendekatan dalam linguistik. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah (1) aliran dan tokoh dalam linguistik, (2) bidang interdisipliner dalam linguistik yang mempelajari bahasa sebagai perwujudan sistem bahasa, dan (3) bidang interdisipliner yang mempelajari bahasa sebagai proses. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Drama, dan Puisi).

Peminatan Sastra

48. Sastra Bandingan (3 SKS; HMIN600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis aspek keterpengaruhan dalam sastra. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pengertian perbandingan secara umum, kemiripan dalam berbagai karya seni, mazhab Prancis dan Amerika, pengertian penjiplakan, parodi, pengkhianatan kreatif, dan lain sebagainya, serta keterpengaruhan dalam proses berkarya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

49. Sastra Populer (3 SKS; HMIN600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguraikan fenomena sastra populer dalam konteks pemahaman sastra secara holistic. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah posisi, fungsi, dan peran sastra populer, komodifikasi sastra, sastra sebagai hiburan, dan jenis sastra populer (*teenlit*, *chicklit*, metropop, cerita misteri, cerita horor, cerita silat, cerita detektif, fiksi ilmiah). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

Peminatan Linguistik

50. Pengajaran Bahasa (3 SKS; HMIN600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis

materi pengajaran dengan landasan berbagai metode pengajaran. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pendekatan dan metode pengajaran bahasa, faktor-faktor dalam pengajaran bahasa, perencanaan silabus dan kegiatan kelas, teknik pengajaran, dan evaluasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Sintaksis Bahasa Indonesia.

51. Pengantar Dialektologi (3 SKS; HMIN600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan konsep-konsep dasar dialektologi untuk menginterpretasikan peta bahasa. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah sejarah perkembangan dialektologi dan konsep-konsep dasar dialektologi, mazhab metode penelitian dialektologi, pembuatan kuesioner, metode dan teknik penelitian dialektologi, dan interpretasi peta bahasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia.

Peminatan Filologi

52. Sastra Sejarah (3 SKS; HMIN600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri karya sastra sejarah baik dalam sastra lama maupun modern dan menganalisis fungsi dan kedudukan sastra sejarah dalam sastra lama dan modern. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah definisi sastra sejarah, kedudukan, dan fungsinya, ciri-ciri sastra sejarah dalam karya sastra lama dan modern, jenis-jenis karya sastra sejarah, membaca karya sastra sejarah, seperti Sejarah Melayu dan Tuhfat al-Nafis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Sastra Klasik.

53. Sastra Lisan (3 SKS; HMIN600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis ciri-ciri, ragam, dan fungsi sastra lisan beserta metode pengumpulannya. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah ciri-ciri tradisi dan kelisanan, ragam tradisi lisan, fungsi tradisi lisan, dan metode pengumpulan tradisi lisan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus semua mata kuliah Pengkajian (Prosa, Puisi, dan Drama).

SEMESTER 8

54. Tugas Akhir (5 SKS; HMIN600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan

data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI INGGRIS

VISI

Menjadi program studi unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang pengetahuan tentang kebudayaan dan masyarakat berbahasa Inggris.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan penerapan penelitian di bidang pengetahuan tentang kebudayaan dan masyarakat berbahasa Inggris yang berperspektif lintas-bangsa dan lintas-disiplin;
2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan majemuk, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta mampu berkompetisi pada tingkat global di bidang pengetahuan tentang kebudayaan dan masyarakat berbahasa Inggris;
3. Mengembangkan kerja sama pada tingkat nasional dan internasional di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dan penerapan pengetahuan tentang kebudayaan dan masyarakat berbahasa Inggris.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Inggris

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang menguasai dasar-dasar pemikiran ilmiah dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah di bidang budaya dan bahasa negara-negara berbahasa Inggris dari perspektif Indonesia, mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan memberikan pelayanan yang terkait dengan bahasa Inggris, serta mampu menerapkan pengetahuan dan wawasan lintas budaya untuk berperan aktif sebagai agen perubahan sosial.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menganalisis permasalahan budaya kontemporer masyarakat berbudaya Inggris dari perspektif Indonesia dan lintas budaya dan menemukan solusinya;

- b) Mampu memproduksi wacana tulis dan lisan dalam berbagai ragam sesuai struktur dan kaidah bahasa Inggris yang berterima;
- c) Mampu menganalisis fenomena kebahasaan dalam konteks sosial budaya masyarakat berbahasa Inggris (*English-speaking society*);
- d) Mampu menerapkan teori kajian sastra budaya dalam menganalisis karya sastra dan fenomena budaya masyarakat berbahasa Inggris;
- e) Mampu menganalisis fenomena budaya, linguistik, dan teks sastra, baik lisan maupun tulis, dalam perspektif linguistik, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu mengkaji karya kreatif secara kritis dalam dinamika global;
- g) Mampu memprakarsai perubahan sosial dan budaya berdasarkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan yang secara kritis dipelajari dari proses silang budaya Inggris-Indonesia;
- h) Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar penerjemahan, pembelajaran bahasa, dan penulisan kreatif;
- i) Mampu menerapkan kaedah berbahasa Inggris yang baik dan teori penulisan populer dalam menghasilkan karya tulis, seperti tulisan akademik dan puisi, drama dan teater, dan prosa.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;

- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3
HMEN 610003	Bahasa Inggris I	4	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMEN 610005	Bahasa Inggris III	4
HMEN 610009	Pengantar Kesusastraan Inggris	3	HMEN 610004	Bahasa Inggris II	4	HMEN 610037	Morfologi Bahasa Inggris	3
HMEN 610033	Dasar-dasar Linguistik Bahasa Inggris	2	HMEN 610010	Fonetik dan Fonologi Bahasa Inggris	3	HMEN 610035	Pengkajian Drama Inggris	3
			HMEN 610034	Pengkajian Prosa Inggris	3	HMEN 610014	Perkembangan Kebudayaan dan Kesusastraan Inggris	3
						HMEN 610036	Pengkajian Puisi Inggris	3
	Jumlah	16		Jumlah	21		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMEN 610006	Bahasa Inggris IV	4	HMEN 610007	Bahasa Inggris V	4	HMEN 610024	Kajian Sastra dan Budaya Inggris Tematis	2
HMEN 610038	Sintaksis Bahasa Inggris	3	HMEN 610042	Penulisan Kreatif dalam bahasa Inggris	2	HMEN 610020	Dasar-dasar Penerjemahan Umum	3
HMEN 610039	Semantik Bahasa Inggris	3	HMEN 610016	Pengantar Analisis Wacana Bahasa Inggris	3	HMEN 610026	Pengantar Teori-teori Pengajaran Bahasa Inggris	3
HMEN 610040	Perkembangan Kebudayaan dan Kesusastraan Australia	3	HMEN 610017	Pengantar Sociolinguistik	3	HMEN 610043	Kajian Budaya Populer	3
HMEN 610015	Perkembangan Kebudayaan dan Kesusastraan Amerika	3	HMEN 610041	Kritik Sastra Inggris	3	HMEN 610008	Bahasa Inggris VI	4
	Pilihan	3		Pilihan	3		Pilihan	3
	Jumlah	22		Jumlah	21		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMEN 610044	Membaca Kritis dan Penulisan Ilmiah dalam Bahasa Inggris	3	HMEN 610032	Tugas Akhir	5
HMEN 610021	Wicara di Depan Umum	3		Pilihan	
HMEN 610045	Kajian Drama dan Teater Inggris	3			
HMEN 610029	Kajian Film dan Media Berbahasa Inggris	3			
	Pilihan	4			
	Jumlah	16		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi (termasuk wajib Univ. & Fak.)	98 SKS 33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Inggris ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1694A/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Inggris Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Inggris I (4 SKS; HMEN610003)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu dengan

bobot 4 SKS pada Semester I. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pra-madya (*pre-intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar: (a) mahasiswa mampu menyimak percakapan pendek dan berbicara dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang lazim dipakai dalam percakapan sehari-sehari, (b) mahasiswa mampu menerapkan keterampilan membaca yang sudah dipelajari untuk memahami teks-teks pada tingkat *pre-intermediate* dan mampu menulis kalimat-kalimat yang efektif. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat : -

4. Pengantar Kesusastraan Inggris (3 SKS; HMEN610009)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengantar yang dirancang agar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan berbagai piranti dan unsur karya sastra. Melalui berbagai kegiatan eksplorasi dan interaksi kelompok, *collaborative learning*, dan *cooperative learning*, kuliah ini membantu mahasiswa agar mampu menjelaskan hakekat, fungsi karya sastra, proses produksi dan reproduksi, dan institusi dan konteks sosial budaya yang melingkupinya. Mata kuliah ini turut menyiapkan mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi, membandingkan dan mengontraskan berbagai piranti dan unsur karya sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat:-

5. Dasar-dasar Linguistik dalam Bahasa Inggris (2 SKS; HMEN610033)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan gambaran umum mengenai linguistik kepada mahasiswa sebelum mereka mempelajari linguistik secara lebih mendalam. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu untuk menjelaskan berbagai konsep mendasar dalam ilmu linguistik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti ceramah, diskusi kelompok, presentasi kelompok, *cooperative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi hakikat bahasa, karakteristik dan fungsi bahasa, objek kajian linguistik, subsistem linguistik, manfaat mempelajari linguistik, prinsip dasar linguistik umum, pencabangan linguistik secara menyeluruh, dan berbagai aliran dalam linguistik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: -

SEMESTER 2

6. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. Bahasa Inggris II (4 SKS; HMEN610004)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu dengan bobot 4 SKS pada Semester II. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pra-madya (*pre-intermediate*) menuju tingkat madya (*intermediate*).

Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar: (a) mahasiswa mampu menyimak percakapan yang agak panjang dan berbicara dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang lazim dipakai untuk menyatakan pendapat, (b) mahasiswa mampu menerapkan keterampilan membaca yang sudah dipelajari untuk memahami teks-teks pada tingkat pre-intermediate menuju intermediate dan mampu menggunakan kalimat kompleks secara efektif untuk menulis paragraf deskriptif. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris I dengan nilai minimal C.

10. Fonetik dan Fonologi Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610010)

Mata kuliah ini dirancang untuk membahas bunyi bahasa Inggris yang mencakup produksi, deskripsi, klasifikasi dan transkripsi bunyi-bunyi, penerapan teknik dan prosedur analisis fonologis terhadap data, pembahasan kaidah-kaidah fonologis yang dihasilkan, serta pelbagai dialek dan aksen bahasa Inggris dalam konteks global. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan alat ucap yang digunakan dalam memproduksi bunyi bahasa, menjelaskan proses produksi bunyi bahasa Inggris, mengklasifikasikan bunyi ujaran, dan mentranskripsikannya dengan tepat sesuai dengan kaidah fonetik bahasa Inggris. Mahasiswa juga mampu mengidentifikasi pola dan kaidah bunyi ujaran, mendemonstrasikan ujaran sesuai dengan pola dan kaidah fonologi bahasa Inggris, serta menjelaskan pelbagai dialek dan aksen bahasa Inggris dalam konteks global. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, diskusi kelompok, *e-learning*, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Linguistik.

11. Pengkajian Prosa Inggris (3 SKS; HMEN610034)

Materi mata kuliah ini meliputi sejarah singkat perkembangan prosa Inggris, berbagai sub-genre prosa, elemen-elemen prosa serta fungsinya dalam membangun teks prosa berupa cerita pendek dan novel berbahasa Inggris. Melalui kuliah interaktif, *collaborative learning*, dan diskusi kelompok, mahasiswa mampu menerapkan teori mengenai elemen-elemen prosa untuk menganalisis and menafsirkan teks prosa. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggali makna dan memahami kaitan teks dengan konteks masyarakat berbahasa Inggris yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusatraan Inggris.

SEMESTER 3

12. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

14. Bahasa Inggris III (4 SKS; HMEN610005)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pada tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar: (a) mahasiswa mampu menyimak percakapan panjang, mengenal gagasan utama dan pendukung, serta berbicara dan berpartisipasi secara aktif dalam sebuah percakapan panjang, (b) mahasiswa mampu membaca secara cermat dan analitis untuk memahami teks-teks pada tingkat intermediate dan mampu menulis paragraf definisi, perbandingan/kontras, dan sebab-akibat. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat : Bahasa Inggris II dengan nilai minimal C.

15. Morfologi Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610037)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kemampuan untuk menjelaskan definisi dan teori-teori dasar morfologi kata bahasa Inggris serta menerapkannya dalam menganalisis fenomena kebahasaan yang berkaitan dengan kata dan susku kata bahasa Inggris. Ruang lingkup yang dibahas meliputi morfem, kata, dan pembentukan internal kata bahasa Inggris secara terpisah dan dalam konteks yang lebih tinggi; frase, klausa, dan kalimat serta isu-isu perkembangan kontemporer morfologis pada masyarakat berbahasa Inggris dalam konteks global. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, diskusi kelompok, *e-learning*, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Fonetik dan Fonologi Bahasa Inggris.

16. Pengkajian Drama Inggris (3 SKS; HMEN610035)

Materi mata kuliah ini meliputi sejarah drama dunia, termasuk berbagai aliran drama dan ciri-cirinya, elemen pembangun drama serta perannya dalam teks drama berbahasa Inggris. Melalui kuliah interaktif, *collaborative learning*, dan diskusi kelompok, mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan teori mengenai elemen-elemen drama untuk menganalisis suatu karya drama. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggali makna dan memahami kaitan teks dengan konteks masyarakat berbahasa Inggris yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusatraan Inggris.

17. Perkembangan Kebudayaan dan Kesusastraan Inggris (3 SKS; HMEN610014)

Mata kuliah ini memperkenalkan kebudayaan dan kesusasteraan Britania. Perhatian utama diarahkan pada perkembangan bentuk-bentuk kebudayaan dan kesusasteraan abad ke-19 dan abad ke-20. Pembahasan perkembangan masa-masa sebelumnya dilakukan secara garis besar sebagai latar belakang. Bahan-bahan yang digunakan terdiri dari rangkuman penjelasan tentang kecenderungan-kecenderungan utama yang berkembang pada abad ke-19 dan abad ke-20. Pokok-pokok bahasan mencakup ciri-ciri bentuk-bentuk kebudayaan dan kesusasteraan yang dipahami dan dibahas dalam konteks sosial dan politik. Melalui kuliah interaktif, diskusi, pemutaran film, *collaborative learning*, *project-based learning* dan acara kebudayaan, mahasiswa diharapkan mampu mengenali, menggambarkan, memahami dan menerangkan bentuk-bentuk kebudayaan dan kesusasteraan Britania yang dibahas beserta ciri-cirinya. Mahasiswa juga diharapkan bisa memahami dan menerangkan kaitan perkembangan kebudayaan dan kesusasteraan Britania dengan konteks sosial dan politiknya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: -

18. Pengkajian Puisi Inggris (3 SKS; HMEN610036)

Materi mata kuliah ini meliputi beragam-sub-genre dalam puisi Inggris, elemen-elemen dalam puisi serta fungsinya dalam membangun makna. Melalui kuliah interaktif, *collaborative learning*, dan diskusi kelompok, mahasiswa mampu menerapkan teori mengenai elemen-elemen puisi untuk menganalisis and menafsirkan teks puisi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggali makna dan memahami kaitan teks puisi dengan konteks masyarakat berbahasa Inggris yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusatraan Inggris.

SEMESTER 4**19. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Bahasa Inggris IV (4 SKS; HMEN610006)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat *intermediate* menuju *upper-intermediate*. Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar: (a) mahasiswa mampu menyimak ceramah pendek dan diskusi informal, mengenal gagasan utama dan pendukung, membuat catatan serta berbicara dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi informal dan debat, (b) mahasiswa mampu membaca secara cermat dan analitis untuk memahami teks-teks pada tingkat *intermediate* menuju *upper-intermediate* dan mampu menulis deskripsi teks non-linear, paragraf argumentatif, esai naratif dan deskriptif. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat : Lulus Bahasa Inggris III dengan nilai minimal C.

21. Sintaksis Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610038)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menjelaskan teori-teori dasar dan analisis sintaksis bahasa Inggris pada teks tertulis berbahasa Inggris. Ruang lingkup yang dibahas meliputi frase, klausa, dan kalimat bahasa Inggris dengan menerapkan prinsip-prinsip *Immediate Constituent Analysis*, *Generative Grammar* atau *Transformational Grammar*, *Tagmemic Grammar* dan *Functional Grammar*, dan perkembangan perilaku Sintaksis Bahasa Inggris dalam masyarakat berbahasa Inggris dalam konteks global. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, *e-learning*, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Morfologi Bahasa Inggris.

22. Semantik Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610039)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menganalisis makna bahasa dalam berbagai dimensi dan penggunaannya. Pokok bahasan mata kuliah ini mencakupi makna leksikal, gramatikal, denotatif, konotatif, ketaksamaan, relasi makna, peran tematis, dan perubahan makna terkait perkembangan bahasa Inggris pada masyarakat berbahasa Inggris dalam konteks global dan menyandingkannya dengan semiotika dan pragmatik. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, *e-learning*, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Morfologi Bahasa Inggris.

23. Perkembangan Kebudayaan dan Kesusasteraan Australia (3 SKS; HMEN610040)

Mata kuliah ini memperkenalkan kebudayaan dan kesusasteraan Australia, khususnya mengenai Australia kontemporer yang multikultural. Mata kuliah ini juga akan khusus menyoroti isu-isu tentang imigran dan bangsa Aborigin dalam kaitannya dengan masyarakat mayoritas Australia. Mata kuliah ini akan memberikan berbagai aspek dari kehidupan masyarakat Australia sesuai dengan isu-isu yang berkembang, seperti gender, *generation gap*, dan globalisasi. Secara lebih mendalam, semua aspek ini diberikan agar mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman mengenai gaya hidup, kebiasaan, dan nilai-nilai masyarakat Australia yang multikultural. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: -

24. Perkembangan Kebudayaan dan Kesusasteraan Amerika (3 SKS; HMEN610015)

Mata kuliah ini berfungsi untuk memperkenalkan mahasiswa pada kebudayaan dan kesusasteraan Amerika. Cakupan mata kuliah ini adalah budaya Amerika dari berbagai teks mulai dari fiksi dan non-fiksi, karya klasik dan kontemporer, karya masyarakat Indian, hingga sastra kontemporer Amerika di abad ke-21. Mata kuliah

ini juga berfokus pada berbagai milestone penting dalam sejarah perkembangan sosial dan politik masyarakat Amerika. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu mencermati perspektif dan nilai-nilai yang dipercaya masyarakat Amerika melalui karya sastra. Melalui kuliah interaktif, diskusi, pemutaran film, *collaborative learning*, *project-based learning* dan acara kebudayaan, mahasiswa mampu menjelaskan dan mengkritisi budaya dan identitas nasional Amerika. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: -

SEMESTER 5**25. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti mata kuliah Kebudayaan Indonesia dan Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern.

26. Bahasa Inggris V (4 SKS; HMEN610007)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat *upper-intermediate*. Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar: (a) mahasiswa mampu menyimak ceramah panjang dan diskusi formal, mengenal gagasan utama dan pendukung, membuat catatan, serta berpartisipasi secara aktif dalam sebuah diskusi formal, (b) mahasiswa mampu membaca secara cermat dan analitis untuk memahami teks-teks pada tingkat *upper-intermediate* dan mampu menulis esai proses, perbandingan-kontras dan argumentatif. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat : Lulus Bahasa Inggris IV dengan nilai minimal C.

27. Penulisan Kreatif dalam Bahasa Inggris (2 sks; HMEN610042)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memproduksi sejumlah tulisan kreatif, seperti teks jurnalistik, cerpen, puisi dan teks drama. Cakupan mat akuliah ini meliputi unsur-unsur dalam teks populer, model-model teks, teknik penulisan, dan praktik. Mata kuliah ini akan membimbing mahasiswa untuk mengkaji sejumlah model teks yang kemudian akan membuka wawasan mahasiswa dalam melewati berbagai tahapan proses menulis—mulai dari pengembangan ide hingga mencapai hasil akhir. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Inggris IV.

28. Pengantar Analisis Wacana Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610016)

Mata kuliah ini adalah pengantar kajian bahasa dalam pemakaiannya dan mencermati bahasa secara interdisipliner. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk mencermati penggunaan bahasa dan mengeksplorasi kajian dinamika makna teks secara interdisipliner. Pokok-pokok bahasan di dalam mata kuliah pengantar ini adalah perkembangan kajian analisis wacana, wacana dan dunia, struktur wacana, peserta wacana, medium wacana, wacana dan tujuan, wacana dan kekuasaan, pendekatan linguistik atas wacana, serta berbagai teori wacana. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, *e-learning*, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sintaksis dan Semantik Bahasa Inggris.

29. Pengantar Sociolinguistik (3 SKS; HMEN610017)

Mata kuliah ini dirancang untuk agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan penggunaan dan variasi bahasa dalam masyarakat sebagai bagian dari budaya, serta agar mahasiswa mampu mencermati dimensi sosial dalam ilmu linguistik. Mata kuliah ini mencakupi pembahasan aspek sosial dalam bahasa seperti keberagaman bahasa secara sosial dan regional, perencanaan bahasa, alih kode, pilihan bahasa, laras bahasa, dan kesantunan berbahasa. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, *e-learning*, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sintaksis dan Semantik Bahasa Inggris.

30. Kritik Sastra Inggris (3 SKS; HMEN610041)

Mata kuliah ini memberikan landasan konseptual yang diperlukan agar mahasiswa mampu mengkritik karya sastra Inggris dalam berbagai genre. Melalui kegiatan

diskusi, kuliah interaktif, *collaborative learning*, *e-learning*, *project-based learning* dan presentasi, kuliah ini melatih mahasiswa untuk menerapkan pendekatan formal struktural, feminis, psikoanalisa, multikultural dan poskolonial untuk menghasilkan kritik sastra Inggris dalam bentuk karya populer, seperti resensi, blog, video, diskusi buku, dan makalah ilmiah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Pengajian Drama, Puisi, dan Prosa Inggris.

SEMESTER 6**31. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Kajian Sastra dan Budaya Inggris Tematis (2 SKS; HMEN610024)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 3 pertemuan @ 50 menit per minggu di semester VI. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengulas tema-tema tertentu dalam kesusastraan berbahasa Inggris. Setiap tahun, dipilih sebuah topik khusus, misalnya aliran romantik gotik, modernisme, atau isu gender dan postkolonial. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, *cooperative learning*, dan diskusi kelompok. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: -

33. Dasar-Dasar Penerjemahan Umum (3 SKS; HMEN610020)

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori yang terkait dengan hakikat, metode, dan prosedur penerjemahan. Mata kuliah ini juga memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk mampu menerjemahkan beragam teks dari bahasa bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya serta mencari solusi untuk masalah dalam proses penerjemahan dengan menerapkan teori serta kiat yang diberikan. Cakupan mata kuliah ini adalah teori-teori penerjemahan dan praktik penerjemahan teks dengan memberikan kiat-kiat dasar untuk membuat terjemahan yang baik. Melalui presentasi, diskusi di kelas, *cooperative learning*, dan *discovery learning*, mahasiswa diharapkan mampu menilai hasil-hasil terjemahan

yang telah dibuat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Telah lulus mata kuliah Bahasa Inggris V.

34. Pengantar Teori-teori Pengajaran Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610026)

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar proses belajar-mengajar bahasa Inggris, dapat menerapkan konsep tersebut untuk keperluan mengajar dan mampu menilai proses belajar mengajar yang baik. Cakupan mata kuliah ini meliputi berbagai isu dan konsep penting, pandangan terkini di dalam pengajaran bahasa asing/kedua, faktor psikologis dan kepribadian dalam pembelajaran bahasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Telah lulus mata kuliah Bahasa Inggris V.

35. Kajian Budaya Populer (3 SKS; HMEN610043)

Mata kuliah ini memberikan landasan konseptual yang diperlukan agar mahasiswa mampu memberikan pertimbangan kritis dan menganalisis permasalahan yang terkait dengan budaya populer. Cakupan mata kuliah ini meliputi budaya populer dan globalisasi, konsep-konsep dalam kajian budaya (teks, representasi, ideologi ruang dan konsumsi), serta macam-macam bentuk budaya populer (*cyberculture*, *fanculture*, pertunjukkan dan musik). Melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, *project-based learning*, *collaborative learning*, *e-learning*, dan jurnal reflektif, mata kuliah melatih mahasiswa untuk mengkritik berbagai ragam produk industri kreatif seperti iklan, film, musik, dan gaya hidup, dalam dinamika global-lokal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Perkembangan Kebudayaan dan Kesusastraan Inggris, Amerika, dan Australia.

36. Bahasa Inggris VI (4 SKS; HMEN610008)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS pada semester VI. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis pada tingkat *advanced*. Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar: (a) mahasiswa mampu menyimak ceramah panjang dan diskusi, mengenal gagasan utama dan pendukung, dan membuat catatan, serta berpartisipasi secara aktif dan memimpin diskusi formal, (b) mahasiswa mampu membaca secara cermat dan analitis untuk memahami teks-teks pada tingkat *advanced* dan mampu menulis *research paper*. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris V dengan nilai minimal C.

SEMESTER 7

37. Membaca Kritis dan Penulisan Ilmiah dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610044)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 6 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 3 SKS pada semester VII. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu membaca dan menganalisis teks umum, ilmiah dan sastra, serta menghasilkan tinjauan atas teks, dan kemudian menghasilkan sebuah artikel ilmiah dalam bahasa Inggris, dengan mengikuti konvensi penulisan baku yang berlaku dalam penerbitan jurnal ilmiah, yang didasari oleh sebuah riset kecil sesuai prosedur ilmiah yang berlaku di bidang humaniora. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris VI.

38. Wicara di Depan Umum (3 SKS; HMEN610021)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam bentuk penyajian lisan baik untuk tujuan informatif maupun persuasif, serta panduan acara dengan penekanan pada tuturan yang digunakan di ranah bisnis, akademis, dan politik. Mata Kuliah ini membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan: merumuskan gagasan secara terperinci, menyajikan gagasan tersebut secara logis dan emosional, menyampaikan gagasan secara runtut, mengarahkan tujuan pembicaraan dan interaksi kepada tujuan tertentu dan hadirin tertentu, memaksimalkan kepatutan dalam penyajiannya, dan memaksimalkan penggunaan alat peraga dan prosodi dalam pencapaian tujuan bicara. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris VI.

39. Kajian Drama dan Teater Inggris (3 SKS; HMEN610045)

Mata kuliah ini memperkenalkan hubungan antara teks dan pertunjukkan dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang proses perjalanan naskah drama menjadi teater. Selain mengasah analisis atas naskah drama dan memperluas pengetahuan atas karya-karya penting dalam sejarah drama Inggris maupun dunia seperti drama Yunani dan Shakespeare, mahasiswa diharapkan mampu mengapresiasi dan mengevaluasi teater sebagai suatu peristiwa dalam berbagai konteks sejarah dan budaya. Kuliah membantu mahasiswa mengidentifikasai elemen-elemen artistik pertunjukan serta mendorong jelajah kreativitas dan kolaborasi sebagai bagian dari pengenalan praktik teater. Cakupan dalam mata kuliah ini meliputi drama sebagai dasar pertunjukkan teater, unsur-unsur dramatik, unsur-unsur teater, proses terciptanya sebuah pertunjukkan teater, dan teater dan masyarakat. Aktivitas kuliah ini meliputi diskusi, kuliah interaktif, praktikum, *collaborative learning*, dan *project-based learning*. Bahasa pengantar yang

digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Kajian Drama Inggris.

40. Kajian Film dan Media Berbahasa Inggris (3 SKS; HMEN610029)

Mata kuliah ini memperkenalkan sejarah singkat film dan menjelaskan unsur-unsur dalam film (misalnya, sudut pengambilan gambar, suara, tata cahaya, dan *mise en scene*). Melalui kegiatan diskusi, kuliah interaktif, dan *collaborative learning*, mahasiswa diharapkan mampu menelaah hubungan unsur-unsur film dengan konteks budaya masyarakat berbahasa Inggris serta menganalisis dan mengkritik film berdasarkan pendekatan lintas-disiplin atas berbagai isu (feminisme, multikulturalisme, poskolonialisme). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris V dan pernah mengikuti Kritik Sastra.

SEMESTER 8

41. Tugas Akhir (5 SKS; HMEN610032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN KEPADA MAHASISWA FIB NON PROGRAM STUDI INGGRIS DAN FAKULTAS LAIN:

1. Bahasa Inggris Akademik A dan B (3 SKS; HMEN610002)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 3 pertemuan @ 50 menit per minggu di setiap semester. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan mampu menerapkan kiat-kiat membaca dan menyimak teks-teks akademik dalam bahasa Inggris, yang diintegrasikan dengan kiat-kiat kemahiran berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi lainnya, mampu memahami dan menganalisis isi teks tersebut melalui diskusi, presentasi dan tulisan paragraph dan esai berbahasa Inggris pada tingkat *intermediate*. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning* dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Mahasiswa non-Inggris yang telah berada di sedikitnya semester V.

2. Bangsa dan Kebangsaan (3 SKS; HMEN610027)

Mata kuliah ini ditujukan agar mahasiswa memahami beragam proses pembentukan nasion, negara-nasion, dan nasionalisme dalam masyarakat-bangsa Pasifik Baratdaya yang berbagai akar budaya melanesia serta pengalaman sejarah (de) kolonisasi, tepatnya di Australia, Indonesia, Papua Nugini dan Kepulauan Pasifik Selatan. Dengan menggunakan beberapa pendekatan, kuliah ini juga mengangkat masalah benturan antara budaya lokal dan global serta implikasi globalisasi terhadap dinamika perkembangan/pertumbuhan nasionalisme dan identitas budaya masyarakat-bangsa Pasifik Baratdaya. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat : -

3. Bahasa Inggris untuk Korespondensi Bisnis (3 SKS; HMEN610027)

Mata kuliah ini mencakup telaah dan produksi berbagai macam tulisan dalam surat korespondensi bisnis: *letters of adjustments, letters of advice, letters of announcements, letters of apologies, letters of appointments and interviews, letters of appreciations, letters of complaints (soft, mild and strong), cover letters, follow-up letters, fundraising letters*, undangan, *letters of orders*, surat referensi dan rekomendasi, *letters of requests and proposals, sales letters*, dan *thank you letters*. Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mampu menganalisis dan memproduksi bahasa Inggris yang dipakai dalam korespondensi bisnis. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

4. Psikologi Sastra (3 SKS; HMEN610048)

Mata kuliah ini menyoroti berbagai bentuk hubungan antara psikologi dan sastra dengan memperkenalkan sejumlah pendekatan psikologis yang lazim digunakan untuk mengkaji karya sastra, serta memperlihatkan tegangan yang mungkin muncul dalam relasi antara keduanya. Mahasiswa dilatih untuk mampu menerapkan salah satu atau lebih jenis analisis psikologis atas sastra dengan tujuan untuk mengungkapkan dimensi-dimensi tekstual dan estetis yang mungkin saja tidak akan tergalil lewat pendekatan lain. Tujuan mata kuliah ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah mampu memilih dan menentukan pendekatan yang tepat untuk suatu isu dalam sastra yang terkait dengan fenomena psikologis tertentu, serta menerapkannya dengan tepat dan efektif dalam mengurai struktur dan makna sebuah karya. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bahasa Inggris dalam Konteks Global (3 SKS)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 3 pertemuan @ 50 menit per minggu. Mata kuliah ini bertujuan membantu mahasiswa memahami perkembangan bahasa Bahasa Inggris kontemporer dalam konteks global. Bahasa Inggris akan dilihat

sebagai kekuatan pemberdaya bagi masyarakat pasca-kolonial, yaitu penduduk negara bekas jajahan dan imigran dari negara tersebut yang bermukim di negara bekas penjajah. Bahan-bahan yang digunakan mencakup tulisan orang-orang dari Timur Tengah, Asia Selatan, Asia Tenggara, Eropa dan Amerika Serikat. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Ras, Gender, dan Relasi Sosial (3 SKS; HMEN610028)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan konseptual tentang identitas melalui variabel-variabel ras, gender, kelas dan lainnya dan mampu menganalisis teks dengan pengetahuan tersebut. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Perkembangan Industri Perfilman Hollywood (3 SKS; HMEN610049)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah pilihan Program Studi Inggris yang terbuka bagi mahasiswa non-Prodi Inggris. Materi dalam mata kuliah ini meliputi sejarah perkembangan perfilman Hollywood sebagai sebuah industri budaya, mulai abad ke-20 dengan teater *nickelodeon* hingga berkembang menjadi industri perfilman raksasa yang menguasai pangsa pasar perfilman dunia. Materi mata kuliah ini juga akan membicarakan *trend* film Hollywood pada masa-masa tertentu yang merupakan momentum penting atau tonggak dalam perjalanan perkembangan film di AS; unsur-unsur *exhibition, distribution and production* yang melatari film-film yang dipilih akan menjadi elemen yang didiskusikan untuk menjelaskan kesuksesan ataupun kegagalan sebuah film secara komersial. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengkaji film Hollywood dalam sebuah medan budaya, dan memahami sukses dan kegagalan komersial yang diraih suatu film berdasarkan kondisi budaya dan industri serta melihat posisi film tersebut dalam konteks budaya masyarakatnya. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Mahasiswa non-Inggris yang telah berada di sedikitnya semester IV.

8. Kajian Sastra Anak (3 SKS; HMEN610050)

Mata Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perkembangan sastra anak Inggris, jenis-jenis sastra anak dan pendekatan-pendekatan dalam mengkaji sastra anak, termasuk buku cerita bergambar. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai sub-genre sastra anak dan menganalisis sastra anak dan remaja. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, diskusi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

9. Tubuh dalam Budaya (3 SKS; HMEN610051)

Mata kuliah ini memperkenalkan pendekatan berbasis evolusi terhadap kebudayaan dan bagaimana kebudayaan mengonstruksi tubuh yang biologis menjadi tubuh kultural, lengkap dengan “jiwa”-nya, yang diasumsikan bersifat independen dari tubuh tetapi sepenuhnya dominan dalam relasinya dengan tubuh. Mahasiswa dilatih untuk menelaah dan menemukan bagaimana kulturasi atas tubuh itu kemudian melahirkan tekstualisasi dan metaforisasi tubuh yang dilandasi oleh dikotomi tubuh dan jiwa, dengan jiwa sebagai elemen yang berada pada puncak hirarki, melalui kajian atas berbagai metafora tubuh yang terdapat dalam teks-teks, termasuk teks sastra. Tujuan yang hendak dicapai adalah mahasiswa peserta mata kuliah ini mampu mengungkap kehadiran tubuh secara metaforik dalam wacana serta menjelaskan genealogi dan fungsinya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Identitas dan Budaya Populer (*Identity and Popular Culture*) (3 SKS; HMEN600051)

Mata kuliah ini memberikan landasan konseptual yang diperlukan agar mahasiswa mampu memberikan pertimbangan kritis dan menganalisis permasalahan yang terkait dengan konstruksi identitas dalam produksi, distribusi dan konsumsi budaya populer. Mahasiswa akan diberi bekal konsep-konsep dasar dalam kajian budaya (teks, representasi, ideologi, ruang dan konsumsi) untuk mengkaji macam-macam bentuk budaya populer (). Isu utama yang akan dibahas adalah bagaimana identitas ras, etnisitas, agama, gender dan kelas sosial dinegosiasikan dengan proses *self positioning* dan *being positioned* dalam ranah budaya populer di Indonesia. Mahasiswa akan dilatih mengkritik berbagai macam produk budaya populer seperti film, serial televisi, musik, iklan dan *social media* melalui metode analisis tekstual dan etnografis (observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, dll). Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu (1) memahami konsep-konsep dasar dalam kajian budaya (*Cultural Studies*) untuk menganalisis teks dan praktik budaya populer (2) mengkritisi teks dan praktik budaya populer dalam proses pembentukan identitas yang tidak tunggal, cair dan selalu berubah. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris.

11. Pengenalan Linguistik Fungsional Sistemik (*Introduction to Systemic Functional Linguistics*) (3 SKS; HMEN600052)

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada tata bahasa *functional/Systemic Functional Linguistics* (SFL). Tata bahasa ini mengeksplorasi penggunaan bahasa dalam mendekonstruksi dan merekonstruksi makna teks melalui analisis unsur leksiko-gramatika. Melalui ceramah interaktif, diskusi, latihan dan presentasi, mata kuliah ini juga membahas aplikasi teori SFL dalam analisis teks.

12. Pengantar Kajian Asia Amerika (*Introduction to Asian American Studies*) (3 SKS; HMEN600053)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan kajian Asia Amerika sebagai salah satu perspektif untuk memahami nilai-nilai masyarakat Amerika utara. Sejarah dan budaya masyarakat Asia di Amerika utara juga akan dilihat sebagai studi kasus untuk membahas peran dan posisi kelompok-kelompok minoritas di Amerika utara. Perkuliahan akan dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif, antara lain *cooperative learning* dan *project-based learning*. Artikel ilmiah, buku, dan karya-karya sastra seperti novel, puisi, dan film akan digunakan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai keberadaan dan kehidupan masyarakat Asia di Amerika utara. Topik-topik yang akan dibahas termasuk: ras dan gender, migrasi, diaspora, dan transnasionalisme. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) mengaplikasikan konsep-konsep teoretis yang dibahas ke dalam konteks sejarah dan budaya Asia Amerika, dan (2) mampu menulis esei kritis mengenai masyarakat Asia Amerika. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris.

13. Kehidupan dan Pranata Amerika (*American Life and Institutions*) (3 SKS; HMEN600054)

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa kepada kehidupan dan penghidupan masyarakat Amerika. Mahasiswa akan diajak mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan berikut: Siapakah orang-orang Amerika? Di manakah mereka hidup? Bagaimanakah mereka mencari penghidupan? Seperti apakah keluarga mereka? Bagaimana mereka mendidik anak-anak mereka? Nilai-nilai seperti apakah yang mereka anut? Seperti apakah kehidupan keagamaan mereka? Bagaimanakah sistem politik mereka? Melalui ceramah interaktif, presentasi kelompok, dan *collaborative learning*, mahasiswa mampu menjabarkan nilai-nilai kehidupan di Amerika dan institusi yang berperan dalam mengembangkan dan menopangnya. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris.

PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH UNTUK SASTRA JAWA

VISI

Menjadi pusat studi budaya Jawa yang berkelas dunia.

MISI

Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kebudayaan Jawa serta pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemberdayaan nilai-nilai budaya Jawa.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Program Studi Jawa

Sarjana Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis gejala budaya Jawa, melalui konsep teoretis filologi, linguistik, atau sastra dan keterampilan berbahasa Jawa yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat secara bertanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menggunakan bahasa Jawa dalam berbagai konteks;
- b) Mampu menganalisis wacana berbahasa Jawa dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik;
- c) Mampu menganalisis teks sastra Jawa dengan menggunakan teori dan metode penelitian sastra;
- d) Mampu menganalisis gejala budaya Jawa melalui pendekatan filologi, linguistik, atau sastra.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;

- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menerapkan langkah kerja dan metode kerja filologi;
- g) Mampu menjelaskan unsur-unsur budaya Jawa.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPKT A	6	UIGE 600002	MPKT B	6	HMIN 600001	Kebudayaan Indonesia	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olah Raga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3
HMJA 600004	Penguasaan Bahasa Jawa 1	4	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMJA 620006	Penguasaan Bahasa Jawa 3	4
HMLN 600001	Pengantar Linguistik Umum	3	HMJA 600005	Penguasaan Bahasa Jawa 2	4	HMJA 600017	Morfologi dan Sintaksis Jawa	3
HMJA 600014	Pengantar Kebudayaan Jawa	3	HMJA 600013	Fonetik dan Fonologi Jawa	3	HMJA 600035	Aksara Daerah	3
HMJA 600011	Pengantar Kesusastraan Jawa	3	HMJA 600034	Prosa dan Drama Jawa	3	HMJA 600022	Bahasa Jawa Kuna 1	3
							MKP	3
	Jumlah	20		Jumlah	21		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600004	Dasar-Dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3
HMJA 620007	Penguasaan Bahasa Jawa 4	4	HMJA 620008	Penguasaan Bahasa Jawa 5	4	HMJA 620009	Penguasaan Bahasa Jawa 6	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJA 600021	Semantik dan Pragmatik	3	HMJA 600032	Kesenian Jawa	3	HMJA 600030	Wayang	3
HMJA 600016	Pengantar Filologi Jawa	3	HMJA 600037	Kritik Teks Jawa 1	3	HMJA 600038	Kritik Teks Jawa 2	3
HMJA 600036	Puisi Jawa	3	HMJA 600024	Bahasa Sanskerta 1	3	HMJA 600025	Bahasa Sanskerta 2	3
HMJA 600023	Bahasa Jawa Kuna 2	3		MKP	4		MKP	3
	MKP	3						
	Jumlah	22		Jumlah	20		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJA 600031	Bahasa dalam Kebudayaan	3	HMJA 600033	Tugas Akhir	5
HMJA 600029	Religi Jawa	3			
HMJA 600028	Kritik Sastra Jawa	3			
HMJA 600018	Pranata Jawa	3			
HMJA 600027	Dinamika Kesusastraan Jawa	3			
	Jumlah	15		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1694/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif; selain itu mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL), dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL), dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas e-learning dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penguasaan Bahasa Jawa 1 (4 SKS; HMJA600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengenal ragam Bahasa Jawa dalam kalimat sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi

(1) Kosakata yang berkenaan dengan diri sendiri, (2) Struktur kalimat sederhana. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

4. Pengantar Linguistik Umum (3 SKS; HMLN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengetahui dasar-dasar linguistik Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian linguistik, (2) Teoritis (fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis semantik), (3) Terapan (pragmatik, sosiolinguistik, dan psikolinguistik). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Pengantar Kebudayaan Jawa (3 SKS; HMJA600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengenal unsur-unsur kebudayaan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian kebudayaan Jawa, (2) Wujud dan unsur-unsur kebudayaan Jawa, (3) Sejarah, asal, dan persebaran kebudayaan Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Pengantar Kesusastraan Jawa (3 SKS; HMJA600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengetahui dasar-dasar sastra Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Teks sastra dan teks nonsastra, (2) Unsur-unsur sastra, (3) Jenis-jenis karya sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah

yang panjangnya 5-10 menit;

2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

10. Penguasaan Bahasa Jawa 2 (4 SKS; HMJA600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan ragam Bahasa Jawa dalam kalimat kompleks. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative Learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Kosakata yang berkaitan dengan lingkungan, (2) Struktur kalimat kompleks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

11. Fonetik dan Fonologi Jawa (3 SKS; HMJA600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mencirikan fonetik dan fonologi Bahasa Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Fonetik Bahasa Jawa, (2) Fonologi Bahasa Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Prosa dan Drama Jawa (3 SKS; HMJA600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mencirikan prosa dan drama Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian prosa dan drama Jawa, (2) Unsur-unsur prosa dan drama Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMIN600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Penguasaan Bahasa Jawa 3 (4 SKS; HMJA620006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat memahami wacana Bahasa Jawa dalam alinea/paragraf. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Gagasan utama dan bawahan dalam alinea/paragraf, (2) Kohesi dan koherensi wacana. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

16. Morfologi dan Sintaksis Jawa (3 SKS; HMJA600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat memahami morfologi dan sintaksis Bahasa Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Morfologi Bahasa Jawa, (2) Sintaksis Bahasa Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Aksara Daerah (3 SKS; HMJA600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengetahui aksara pegon, Bali, dan Sunda. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *Cooperative Learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Aksara pegon, (2) Aksara Bali, (3) Aksara Sunda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Bahasa Jawa Kuna 1 (3 SKS; HMJA600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengenal kalimat Bahasa Jawa Kuna. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Morfologi Bahasa Jawa kuna, (2) Sintaksis Bahasa Jawa kuna. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4**19. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Penguasaan Bahasa Jawa 4 (4 SKS; HMJA620007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menguraikan teks berbahasa Jawa dalam tingkatan wacana utuh. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Tema wacana, (2) Jenis wacana. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

21. Semantik dan Pragmatik (3 SKS; HMJA600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat memahami semantik dan pragmatik Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small*

group discussion dan *Cooperative Learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Semantik Bahasa Jawa, (2) Pragmatik Bahasa Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Pengantar Filologi Jawa (3 SKS; HMJA600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat mengetahui prinsip kerja filologi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian filologi dan kaitannya dengan bidang ilmu lain, (2) Langkah kerja filologi, (3) Metode kerja filologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Puisi Jawa (3 SKS; HMJA600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat memahami puisi Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian puisi Jawa, (2) Unsur-unsur puisi Jawa, (3) Jenis-jenis puisi Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Bahasa Jawa Kuna 2 (3 SKS; HMJA600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat memahami teks berbahasa Jawa Kuna. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *Cooperative Learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Teks prosa berbahasa Jawa Kuna, (2) Teks puisi berbahasa Jawa Kuna. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

25. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Penguasaan Bahasa Jawa 5 (4 SKS; HMJA620008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menggunakan

Bahasa Jawa ragam formal dan non-akademis. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Ragam Bahasa Jawa formal, (2) Ragam Bahasa Jawa non-akademis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

27. Kesenian Jawa (3 SKS; HMJA600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan kesenian Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Hakikat kesenian Jawa, (2) Jenis-jenis kesenian Jawa, (3) Kaidah-kaidah kesenian Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Kritik Teks Jawa 1 (3 SKS; HMJA600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menggunakan langkah kerja filologi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Prinsip kerja filologi, (2) Langkah kerja filologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Bahasa Sanskerta 1 (3 SKS; HMJA600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan kalimat Bahasa Sanskerta. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Hukum sandhi dan aturan bunyi konsonan, (2) Deklinasi nominal, (3) Deklinasi pronominal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

30. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Penguasaan Bahasa Jawa 6 (4 SKS; HMJA620009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menggunakan Bahasa Jawa untuk keperluan akademis. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Bahasa Jawa akademis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

32. Wayang (3 SKS; HMJA600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan wayang Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian wayang, (2) Asal-usul dan perkembangan wayang, (3) Kedudukan dan fungsi wayang, (4) Jenis-jenis dan bentuk-bentuk wayang, (5) Konsep-konsep simbolik wayang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Kritik Teks Jawa 2 (3 SKS; HMJA600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menggunakan metode kerja filologi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Metode kerja filologi, (2) Kritik teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

34. Bahasa Sanskerta 2 (3 SKS; HMJA600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menguraikan teks sederhana berbahasa Sanskerta. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Sistem kala, (2) Sintaksis Bahasa Sanskerta. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 7**35. Bahasa dalam Kebudayaan (3 SKS; HMJA600031)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menganalisis teks berbahasa Jawa untuk menemukan kearifan budaya Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *Cooperative Learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Proposisi Bahasa Jawa, (2) Bahasa Jawa sebagai representamen budaya Jawa, (3) Kearifan budaya Jawa dalam Bahasa Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

36. Religi Jawa (3 SKS; HMJA600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan kepercayaan/religi orang Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian kepercayaan/religi, (2) Sistem kepercayaan/religi Jawa, (3) Konsep kepercayaan/religi Jawa, (4) Wujud kepercayaan/religi Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

37. Kritik Sastra Jawa (3 SKS; HMJA600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menganalisis teks sastra Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Metode penelitian sastra, (2) Teori Sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

38. Pranata Jawa (3 SKS; HMJA600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan adat istiadat dalam Kebudayaan Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pengertian adat istiadat Jawa, (2) Fungsi dan kedudukan adat istiadat Jawa, (3) Sesaji, (4) Jenis-jenis upacara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

39. Dinamika Kesusastraan Jawa (3 SKS; HMJA600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan sastra Jawa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Periodisasi sastra Jawa, (2) Pokok dan tokoh sastra Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 8**40. Tugas Akhir (5 SKS; HMJA600033)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI JEPANG

VISI

Menjadi program studi yang merupakan pusat unggulan di bidang linguistik, susastra, sejarah, budaya, dan masyarakat Jepang di Indonesia.

MISI

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral, mempunyai kemampuan akademik yang unggul dan mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional;
2. Menemukan, mengembangkan dan menciptakan, serta menyebarkan karya di bidang linguistik, susastra, sejarah, budaya dan masyarakat Jepang demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia;
3. Mengembangkan kepekaan dan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat;
4. Turut berperan dalam meningkatkan peradaban dunia melalui lulusan yang berwawasan global dan cinta damai.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Jepang

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menggunakan bahasa Jepang baik lisan maupun tulis, mampu menganalisis konsep teoretis, dan mampu menerapkan hasil kajian sosial-budaya Jepang sehingga dapat mengambil keputusan dalam beragam alternatif solusi secara bertanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menjelaskan pengetahuan sejarah dan sosial-budaya Jepang;
- b) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Jepang dengan baik dan benar;
- c) Mampu mengkarakteristikan pengetahuan susastra dan linguistik Jepang;

- d) Mampu menganalisis berbagai gejala sosial-budaya Jepang masa lalu dan kontemporer

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu mengkaji fakta sejarah dan kewilayahan Jepang;
- g) Mampu memaknai hasil kajian sastra dan budaya Jepang;
- h) Mampu menggunakan bahasa Jepang dalam konteks pengetahuan humaniora Jepang masa lalu dan masa kini.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
HMJP 600003	Bahasa Jepang I	4	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMJP 600005	Bahasa Jepang III	4
HMJP 600010	Pengantar Sejarah Jepang	3	HMJP 600004	Bahasa Jepang II	4	HMJP 600012	Pengantar Kesusasteraan Jepang	3
HMJP 600009	Pengantar Masyarakat Jepang	3	HMJP 600011	Pengantar Kebudayaan Jepang	3	HMJP 600013	Fonomorfologi Jepang	3
						HMJP 600014	Geografi dan Pariwisata Jepang	3
						HMJP 600015	Sejarah Jepang Modern	3
	Jumlah SKS	17		Jumlah SKS	18		Jumlah SKS	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJP 600006	Bahasa Jepang IV	4	HMJP 600007	Bahasa Jepang V	4	HMJP 600008	Bahasa Jepang VI	4
HMJP 600016	Drama Jepang	3	HMJP 600020	Prosa Jepang	3	HMJP 600024	Puisi Jepang	3
HMJP 600017	Sintaksis Jepang	3	HMJP 600021	Semantik Jepang	3	HMJP 600025	Terjemahan Jepang-Indonesia	3
HMJP 600018	Pemikiran Jepang	3	HMJP 600022	Sejarah Diplomasi Jepang	3	HMJP 600028	Kajian Wacana Bahasa Jepang	3
HMJP 600019	Jepang dalam Pendekatan Teori Sosial-Budaya	3	HMJP 600023	Etos dan Pandangan Hidup Orang Jepang	3	HMJP 600027	Sejarah Jepang Kontemporer	3
	Mata Kuliah Pilihan	3		Mata Kuliah pilihan	3		Mata Kuliah pilihan	3
	Jumlah SKS	22		Jumlah SKS	22		Jumlah SKS	22

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJP 600026	Terjemahan Indonesia-Jepang	3	HMJP 600032	Tugas Akhir	5
HMJP 600029	Dasar Korespondensi Jepang	3			
HMJP 600030	Telaah Teks Koran	3			
HMJP 600031	Globalisasi Jepang	3			
	Mata Kuliah pilihan	4			
	Jumlah SKS	16		Jumlah SKS	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Program Studi	12 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	18 SKS
Mata Kuliah Rumpun	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	98 SKS
Mata Kuliah Pilihan Bebas	13 SKS
Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Jepang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1693/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Jepang Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas e-learning dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Jepang I (4 SKS; HMJP600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mendeskripsikan kembali teks lisan dan tulisan bahasa Jepang sederhana, menanggapi isi teks lisan dan tulisan secara sederhana, serta bercakap-cakap maupun tulisan sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan yang merupakan pernyataan, pertanyaan, negasi, kepemilikan, penyebutan waktu, dan hari; ungkapan yang menggunakan kata benda, kata sifat, kata kerja, kata sambung adverbial, ungkapan kala, dan aspek; serta ungkapan keinginan, perintah, permintaan, permohonan maaf, permohonan izin, sebab-akibat, dugaan, perbandingan potensial, kausatif, kausatif pasif, dan ungkapan menggunakan ujaran hormat dan merendah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

4. Pengantar Sejarah Jepang (3 SKS; HMJP600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan kronologi sejarah Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *small group discussion*, presentasi, dan pemutaran film. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Jepang awal (Jomon), lahirnya stratifikasi sosial dalam masyarakat Jepang, lahirnya pemerintah militer (era Kamakura), pramodernisasi (kurun waktu Edo), modernisasi Meiji, pergulatan pemikiran (Bunmei Kaika), industrialisasi Meiji, partai politik dan demokrasi, dan konglomerasi/Zaibatsu masa Meiji. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

5. Pengantar Masyarakat Jepang (3 SKS; HMJP600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengemukakan pengetahuan sosial-budaya Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *small group discussion*, presentasi, dan pemutaran film. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Jepang awal demografi Jepang, populasi Jepang, struktur keluarga Jepang, sistem pendidikan Jepang, sistem ekonomi dan kerja Jepang, generasi muda Jepang, dan masalah sosial di Jepang saat ini. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

SEMESTER 2

6. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat

berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. Bahasa Jepang II (4 SKS; HMJP600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mendeskripsikan kembali teks lisan dan tulisan bahasa Jepang sederhana, menanggapi isi teks lisan dan tulisan secara sederhana, serta bercakap-cakap maupun tulisan sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan yang merupakan pernyataan, pertanyaan, negasi, kepemilikan, penyebutan waktu, dan hari; ungkapan yang menggunakan kata benda, kata sifat, kata kerja, kata sambung adverbial, ungkapan kala, dan aspek;

serta ungkapan keinginan, perintah, permintah, permohonan maaf, permohonan izin, sebab-akibat, dugaan, perbandingan potensial, kausatif, kausatif pasif, dan ungkapan menggunakan ujaran hormat dan merendahkan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang I.

10. Pengantar Kebudayaan Jepang (3 SKS; HMJP600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep kebudayaan Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *presentasi*, *small group discussion*, dan *e-learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi data dasar Jepang, teori lenaga Saburo, teori Watsuji Tetsuro, religi dan festival Jepang, pendidikan dan budaya kuliner Jepang, dan SDM Jepang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

SEMESTER 3

11. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Bahasa Jepang III (4 SKS; HMJP600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mendeskripsikan kembali teks lisan dan tulisan bahasa Jepang sederhana, menanggapi isi teks lisan dan tulisan secara sederhana, serta membuat percakapan maupun tulisan sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active*

learning, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan yang merupakan pernyataan, pertanyaan, negasi, kepemilikan, penyebutan waktu, dan hari; ungkapan yang menggunakan kata benda, kata sifat, kata kerja, kata sambung adverbial, ungkapan kala, dan aspek; serta ungkapan keinginan, perintah, permintah, permohonan maaf, permohonan izin, sebab-akibat, dugaan, perbandingan potensial, kausatif, kausatif pasif, dan ungkapan menggunakan ujaran hormat dan merendahkan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang II.

14. Pengantar Kesusasteraan Jepang (3 SKS; HMJP600012)

Mata kuliah ini memberikan konsep kesusasteraan Jepang dan menjelaskan perkembangan kesusasteraan Jepang dari zaman kuno sampai zaman mutakhir. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *presentasi*, *small group discussion*, dan *e-learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep kesusasteraan di Jepang, periodisasi kesusasteraan, dan karya dan pengarang representatif pada masing-masing periode. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada

15. Fonomorfologi Jepang (3 SKS; HMJP600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu melafalkan bahasa Jepang dengan baik dan benar serta menjelaskan proses pembentukan kata bahasa Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *active learning*, *presentasi*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sistem bunyi bahasa Jepang, klasifikasi bunyi bahasa Jepang, fonem suprasagmental bahasa Jepang, morfem dan pembentukan kata bahasa Jepang, dan kelas kata bahasa Jepang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang II

16. Geografi dan Pariwisata Jepang (3 SKS; HMJP600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan geografis Jepang dan menjelaskan makna pariwisata dan tujuan pariwisata. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *active learning*, *presentasi*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi geografi Jepang, pengertian pariwisata, sejarah pariwisata Jepang, dan kondisi pariwisata Jepang, warisan budaya dunia di Jepang, dan kebijakan pemerintah Jepang terhadap pariwisata. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Kebudayaan Jepang.

17. Sejarah Jepang Modern (3 SKS; HMJP600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan

fakta sejarah Jepang modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan pemutaran film. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Jepang dan Perang Dunia I, demokrasi Taisho dan pemerintahan militer, serta krisis Asia Timur. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Sejarah Jepang.

SEMESTER 4

18. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Bahasa Jepang IV (4 SKS; HMJP600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan kembali teks lisan dan tulisan bahasa Jepang yang lebih kompleks dan rumit, menanggapi isi teks lisan dan tulisan yang lebih kompleks dan rumit, dan membuat percakapan maupun tulisan yang sedikit lebih kompleks dan rumit. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan yang menggunakan kalimat yang mengandung klausa perluasan dan kalimat majemuk serta kalimat kompleks, dan teks lisan maupun tertulis dari sumber internet, surat kabar, atau bacaan umum di luar buku teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang III.

20. Drama Jepang (3 SKS; HMJP600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dan jenis-jenis drama tradisional Jepang dan film Jepang serta mengidentifikasi ciri khas masing-masing drama tradisional Jepang dan film Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengantar sejarah, tata panggung, penokohan, penceritaan dalam drama tradisional Jepang dan aspek naratif, aspek visual, dan aspek sinematografis dalam film Jepang. Bahasa

yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Kesusasteraan Jepang; pernah mengambil Mata Kuliah Bahasa Jepang III.

21. Sintaksis Jepang (3 SKS; HMJP600017)

Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa untuk mampu menggunakan struktur kalimat bahasa Jepang dengan benar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi satuan gramatikal, fungsi gramatikal, kategori gramatikal, diatesis aktif-pastif, kausatif, dan analisis konstituen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang III; pernah mengambil Mata Kuliah Fonomorfologi Jepang.

22. Pemikiran Jepang (3 SKS; HMJP600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi berbagai nilai dan norma kebudayaan Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pemikiran Jepang, sumber pemikiran Jepang, sinkretisme agama, pragmatisme agama, reikonkan, teori Nakamura Hajime (naturalis, pragmatik, dan realis). Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Sejarah Jepang.

23. Jepang dalam Pendekatan Teori Sosial-Budaya (3 SKS; HMJP600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori sosial-budaya dalam menganalisis kebudayaan dan masyarakat Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, presentasi, dan pemutaran film. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori-teori sosial budaya dalam memahami Jepang, aplikasi teori sosial-budaya oleh para peneliti, dan dasar-dasar teori sosial-budaya yang berkembang dalam cabang-cabang ilmu sosial-budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Masyarakat Jepang.

SEMESTER 5

24. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup

yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Bahasa Jepang V (4 SKS; HMJP600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan kembali teks lisan dan tulisan bahasa Jepang yang lebih kompleks dan rumit, menanggapi isi teks lisan dan tulisan yang lebih kompleks dan rumit, dan membuat percakapan maupun tulisan yang sedikit lebih kompleks dan rumit. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan yang menggunakan kalimat yang mengandung klausa perluasan dan kalimat majemuk serta kalimat kompleks, dan teks lisan maupun tertulis dari sumber internet, surat kabar, atau bacaan umum di luar buku teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang IV.

26. Prosa Jepang (3 SKS; HMJP600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis teks prosa Jepang, menginterpretasikan teks prosa Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori-teori sastra dan metode analisis prosa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Kesusasteraan Jepang; pernah mengambil Mata Kuliah Bahasa Jepang IV.

27. Semantik Jepang (3 SKS; HMJP600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi makna berbagai konteks Bahasa Jepang dan menggunakan struktur kalimat bahasa Jepang benar. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep makna, segitiga makna, jenis makna, komponen makna, relasi makna, dan pergeseran dan perubahan makna. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang III; pernah mengambil Mata Kuliah Sintaksis Jepang.

28. Sejarah Diplomasi Jepang (3 SKS; HMJP600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi budaya diplomasi Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan pemutaran film. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kebijakan sakoku (politik luar negeri Tokugawa) dan kaikoku (diplomasi era Meiji), serta diplomasi era Taisho (1912-1926), era Showa (1926-1989), maupun

era Heisei (1989-sekarang). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Tidak ada.

29. Etos dan Pandangan Hidup Orang Jepang (3 SKS; HMJP600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan etos dan pandangan hidup orang Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan presentasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi makna dan asal-usul ethos, pandangan hidup orang Jepang, etika bisnis Jepang, tradisi kapitalisme Jepang, teologi dan pragmatisme Jepang, etika sosial Zen-Suzuki Shosan, shiseikan, dan pemikiran Ishida Baigan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Kebudayaan Jepang.

SEMESTER 6

30. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Bahasa Jepang VI (4 SKS; HMJP600008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan kembali teks lisan dan tulisan bahasa Jepang yang lebih kompleks dan rumit, menanggapi isi teks lisan dan tulisan yang lebih kompleks dan rumit, dan membuat percakapan maupun tulisan yang sedikit lebih kompleks dan rumit. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan simulasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan yang menggunakan kalimat yang mengandung klausa perluasan dan kalimat majemuk serta kalimat kompleks, dan teks lisan maupun tertulis dari sumber internet, surat kabar, atau bacaan umum di luar buku teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang V.

32. Puisi Jepang (3 SKS; HMJP600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis

teks puisi Jepang dan menginterpretasikan teks puisi Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori-teori sastra dan metode analisis puisi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Kesusasteraan Jepang; pernah mengambil Bahasa Jepang IV.

33. Terjemahan Jepang-Indonesia (3 SKS; HMJP600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks Jepang ke dalam Bahasa Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *cooperative learning*, presentasi, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi terjemahan surat bisnis Jepang ke dalam bahasa Indonesia, terjemahan teks politik Jepang ke Bahasa Indonesia, dan terjemahan teks sastra Jepang ke bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang V.

34. Kajian Wacana Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam wacana Jepang. dan menganalisis teks Jepang dalam berbagai konteks. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *collaborative learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian wacana, jenis wacana, fungsi wacana, arti komunikasi, komunikasi dalam wacana, dan contoh-contoh wacana dalam bahasa Jepang. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang IV; pernah mengambil Mata Kuliah Semantik.

35. Sejarah Jepang Kontemporer (3 SKS; HMJP600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan fakta sejarah Jepang kontemporer. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *active learning*, *small group discussion*, dan pemutaran film. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Jepang dan Perang Dunia II, pendudukan sekutu, pembangunan kembali Jepang (*double income policy*), partai politik Jepang, dan proses pengambilan keputusan politik luar negeri Jepang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Sejarah Jepang.

SEMESTER 7

36. Terjemahan Indonesia-Jepang (3 SKS; HMJP600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks Indonesia ke dalam Bahasa Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar

seperti *collaborative learning*, *cooperative learning*, presentasi, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi terjemahan teks Indonesia ke dalam Bahasa Jepang. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang V.

37. Dasar Korespondensi Jepang (3 SKS; HMJP600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan kaidah-kaidah korespondensi Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *cooperative learning*, presentasi, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi surat-menyurat dalam Bahasa Jepang. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang V.

38. Telaah Teks Koran (3 SKS; HMJP600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah artikel koran Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *cooperative learning*, presentasi, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi membaca teks koran Jepang, intisari teks koran Jepang, dan rangkuman hasil bacaan. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Jepang V.

39. Globalisasi Jepang (3 SKS; HMJP600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai gejala sosial-budaya Jepang dalam era globalisasi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *collaborative learning*, *cooperative learning*, presentasi, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori-teori globalisasi, pengaruh globalisasi terhadap Jepang, pengaruh Jepang terhadap dunia dalam era globalisasi, teori-teori globalisasi dalam konteks budaya & masyarakat Jepang. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Kebudayaan Jepang, Pengantar Masyarakat Jepang, Pengantar Sejarah Jepang, dan Pengantar Kesusasteraan Jepang.

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMJP600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI JERMAN

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengajaran bahasa Jerman, ilmu linguistik, kesusastraan, dan budaya Jerman yang terkemuka secara nasional, regional, dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu-ilmu budaya, terutama budaya Jerman;
2. Menjadi pusat sumber daya manusia yang andal dan terpercaya dalam hal pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu linguistik, kesusastraan, dan budaya Jerman; dan
3. Melaksanakan kerja sama dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu linguistik, kesusastraan, dan budaya Jerman.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Jerman

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Jerman, mampu menganalisis konsep teoretis ilmu linguistik, ilmu susastra dan kajian budaya, serta mampu menerapkannya baik secara individual maupun kelompok dalam menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Jerman (sesuai dengan standar CEFR B2/C1);
- b) Mampu menganalisis fenomena bahasa Jerman melalui teori-teori linguistik;
- c) Mampu menganalisis informasi dan data linguistik Jerman, susastra Jerman, dan kajian kebudayaan Jerman dalam sebuah tulisan ilmiah.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menganalisis ragam sastra Jerman melalui teori-teori susastra;
- g) Mampu menganalisis fenomena budaya di Jerman dari masa ke masa.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPKT A	6	UIGE 600002	MPKT B	6	HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3
HMGE 630004	Bahasa Jerman I	4	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMGE 630006	Bahasa Jerman III	4
HMGE 600037	Pengetahuan Kebudayaan Jerman A	3	HMGE 630005	Bahasa Jerman II	4	HMGE 630010	Menulis dan Berbicara Bahasa Jerman	3
HMGE 600016	Perkembangan Kesusasteraan Jerman	3	HMGE 600038	Pengetahuan Kebudayaan Jerman B	3	HMGE 600040	Kesusasteraan Jerman B	3
	MKP	3	HMGE 600039	Kesusasteraan Jerman A	3	HMGE 600020	Fonetik dan Fonologi Jerman	3
						HMGE 600021	Modernisasi Jerman	3
	Jumlah	20		Jumlah	21		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMGE 630007	Bahasa Jerman IV	4	HMGE 630008	Bahasa Jerman V	4	HMGE 630009	Bahasa Jerman VI	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMGE 630011	Telaah Teks Bahasa Jerman	3	HMGE 600033	Bahasa Jerman dalam Konteks Pengajaran	3	HMGE 600027	Terjemahan Jerman-Indonesia A	3
HMGE 600023	Morfologi dan Sintaksis Jerman	3	HMGE 600025	Budaya Urban di Jerman	3	HMGE 630012	Korespondensi dan Bahasa Jerman Bisnis	3
HMGE 600030	Sastra Kontemporer Jerman	3	HMGE 600032	Sastra Urban Jerman	3	HMGE 600029	Wacana dalam Budaya Kontemporer Jerman	3
HMGE 600022	Budaya Jerman Kontemporer	3	HMGE 600026	Semantik dan Pragmatik Jerman	3	HMGE 600024	Kritik Sastra	3
				MKP	2			
	Jumlah	19		Jumlah	21		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMGE 600031	Ragam Bahasa Jerman Profesional	3	HMGE 600036	Tugas Akhir	5
HMGE 600028	Terjemahan Jerman-Indonesia B	3			
HMGE 600041	Bahasa Jerman Akademik	3			
	MKP	3			
	MKP	3			
	MKP	2			
	Jumlah	17		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Jerman ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1695/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Jerman Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Jerman I (4 SKS; HMGE630004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tertulis sesuai tingkat kemahiran berbahasa yang disesuaikan dengan standar Uni Eropa, yaitu A1. Untuk melatih pemahaman teks dan untuk memperluas khazanah kosakata, mahasiswa diberikan teks-teks dengan tema tertentu. Untuk melatih pendengaran, mahasiswa diperdengarkan teks-teks atau dialog-dialog, menonton video, film singkat. Kemudian, mahasiswa membuat latihan-latihan kosakata dan latihan untuk pemahaman teks, baik teks lisan maupun teks tertulis. Sebagai latihan tambahan, mahasiswa menceritakan kembali isi teks yang mereka baca dan dengar, mahasiswa menuliskan pendapat mereka mengenai apa yang telah mereka dengar dan baca. Selain itu, mahasiswa juga membuat percakapan, mengemukakan pendapat, berdiskusi, ataupun berdebat mengenai tema-tema tertentu. Tata bahasa sebagai landasan untuk dapat berbicara dan menulis dalam bahasa Jerman yang baik dan benar juga diberikan secara terintegrasi dan kemudian diperdalam dengan memberikan latihan-latihan tambahan. Dalam mata kuliah Bahasa Jerman I ini diterapkan aktivitas belajar, seperti simulasi dan *self directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ungkapan-ungkapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, kalimat berita, kalimat tanya, konstruksi kalimat aktif yang dihubungkan dengan tema kehidupan sehari-hari, konjugasi kata kerja, kata ganti, kata kepemilikan, adjektiva, bentuk komparatif, bentuk kala *Präsens*, *Perfekt*, *Präteritum*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Syarat: -

4. Pengetahuan Kebudayaan Jerman A (3 SKS; HMGE600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan latar belakang pengetahuan mengenai asal-usul kebudayaan Jerman dari masa suku bangsa Germania. Selain itu, dibicarakan juga mengenai era-era di dalam sejarah kebudayaan Jerman sampai pada era Renaissance. Latar belakang sejarah diberikan melalui pembahasan karakteristik setiap jaman yang merupakan tonggak-tonggak kebudayaan Eropa. Penjelasan latar belakang juga dilakukan dengan memberikan gambar artefak-artefak budaya Jerman, seperti peninggalan berupa bangunan dan reruntuhan yang ditinggalkan bangsa Romawi di bekas daerah koloninya, yaitu di sebelah barat Sungai Rhein. Pembahasan dilanjutkan ke abad pertengahan dan tatanan sosial feodalisme yang akan runtuh pada masa Renaissance. Pembahasan mengenai jaman-jaman tidak pula melupakan adanya *Zeitgeist* atau semangat jaman yang berbeda untuk masing-masing jaman. Hal ini dapat ditemukan, misalnya, dalam karya-karya kebudayaan jaman tertentu, misalnya jaman Barock yang melingkupi tidak hanya karya sastra, melainkan juga musik yang sekarang disebut sebagai musik klasik jaman Barock. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi masa-masa awal peradaban Eropa, kekuasaan Romawi di Eropa dan pengaruhnya, dinasti

Karolinger, abad Pertengahan dan feodalisme, peran dan fungsi institusi Gereja di Abad Pertengahan, perkembangan kota di Abad Pertengahan, reformasi, absolutisme, Prussia, Barock dan Aufklärung. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: -

5. Perkembangan Kesusastraan Jerman (3 SKS; HMGE600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep dan istilah dasar yang perlu diketahui dalam ilmu Susastra secara umum kemudian dilanjutkan dengan mengenali perkembangan kesusastraan Jerman dari masa *Mittelalter* sampai *Neue Zeit* (dikelompokkan menjadi masa *Aufklärung*, Klasik-Romantik dan modern). Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih agar memahami konsep dan istilah-istilah dasar yang ada dalam ilmu susastra. Mahasiswa juga dilatih agar mampu mengenali kekhasan teks-teks sastra dari periode kesusastraan Jerman dan mampu membedakannya dengan teks-teks sastra pada masa yang lain. Mata kuliah ini juga akan memberikan gambaran semangat jaman periode kesusastraan yang terwakili melalui karya-karya pengarang dan latar belakang sosial budaya setiap masa. Pada setiap pertemuan diberikan tugas presentasi membahas satu sub-tema mengenai pengarang, karya atau semangat jaman. Presentasi ini dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk memperkaya pemahaman terhadap tema bahasan. Penilaian harian untuk mata kuliah ini dilakukan melalui penilaian partisipasi aktif, presentasi kelompok, dan kerja makalah perorangan, sedangkan Evaluasi akhir di akhir semester disampaikan melalui ujian tertulis. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi Konsep-konsep dasar ilmu Susastra, Perkembangan kesusastraan Jerman, Identifikasi teks menurut genre dan periode. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion* dan interaktif. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi konsep-konsep dasar ilmu Susastra, perkembangan kesusastraan Jerman, identifikasi teks menurut genre dan periode. Bahasa pengantar yang digunakan pada mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Syarat: -

SEMESTER 2

6 MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah

yang panjangnya 5-10 menit;

2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. Bahasa Jerman II (4 SKS; HMGE630005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa A1/A2. Mahasiswa dilatih untuk memahami dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Jerman secara lisan dan tulisan. Untuk bisa menggunakan bahasa Jerman dalam berkomunikasi melalui media tertulis, mahasiswa memulainya dengan membaca teks-teks dengan tema tertentu, mempelajari kosa kata, dan tata bahasanya. Kemudian, mahasiswa dibimbing untuk memahami teks dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Setelah pemahaman teks dan penguasaan kosa kata cukup baik, mahasiswa ditugaskan untuk menulis teks singkat. Untuk melatih kemampuan menyimak bahasa Jerman secara lisan dan mampu melafalkan bahasa Jerman dengan baik, mahasiswa banyak dihadapkan dengan teks lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif, mulai dari pemahaman secara umum, hingga pemahaman atas informasi-informasi tertentu dalam teks. Untuk memperoleh

hasil maksimal, bentuk pengajaran bervariasi sesuai tujuan pengajaran, mulai dari frontal, kerja mandiri, kerja berpasangan, dan kerja kelompok. Untuk memantau kemampuan mahasiswa dan evaluasi pengajaran, test harian rutin diberikan. Dalam mata kuliah Bahasa Jerman II ini diterapkan aktivitas belajar, seperti simulasi dan *self directed learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi kalimat perintah, anak kalimat menggunakan konjungsi *weil*, *ob*, *wenn*, dan *dass*, *Relativsatz* dalam bentuk nominatif dan akusatif, kata kerja refleksif, kata kerja modal *sollen*, artikel kepemilikan, bentuk komparatif dan superlatif. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman 1.

10. Pengetahuan Kebudayaan Jerman B (3 SKS; HMGE600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan latar belakang pengetahuan mengenai dari masa ke masa, dengan penekanan pada pencerahan (*Aufklärung*) sampai pada paruh pertama abad ke-19. Pembahasan dimulai dengan *Aufklärung*, yaitu masa pencerahan yang ditandai dengan pengutamaan rasio di atas hal yang lain. Melalui rasio, dunia dan isinya dapat dijelaskan. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat di abad ke-18 ini. Era atau jaman ini merupakan jaman keemasan kebudayaan masyarakat lapisan menengah yang ditandai dengan berkembangnya kota-kota sebagai pusat kebudayaan Eropa. Pembahasan dilakukan dengan menengahkan pemikiran Immanuel Kant sebagai filosof *Aufklärung*. Lalu, dilanjutkan dengan pembahasan perkembangan kebudayaan kota-kota di Eropa dan Jerman khususnya, misalnya bagaimana perubahan yang terjadi dalam karya sastra yang awalnya istana-sentris menjadi sastra urban serta perubahan dalam bidang musik, yaitu opera yang dibawa keluar dari istana dan menjadi musik yang digemari masyarakat lapisan menengah. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi seni di masa *Klassik*, *Weimarer Klassik*, *Prussia* dan nasionalisme Jerman, termasuk nasionalisme dalam sastra, industrialisasi dan perkembangan sosial, dekadensi dan modernisasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Pengetahuan Kebudayaan Jerman A.

11. Kesusastraan Jerman A (3 SKS; HMGE600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan kesusastraan Jerman tahap dasar (A), yang dimulai dengan pengenalan genre karya sastra. Genre karya sastra yang dibahas pada mata kuliah ini berfokus pada membahas karakter dan ciri-ciri genre prosa dan puisi (misalnya dongeng, fabel, cerita pendek, lagu, ode, konkret Poesi) dan memperkenalkan istilah-istilah sastra. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk dapat mengenali karakter genre karya sastra dan mampu membedakan satu genre dengan genre lainnya. Pembahasan genre dan struktur naratif ini juga dikaitkan dengan latar belakang sejarah kesusastraan Jerman sehingga mahasiswa mendapat gambaran utuh mengenai kaitan fungsi, makna dan genre karya sastra Jerman. Selain mengenai

konsep genre karya sastra, dalam kuliah ini juga diberikan contoh karya dari masing-masing genre tersebut. Pemilihan contoh genre karya sastra dititikberatkan pada satu contoh yang memiliki tema yang tetap aktual sampai saat ini, misalnya tema cinta, lingkungan dan toleransi. Pengambilan nilai harian dilakukan melalui penilaian partisipasi aktif dan kerja kelompok. Evaluasi akhir untuk mata kuliah ini di akhir semester disampaikan melalui ujian tertulis. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion* dan *discovery learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas mencakupi konsep-konsep genre dan sub-genre sastra Jerman, contoh-contoh genre puisi dan prosa dalam sastra Jerman, tematik dan struktur elemen dalam teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Perkembangan Kesusasteraan Jerman dan Lulus Bahasa Jerman I.

SEMESTER 3

12. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Bahasa Jerman III (4 SKS; HMGE630006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B1. Untuk melatih pemahaman teks dan untuk memperluas khazanah kosakata, mahasiswa diberikan teks-teks dengan tema tertentu. Untuk melatih pendengaran, mahasiswa diperdengarkan teks-teks atau dialog-dialog, menonton

video, film singkat. Kemudian, mahasiswa membuat latihan-latihan kosakata dan latihan untuk pemahaman teks, baik teks lisan maupun teks tertulis. Sebagai latihan tambahan, mahasiswa menceritakan kembali isi teks yang mereka baca dan dengar, mahasiswa menuliskan pendapat mereka mengenai apa yang telah mereka dengar dan baca. Selain itu, mahasiswa juga membuat percakapan, mengemukakan pendapat, berdiskusi, ataupun berdebat mengenai tema-tema tertentu. Tata bahasa sebagai landasan untuk dapat berbicara dan menulis dalam bahasa Jerman yang baik dan benar juga diberikan secara terintegrasi dan kemudian diperdalam dengan memberikan latihan-latihan tambahan. Dalam mata kuliah Bahasa Jerman III digunakan aktivitas belajar, seperti simulasi dan *self directed learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi anak kalimat, *Konjunktiv I dan II*, *Infinitiv mit zu*, *Passiv*, *Wortfelder* dan *Wortfamilien*, *Wörter in Gegensatzpaare*, dan teks-teks berbahasa Jerman. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman II.

15. Menulis dan Berbicara Bahasa Jerman (3 SKS; HMGE630010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B1. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendamping bahasa Jerman III. Oleh karena itu, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini harus lulus bahasa Jerman II. Mata kuliah ini memperdalam materi-materi yang diberikan dalam mata kuliah Bahasa Jerman III. Topik teks bacaan disesuaikan dengan topik yang terdapat dalam buku STUDIO D, A2 (pelajaran 11-12) dan STUDIO D, B1 (pelajaran 1-4). Mata kuliah ini menitikberatkan kemahiran menulis dan berbicara. Topik untuk menulis dan berbicara disesuaikan dengan topik yang terdapat dalam buku STUDIO D, A 2 (pelajaran 11-12) dan STUDIO D, B1 (pelajaran 1-4). Mahasiswa menulis karangan berjenis deskriptif, naratif, dan argumentatif. Kemudian, hasil tulisan mahasiswa dibicarakan bersama-sama sehingga mahasiswa mengetahui kesalahan mereka dan dengan demikian, kemampuan menulis mahasiswa akan bertambah. Mahasiswa pun membuat percakapan-percakapan, berdiskusi, dan berargumentasi mengenai sebuah topik sehingga kefasihan berbahasa Jerman mahasiswa pun akan bertambah. Oleh karena tata bahasa diperlukan untuk dapat menulis dan berbicara dalam bahasa Jerman yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa Jerman, tata bahasa pun menjadi bagian dari mata kuliah ini. Materi tata bahasa pun disesuaikan dengan materi tata bahasa yang terdapat dalam buku STUDIO D, A 2 (pelajaran 11-12) dan STUDIO D, B1 (pelajaran 1-4). Mahasiswa diberikan penjelasan yang lebih mendalam dan diberikan latihan-latihan tata bahasa sehingga pengetahuan tata bahasa mereka bertambah dalam. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar *small group discussion*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi menulis dengan tema yang disesuaikan dengan buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan B1, tata bahasa yang disesuaikan dengan tata bahasa yang terdapat dalam buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan

B1, berbicara dengan tema yang disesuaikan dengan buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan B1. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman II.

16. Kesusastraan Jerman B (3 SKS; HMGE600040)

memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan genre karya sastra kepada pembahasan mengenai teater. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapat wawasan mengenai teori dasar dan sejarah teater – berfokus pada sejarah dan teori teater Eropa (khususnya Jerman). Agar mendapat wawasan yang interkultural, maka selain teater Jerman, dibahas pula teater Asia (khususnya Indonesia) serta perbandingan keduanya. Fokus pembahasan selanjutnya adalah pada teori dan perbandingan bentuk teater klasik, epik, dan alternatif dengan pembahasan contoh teks teater dari masing-masing bentuk teater tersebut. Pada paruh kedua waktu mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk menelaah secara mendalam satu teks teater Jerman pilihan, untuk menerapkan pemahamannya mengenai konsep drama dan teater. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam proses produksi sebuah teater, dengan mementaskan atau mengalihwahkanakan sebuah naskah drama (ke dalam bentuk film atau hoertext) sebagai metode pengambilan nilai Ujian Akhir Semester. Dalam proses produksi teater ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat membuat adaptasi atau tetap mengacu pada teks asli dan konteks budaya Jerman. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan simulasi. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi konsep-konsep genre drama dan pementasan dalam kesusastraan Jerman, contoh-contoh sub-genre drama dan pertunjukan, tematik dan struktur drama dan pertunjukan, kerangka drama dan pertunjukan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Kesusasteraan Jerman A dan Lulus Bahasa Jerman II.

17. Fonetik dan Fonologi Jerman (3 SKS; HMGE600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, khususnya bunyi-bunyi bahasa Jerman. Di dalam mata kuliah ini dipelajari sistem fonetik dan fonologi bahasa Jerman berdasarkan analisis serta pemerian bunyi-bunyi bahasa Jerman secara fonetis dan fonologis. Di dalam mata kuliah ini dipelajari bagaimana bunyi-bunyi vokal dan konsonan bahasa Jerman dihasilkan, dan oleh alat-alat ucap yang mana, juga klasifikasi pembentukan bunyi-bunyi bahasa Jerman secara fonetis, serta ciri-ciri distinguishingnya. Dalam mata kuliah ini diberikan pula pengenalan konvensi dan notasi IPA untuk transkripsi bunyi bahasa. Secara fonologis dipelajari pula fonem-fonem bahasa Jerman, khasanah fonem dan distribusi fonem bahasa Jerman, serta hubungan antara bunyi dan tulisan dalam bahasa Jerman. Dalam mata kuliah ini tidak hanya unsur segmental saja yang dipelajari, namun juga unsur-unsur suprasegmental dan ciri-cirinya. Selain itu juga dipelajari fonotaktik bahasa Jerman. Pembahasan dalam mata kuliah ini mengutamakan analisis kontrastif

untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara sistem bunyi bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Pada minggu-minggu terakhir juga dibahas fenomena-fenomena fonetis yang ada dalam bahasa Jerman dari segi segmental maupun suprasegmental, serta fenomena interferensi dari bahasa ibu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman yang dipelajari oleh mahasiswa, serta peranan fonetik dan fonologi dalam pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti kuliah interaktif, *small group discussion*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi sistem bunyi bahasa Jerman : konsonan, vokal, dan diftong; metode analisis bunyi bahasa Jerman; klasifikasi bunyi-bunyi bahasa Jerman; konvensi IPA; khasanah fonem bahasa Jerman; distribusi fonem bahasa Jerman; hubungan huruf dan bunyi bahasa Jerman, unsur-unsur suprasegmental, perbandingan sistem fonetik dan fonologi Jerman, fonotaktik bahasa Jerman, fenomena-fenomena fonetis dalam bahasa Jerman, dan interferensi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Lulus Bahasa Jerman II.

18. Modernisasi Jerman (3 SKS; HMGE600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjabarkan proses masuknya Jerman ke masa industrialisasi beserta dampaknya di bidang sosial, politik, dan budaya. Revolusi industri yang dimulai di Inggris dan kemudian terjadi di negara-negara Eropa lainnya merupakan suatu permulaan dari kondisi yang baru di Eropa. Namun, tidak demikian halnya dengan Jerman yang terlambat dalam industrialisasi. Situasi politik Jerman masih belum mendukung karena Jerman masih terbagi-bagi dalam kekuasaan teritorial raja-raja sehingga perlu disatukan dalam Kekaisaran Prusia. Di masa Kekaisaran Prusia dengan ibu kota Berlin, Jerman memasuki masa industrialisasi dengan suatu keuntungan, yaitu Jerman belajar dari kesalahan yang terjadi di negara-negara tetangganya. Selain itu, mata kuliah membahas dampak yang dibawa oleh industrialisasi dalam bidang sosial. Misalnya, bagaimana perubahan fungsi dan peran keluarga, perubahan yang terjadi dalam pekerjaan, urbanisasi, dsb. Mata kuliah ini juga memberikan perkembangan kota-kota besar, khususnya Berlin yang menjadi metropolitan serta memberikan sumbangannya pada budaya urban di Jerman pada abad 19 dan awal 20. Mata kuliah ini menutup sejarah kebudayaan Jerman sebagai latar belakang kebudayaan masa kini di Jerman yang akan menjadi bahasan dalam 3 semester berikutnya. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi perkembangan sosial dalam masyarakat Eropa setelah industrialisasi, pendirian partai buruh di Eropa dan perkembangan dunia buruh dalam segi sosial dan politik, perubahan mendasar yang terjadi dalam keluarga di Jerman, perubahan dan perkembangan budaya Jerman di abad modern, sejarah kelam semasa Nazi, berdirinya RDJ dan RFJ. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Pengetahuan Kebudayaan Jerman B.

SEMESTER 4

19. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Bahasa Jerman IV (4 SKS; HMGE630007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B1. Untuk melatih pemahaman teks dan untuk memperluas khazanah kosakata, mahasiswa diberikan teks-teks dengan tema tertentu. Untuk melatih pendengaran, mahasiswa diperdengarkan teks-teks atau dialog-dialog, menonton video, film singkat. Kemudian, mahasiswa membuat latihan-latihan kosakata dan latihan untuk pemahaman teks, baik teks lisan maupun teks tertulis. Sebagai latihan tambahan, mahasiswa menceritakan kembali isi teks yang mereka baca dan dengar, mahasiswa menuliskan pendapat mereka mengenai apa yang telah mereka dengar dan baca. Selain itu, mahasiswa juga membuat percakapan, mengemukakan pendapat, berdiskusi, ataupun berdebat mengenai tema-tema tertentu. Tata bahasa sebagai landasan untuk dapat berbicara dan menulis dalam bahasa Jerman yang baik dan benar juga diberikan secara terintegrasi dan kemudian diperdalam dengan memberikan latihan-latihan tambahan. Pada mata kuliah ini digunakan aktivitas belajar, seperti simulasi dan *self directed learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi *Futur mit werden*, *Doppelkonjunktionen*, *Vermutungen*, *Passiversatzform*, *Fragewörter*, *Gegensätze*, *Wörter aus dem Kontext verstehen*, *Informationen einer Grafik auswerten*, *Informationen in einer Tabelle sammeln*, teks-teks berbahasa Jerman. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman III.

21. Telaah Teks Bahasa Jerman (3 SKS; HMGE630011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B1. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendamping bahasa Jerman IV. Oleh karena itu, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini harus lulus bahasa Jerman III. Mata kuliah ini memperdalam materi-materi yang diberikan dalam mata kuliah Bahasa Jerman IV. Topik teks bacaan disesuaikan dengan topik yang terdapat dalam buku Studio D, B 1 (pelajaran 5-10). Teks Bacaan untuk mata kuliah ini merupakan teks-teks aktual yang diambil dari internet serta majalah dan surat

karberbahasa Jerman sehingga kosakata mahasiswa mengenai suatu topik tertentu dapat berkembang. Mahasiswa mendiskusikan isi sebuah teks, kosakata, dan menelaah teks tersebut. Di akhir pelajaran, mahasiswa membuat latihan-latihan. Dari teks tersebut, mahasiswa pun membuat percakapan sehingga kefasihan berbahasa Jerman mahasiswa pun akan bertambah. Oleh karena tata bahasa diperlukan untuk dapat mengerti dan membuat kalimat yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa Jerman, tata bahasa pun menjadi bagian dari mata kuliah ini. Materi tata bahasa pun disesuaikan dengan materi tata bahasa yang terdapat dalam buku Studio D, B 1 (pelajaran 5-10). Mahasiswa diberikan penjelasan yang lebih mendalam dan diberikan latihan-latihan tata bahasa sehingga pengetahuan tata bahasa mereka bertambah dalam. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi membaca teks yang diambil dari surat kabar, internet, majalah berbahasa Jerman dengan tema yang disesuaikan dengan buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan B1, tata bahasa yang disesuaikan dengan tata bahasa yang terdapat dalam buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan B1, membaca teks yang diambil dari surat kabar, internet, majalah berbahasa Jerman dengan tema yang disesuaikan dengan buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan B1, mendiskusikan dan berbicara tentang dan menceritakan kembali tema-tema yang disesuaikan dengan tema yang terdapat dalam buku yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Jerman III, yaitu Studio d, A2 dan B1. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman III.

22. Morfologi dan Sintaksis Jerman (3 SKS; HMGE600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan proses pembentukan kata dan kalimat bahasa Jerman. Mata kuliah ini adalah mata kuliah linguistik yang membahas secara mendalam morfologi dan sintaksis. Materi morfologi diberikan mulai pertemuan pertama kuliah hingga pertengahan semester. Pada awal pertemuan, mahasiswa diberi penjelasan secara umum mengenai morfologi dan peristilahannya. Kemudian, mahasiswa diterangkan mengenai morfem bahasa Jerman, cara mengidentifikasi morfem, dan proses pembentukan kata yang terdiri dari komposita, derivasi, konversi, dan penyingkatan. Selanjutnya, pada pertengahan hingga akhir semester, materi sintaksis diberikan. Mahasiswa difokuskan pada analisis struktur sintaksis bahasa Jerman, baik dari segi frasa, klausa, maupun kalimat. Kemudian dibahas pula fungsi dan kategori sintaksis, valensi, struktur kalimat pasif, penempatan kata, dan struktur kalimat kompleks. Mahasiswa dilibatkan secara aktif melalui metode presentasi untuk memahami morfologi dan sintaksis secara umum dan mendetail. Review materi diberikan juga pada pertemuan akhir menjelang ujian akhir agar mahasiswa semakin memahami dan mendalami materi. Selain pendalaman materi morfologi dan sintaksis, mahasiswa juga dihadapkan pada soal-soal latihan agar mereka

memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk menganalisis struktur kata dan kalimat bahasa Jerman. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi morfem, jenis morfem, proses pembentukan kata Jerman, tata kalimat bahasa Jerman, jenis kalimat bahasa Jerman, analisis kalimat berdasarkan fungsi dan kategori sintaksis. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Fonetik dan Fonologi Jerman dan lulus Bahasa Jerman III.

23. Sastra Kontemporer Jerman (3 SKS; HMGE600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan perkembangan sastra Jerman kontemporer dan ciri-cirinya. Telaah sastra Jerman kontemporer akan dikaitkan dengan teks-teks sastra yang aktual di Jerman. Dalam kuliah ini mahasiswa dilatih untuk memahami ruang lingkup sastra kontemporer dan wacana aktual yang mendukung teks-teks tersebut. Pemilihan teks dititikberatkan pada tema-tema yang representatif bagi Jerman dan relevan untuk Indonesia sehingga memungkinkan terciptanya wawasan global dan lebih kritis terhadap fenomena kontemporer di Indonesia. Tujuan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memahami dan menelaah secara lebih mendalam teks-teks sastra kontemporer Jerman. Dalam setiap pertemuan untuk mata kuliah ini, metode pembelajaran aktif diterapkan melalui presentasi mahasiswa dan diskusi kelas. Pengambilan nilai harian dilakukan melalui penilaian partisipasi aktif dan kerja kelompok. Evaluasi akhir mata kuliah ini melalui ujian tertulis. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi konsep-konsep sastra kontemporer, bentuk-bentuk dan tematik sastra kontemporer, analisa tematik dan problematik sastra kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Kesusasteraan Jerman B dan lulus Bahasa Jerman III.

24. Budaya Jerman Kontemporer (3 SKS; HMGE600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan budaya Jerman yang aktual atau masa kini (kontemporer) dengan menganalisis produk-produk budaya dalam media, seperti film, komik, sastra, dll. Perkembangan budaya Jerman masa kini sangat beragam dan melibatkan generasi muda Jerman. Oleh karena itu, pengkajian mengenai fenomena-fenomena budaya kontemporer akan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai Jerman masa kini kepada mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kebudayaan Jerman masa kini melalui analisis produk dan artefak budaya yang aktual dan sedang „in“. Dengan memahami konsep teoretis seperti budaya populer (Pop Culture) dan postmodern, fenomena yang ditemukan baik di dalam teks maupun pada media dapat dianalisis dan mahasiswa akan dapat membangun "awareness" yang tinggi. Pada mata kuliah ini diterapkan

aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi konsep-konsep kebudayaan yang dipakai dalam *Cultural Studies*, konsep-konsep budaya kontemporer, konsep *Das Fremde* dan *Das Eigene*, identitas budaya dan permasalahannya, konsep diaspora dan hibriditas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Modernisasi Jerman

SEMESTER 5

25. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Bahasa Jerman V (4 SKS; HMGE630008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B2.1. Mata Kuliah Bahasa Jerman V melatih mahasiswa agar terampil berbahasa Jerman pada tingkat B.2.1 *Gemeinsamer europäische Sprachreferenzrahmen* (Referensi Bersama Kemahiran Bahasa Uni Eropa) Pada tingkat B.2.1 mahasiswa mampu berkomunikasi dengan penutur Bahasa Jerman yang menggunakan Bahasa Jerman standar. Mahasiswa dapat memahami dan mengungkapkan pendapat mengenai topik-topik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, menceritakan pengalaman dan peristiwa tertentu serta menyampaikan harapan dan keinginan. Mahasiswa mampu memahami teks yang memiliki struktur yang kompleks, yang membahas topik-topik yang dikenal. Mahasiswa mampu memahami berita yang disampaikan melalui media elektronik atau cetak. Pada tingkat kemahiran bahasa Jerman B.2.1, mahasiswa mampu mengungkapkan secara tertulis teks yang memiliki struktur yang kompleks dengan tema yang konkret maupun abstrak. Di samping itu mahasiswa mampu berdiskusi dan mengungkapkan pendapat mengenai masalah-masalah aktual baik secara lisan maupun melalui media tulis. Materi yang diajarkan terkait dengan keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara berasal dari berbagai jenis teks. Di samping itu, pendalaman materi Gramatika sesuai dengan tingkat B.2.1 agar mahasiswa mampu menguasai gramatika dengan baik sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Pada mata kuliah Bahasa

Jerman V diterapkan aktivitas belajar, seperti simulasi, *small group discussion*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi struktur dengan kalimat negasi, *Vergleichsätze mit als, desto, um so, unpersönliches es, zweiteilige Konnektoren, Relativsätze, Modalsätze, Indefinitpronomen*, mengungkapkan kritik positif dan negatif, memahami berita melalui media elektronik atau cetak, menyusun pertanyaan wawancara, dan menulis surat pembaca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman IV.

27. Bahasa Jerman dalam Konteks Pengajaran (3 SKS; HMGE600033)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan berbagai istilah dan aspek dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing dan pengaruhnya satu sama lain. Selain itu, mahasiswa akan mendiskusikan dan merefleksikan pengalaman mereka selama belajar dan melihat berbagai aspek dari segi pengajaran. Mahasiswa juga akan mendalami perubahan paradigma dalam pengajaran, memahami faktor-faktor penyebab dan landasan pemikiran serta melihat kelebihan atau kekurangan paradigma itu. Mahasiswa juga akan mengenal berbagai macam bentuk pengajaran dan memahami kekurangan serta kelebihan. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa selain mempelajari materi yang disampaikan, dapat merefleksikan berbagai hal dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing dan memperoleh kemampuan-kemampuan kunci yang bisa diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi definisi *Muttersprache, Fremdsprache, Zweitsprache*, Lernen, pemerolehan bahasa asing, model-model pengajaran bahasa asing, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengajaran, pembelajaran dan pemerolehan bahasa asing, keterkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi pengajaran, pembelajaran dan pemerolehan bahasa asing satu sama lain, latar belakang dan perubahan paradigma metode pengajaran bahasa asing, ciri-ciri paradigma metode pengajaran bahasa asing, proses dan faktor-faktor dalam empat kemampuan dasar penguasaan bahasa (*Fertigkeiten*), metode-metode pelatihan kemampuan menyimak, membaca, berbicara dan menulis, kompetensi kunci dunia kerja yang bisa diperoleh melalui pengajaran bahasa asing, perancangan pengajaran bahasa asing yang memberikan kompetensi kunci untuk dunia kerja. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Lulus Bahasa Jerman IV.

28. Budaya Urban di Jerman (3 SKS; HMGE600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis fenomena kebudayaan yang timbul dalam kota-kota besar di Jerman yang sering disebut sebagai budaya urban dan terdapat dalam teks, maupun media lainnya seperti film, komik, televisi, dsb. Sebagai kelanjutan dari mata kuliah budaya kontemporer, budaya urban memfokuskan diri pada fenomena budaya yang

timbul di kota-kota besar di Jerman. Perkembangan Berlin, misalnya, sebagai kota metropolitan yang menarik berbagai imigran untuk menetap dan sekaligus mengembangkan suatu budaya hybrid dan pasca modern seperti para imigran Turki yang merupakan imigran dengan jumlah terbesar. Fenomena seperti ini dapat ditemukan pada karya-karya film sutradara keturunan Turki di Jerman atau karya sastra para imigran baik Turki, India, dsb. Oleh karena itu, pembahasan akan dilakukan dengan memakai teori multikulturalisme yang akan membahas juga representasi dan identitas budaya yang timbul dalam berbagai aspek. Selain itu, di dalam fenomena budaya urban ditemukan pula permasalahan gender karena itu aspek ini akan menambah wawasan mahasiswa terhadap permasalahan gender yang tertanam dalam bentuk-bentuk budaya dan dapat ditemukan di dalam berbagai teks, seperti iklan, film, karya sastra dan media-media lainnya. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*, dan *project based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep dan metode pengumpulan data budaya urban secara umum dengan contoh-contohnya, budaya urban dan budaya sehari-hari, budaya urban dalam sastra Jerman, budaya urban dalam media Jerman. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Budaya Jerman Kontemporer.

29. Sastra Urban Jerman (3 SKS; HMGE600032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menganalisis gaya hidup urban di Jerman melalui pembahasan teks sastra Jerman yang mencerminkan kehidupan urban baik lewat isi maupun dari gaya penulisan dengan menggunakan karya sastra, media cetak dan media internet/virtual. Pemilihan teks menitikberatkan pada tema-tema urban yang representatif bagi Jerman dan relevan bagi Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menciptakan diskusi yang mampu mengembangkan wawasan mahasiswa tentang Jerman dan memberi peluang agar terciptanya pandangan kritis baik terhadap budaya urban Jerman maupun Indonesia. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga dilatih menggunakan perangkat analisa untuk menelaah sebuah karya sastra urban. Fenomena urban yang berkaitan dengan dinamika kehidupan yang tinggi menyebabkan terciptanya perubahan dalam masyarakat. Relasi individu lebih terjadi karena kepentingan dan bukan karena berdasarkan kepedulian. Hal-hal ini ditelaah melalui aspek penceritaan/ narasi, konstelasi tokoh, kontruksi cerita dan pemilihan diksi dalam sebuah karya sastra. Dalam setiap pertemuan untuk mata kuliah ini, metode pembelajaran aktif diterapkan melalui presentasi mahasiswa dan diskusi kelas. Pengambilan nilai harian dilakukan melalui penilaian partisipasi aktif dan kerja kelompok. Evaluasi akhir untuk mata kuliah ini dilakukan melalui penulisan makalah perorangan. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi konsep-konsep sastra urban sebagai dasar modernisasi Jerman, tema-tema sastra urban yang berkaitan erat dengan isu identitas, gender, dan multikulturalisme, wacana urban dan permasalahan Eropa khususnya di Jerman. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa

Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Sastra Kontemporer Jerman dan lulus Bahasa Jerman IV.

30. Semantik dan Pragmatik Jerman (3 SKS; HMGE600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan konsep-konsep dasar semantik dan pragmatik dengan latar belakang bahasa dan budaya Jerman sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi makna pada tataran kata, kalimat dan wacana, menginterpretasikan dan menyimpulkan makna pertuturan dalam komunikasi berbahasa Jerman. Dengan kemampuan ini mahasiswa dapat memilih kata dengan makna yang tepat untuk berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan, dan tertulis dengan menggunakan media cetak maupun elektronik sesuai dengan situasi komunikasi. Pemahaman tentang medan makna kosakata bahasa Jerman memungkinkan mahasiswa untuk mengalihkan makna secara tepat dalam penerjemahan berbagai jenis wacana Jerman ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan latar belakang budaya Jerman dan Indonesia. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi semiotika dan semantik, makna dan tanda bahasa, dan berbagai jenis makna. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Morfologi dan Sintaksis Jerman dan lulus Bahasa Jerman IV.

SEMESTER 6

31. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Bahasa Jerman VI (4 SKS; HMGE630009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B2.2. Pada tingkat B.2.2 mahasiswa mampu berkomunikasi dengan penutur jati Bahasa Jerman dengan lancar sesuai dengan situasi penuturan. Mahasiswa mampu berdiskusi dan menyampaikan dan mempertahankan pendapat dengan ungkapan-ungkapan yang tepat. Di samping itu mahasiswa mampu berdiskusi tentang topik-topik ilmiah dengan menggunakan kosa kata dan struktur kalimat

yang lazim digunakan dalam diskusi ilmiah. Mahasiswa mampu menulis teks rinci dan jelas untuk menyampaikan pendapat serta menjelaskan alasan yang melandasi pendapat tersebut dengan menggunakan kosa kata yang tepat dan struktur kalimat yang kompleks. Mahasiswa mampu menggunakan konjungsi yang mendukung keutuhan makna dan kelogisan pesan yang disampaikan, yang menunjukkan penguasaan gramatika dengan baik, serta tidak membuat kesalahan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi dan mampu mengoreksi kesalahan yang dibuat sendiri. Materi yang diajarkan terkait dengan keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara pada tataran kemampuan B.2.2. Pada mata kuliah ini digunakan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, simulasi, *discovery learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi *Präpositionen mit Genitiv, Konjunktiv II, Indirekte Rede, Substantive, Adjektive, Verben mit Präpositionen, Nomen und Verb Verbindungen*, memahami artikel ilmiah populer, menyusun email, memahami artikel dalam surat kabar, mempresentasikan makalah, mempresentasikan grafik, bincang-bincang (*talk show*) tentang teknologi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman V.

33. Terjemahan Jerman Indonesia A (3 SKS; HMGE600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan teori-teori terjemahan dalam menerjemahkan teks-teks berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kuliah ini, kepada mahasiswa diberikan berbagai teori terjemahan yang akan dipergunakan untuk menerjemahkan teks-teks berbahasa Jerman pada mata kuliah Terjemahan Jerman-Indonesia B. Selain itu, kepada mahasiswa juga diberikan teks-teks hasil terjemahan untuk didiskusikan di kelas berdasarkan teori-teori terjemahan yang telah mereka pelajari. Dari hasil diskusi ini diharapkan mahasiswa dapat menemukan masalah-masalah yang muncul dalam penerjemahan, baik masalah dalam bahasa Jerman, maupun masalah dalam bahasa Indonesia. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion, cooperative learning, dan collaborative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi teori terjemahan, terutama teori yang ditulis oleh orang Jerman dan masalah terjemahan yang meliputi hasil terjemahan teks-teks berbahasa Jerman ke bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Lulus Bahasa Jerman V.

34. Korespondensi dan Bahasa Jerman Bisnis (3 SKS; HMGE630012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B2. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan bahasa Jerman lanjutan, yang dilengkapi oleh kosakata dan ungkapan-ungkapan bahasa Jerman dalam bidang bisnis. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa agar bisa terjun ke dunia kerja secara kompeten, apabila setelah mereka lulus, mereka ingin bekerja di perusahaan, di mana bahasa Jerman secara aktif digunakan. Pengetahuan

tentang dunia perkantoran dilatarbelakangi oleh situasi perkantoran di negara-negara berbahasa Jerman (D-A-CH), yaitu Jerman, Austria dan Swiss. Dengan dikombinasikan dengan latihan-latihan yang komunikatif, baik latihan lisan maupun tulisan, mahasiswa bisa berlatih simulasi dunia kerja yang disesuaikan dengan situasi di Indonesia. Buku acuan utama yang dipakai dalam mata kuliah ini, yaitu *Unternehmen Deutsch Aufbaukurs*, mempersiapkan mahasiswa agar

1. dapat memahami intisari dari teks perkantoran, baik dengan tema konkrit maupun abstrak, serta dapat memahami diskusi dengan pokok bahasan tertentu;
2. dapat dengan spontan dan lancar berkomunikasi dengan penutur jati bahasa Jerman sehingga tercipta percakapan yang wajar dan tanpa hambatan yang berarti di kedua belah pihak;
3. dapat mengungkapkan pendapat dengan jelas dan rinci tentang beragam pokok bahasan dari bidang perkantoran.

Selain aspek bahasa dan kemampuan khusus dalam bidang perkantoran, mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan tentang budaya Jerman, yaitu hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam interaksi antara Jerman dan Indonesia. Selain itu, pada bagian korespondensi dipelajari bagaimana tata cara surat menyurat dalam bahasa Jerman, baik dalam bentuk surat biasa maupun surat elektronik agar mahasiswa dapat berkorespondensi berdasarkan tata cara surat-menyurat yang baik dan benar. Pada mata kuliah ini digunakan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, interaktif, simulasi, *self directed learning*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jerman. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi jasa *city tour*, jenis perusahaan, profil perusahaan, struktur perusahaan, organisasi perusahaan, asuransi kesehatan; media komunikasi; kerjasama perusahaan; alat pembayaran; promosi; pameran; lowongan pekerjaan; wawancara; kesempatan kerja, bentuk dan jenis surat-menyurat. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman V.

35. Wacana dalam Budaya Kontemporer Jerman (3 SKS; HMGE600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menganalisis wacana seperti yang dikemukakan oleh pemikir pasca strukturalisme Michel Foucault dan dijabarkan oleh Sara Mills di dalam buku-bukunya. Wacana dapat ditemukan di mana-mana karena wacana adalah isu, tema yang dibahas dan dibicarakan. Akan tetapi, yang merupakan bahasan untuk mata kuliah ini adalah wacana yang terbentuk dan terkumpul di dalam tema-tema tertentu, seperti feminisme, dsb. Tujuan membahas wacana yang timbul adalah untuk membuka dan mengungkapkan ideologi (hal yang tersembunyi di dalam teks), terutama di dalam media seperti film, surat kabar, televisi Jerman. Melalui berbagai contoh akan dibahas wacana-wacana yang mungkin tidak disadari, tetapi sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari di Jerman, baik di dalam bidang politik maupun sosial, sehingga mahasiswa dapat menginterpretasikan berbagai wacana tersebut. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*,

cooperative learning, dan *contextual instruction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi makna wacana dari berbagai bidang, wacana Foucault berdasarkan Sara Mills, relasi kekuasaan menurut konsep Foucault, contoh wacana: holocaust, kebab, wanita. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Budaya Urban.

36. Kritik Sastra (3 SKS; HMGE600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menganalisis berbagai piranti sastra yang berhubungan dengan kajian sastra Jerman, baik berupa pendekatan teoritis untuk mengkaji teks maupun pemahaman mengenai ruang lingkup sosial budaya yang mendukung teks-teks sastra tersebut. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih menggunakan piranti analisis melalui pengkajian teks-teks sastra Jerman yang telah ditentukan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menerapkan piranti analisis sastra dalam sebuah karya sastra hingga dapat memaksimalkan pemahaman teks secara mendalam dan holistik. Dalam setiap pertemuan untuk mata kuliah ini, metode pembelajaran aktif diterapkan melalui presentasi mahasiswa dan diskusi kelas. Pengambilan nilai harian dilakukan melalui penilaian partisipasi aktif dan kerja kelompok. Evaluasi akhir untuk mata kuliah ini adalah melalui ujian pemahaman teori dan makalah tertulis perorangan. Pada mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *discovery learning*, *cooperative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi konsep-konsep dan teori-teori sastra, peralatan dan piranti analisa teks sastra, dasar-dasar penyusunan tulisan ilmiah. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Pernah mengikuti Sastra Urban Jerman dan lulus Bahasa Jerman V.

SEMESTER 7

37. Ragam Bahasa Jerman Profesional (3 SKS; HMGE600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis bahasa surat kabar Jerman dan bahasa iklan Jerman. Selama kuliah, mahasiswa diberikan pengetahuan dan teori mengenai bahasa surat kabar Jerman, cara menulis berita dalam bahasa Jerman sesuai dengan kaidah bahasa Jerman, cara menganalisis teks-teks surat kabar berbahasa Jerman. Selain itu, mahasiswa pun diberikan pengetahuan dan teori mengenai bahasa iklan Jerman, cara menulis teks iklan Jerman sesuai dengan kaidah bahasa Jerman, dan cara menganalisis iklan-iklan berbahasa Jerman. Sebagai pengganti ujian tengah semester, mahasiswa membuat sebuah teks untuk surat kabar dengan tema yang sedang aktual di Indonesia. Kemudian, mereka menganalisis teks yang mereka buat berdasarkan teori-teori yang telah diberikan selama perkuliahan. Sebagai pengganti ujian akhir semester, mahasiswa secara berkelompok membuat sebuah iklan berbahasa Jerman mengenai suatu produk yang fiktif. Lalu, membuat versi iklan visual. Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori

yang mereka peroleh untuk menganalisis data-data surat kabar dan iklan berbahasa Jerman di dunia kerja mereka. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*, dan *project based learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi struktur teks jurnalistik Jerman, jenis teks jurnalistik Jerman, bahasa jurnalistik Jerman, struktur iklan berbahasa Jerman, jenis-jenis iklan Jerman, bahasa iklan Jerman. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Lulus Bahasa Jerman VI.

38. Terjemahan Jerman Indonesia B (3 SKS; HMGE600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk terampil menerjemahkan teks-teks pendek berbahasa Jerman yang disesuaikan dengan kemampuan berbahasa Jerman mahasiswa, yaitu B1 (sesuai dengan kemahiran bahasa standar Uni Eropa). Teks-teks tersebut akan mahasiswa terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di awal kuliah, mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai teori-teori penerjemahan. Kemudian, berdasarkan teori-teori tersebut, mahasiswa menerjemahkan teks-teks pendek berbahasa Jerman. Setelah menerjemahkan, secara berkelompok mahasiswa akan mendiskusikan dan menganalisis hasil terjemahan kelompok lain. Dengan demikian, akan terjadi diskusi mengenai masalah-masalah yang muncul dalam penerjemahan. Teks-teks yang akan diterjemahkan merupakan teks-teks bertemakan politik Jerman, gaya hidup di Jerman, Ekonomi Jerman, dokumen pendek berbahasa Jerman. Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menerjemahkan dengan baik teks-teks berbahasa Jerman. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti *small group discussion*, *cooperative learning*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi terjemahan teks berbahasa Jerman dari berbagai laras, menerjemahkan teks dengan berorientasi pada teori terjemahan yang telah dipelajari. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Syarat: Lulus Bahasa Jerman VI.

39. Bahasa Jerman Akademik (3 SKS; HMGE600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan sesuai standar Uni Eropa B2. Mata kuliah ini merupakan pengantar untuk dapat mengikuti ujian TestDaF, yaitu ujian untuk tingkat menengah dan tingkat atas. Dalam mata kuliah ini, dipelajari 4 (empat) kemahiran bahasa, yaitu kemahiran membaca (LV), kemahiran menyimak (HV), kemahiran menulis (SA), dan kemahiran berbicara (MA). Untuk itu, diadakan analisa dan latihan tentang langkah-langkah mengerjakan soal ujian. Untuk itu, dilatih secara detil masing-masing komponen ujian. Di awal kuliah, mahasiswa mendapatkan informasi tentang isi TesDaF tahapan pelaksanaannya. Mahasiswa diterangkan mengenai unsur-unsur kemampuan penguasaan bahasa Jerman yang akan diuji melalui tes ini, yakni LV (kemampuan memahami teks), HV (kemampuan memahami teks lisan), SA (kemampuan menulis teks), dan MA (Kemampuan berbicara). Mahasiswa dilatih untuk memahami dan menguasai setiap

unsur yang diujikan dalam tes ini melalui latihan intensif yang dibagi-bagi menjadi bagian yang lebih detail. Mahasiswa akan dihadapkan pada soal-soal latihan, agar mereka memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengerjakan tes dengan baik. Mahasiswa akan diajarkan cara-cara untuk memahami tes lisan dan tulisan sehingga dapat memahaminya secara umum dan mendetail. Untuk tes menulis (SA), mahasiswa difokuskan latihan menulis dengan struktur yang baik agar mereka dapat menulis teks yang cukup kompleks dan terstruktur baik secara mandiri. Untuk tes berbicara (MA), mahasiswa dilatih untuk mampu berbicara dan mengutarakan argumentasi dengan ragam bahasa yang tepat dalam berbagai lingkup komunikasi yang berbeda-beda. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti simulasi, *self directed learning*. Ruang lingkup materi yang dibahas meliputi mengenal peruntukan Test DaF, mengenal bentuk-bentuk soal dan ketentuan Test DaF, mengenal ragam teks tertulis dan soal-soal yang menguji pemahaman teks tulisan itu di dalam Test DaF, strategi memahami teks dan mengerjakan soal-soal tertulis Test DaF, mengenal ragam teks menyimak di dalam Test DaF, strategi menuliskan jawaban sambil menyimak teks yang diberikan di dalam Test DaF, memahami informasi dan atau grafik yang menjadi titik tolak untuk penulisan dan memahami poin-poin yang harus dijabarkan, menulis sebuah teks yang koheren tentang satu tema tertentu, dengan menggunakan informasi yang diberikan di dalam Test DaF, mendengarkan teks lisan dan didukung teks tulisan, kosa kata efektif dalam ragam bahasa lisan formal dan informal. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jerman. Syarat: Lulus Bahasa Jerman VI.

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMGE600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI PRANCIS

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kajian negara-negara Frankofon pada umumnya dan Prancis pada khususnya, yang terkemuka secara nasional, regional, dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian di bidang bahasa Prancis dan berbagai aspek kebudayaan Frankofon pada umumnya dan Prancis pada khususnya;
2. Menghasilkan lulusan yang andal dan terpercaya dalam penguasaan Bahasa Prancis dan kemampuan mengkaji berbagai aspek kebudayaan Frankofon pada umumnya dan Prancis pada khususnya;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang negara-negara Frankofon pada umumnya dan Prancis pada khususnya.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Prancis

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menelaah teks sastra, bahasa, dan budaya dengan menggunakan pengetahuan bahasa Prancis dan konsep teoretis linguistik, susastra, serta sejarah-kebudayaan Prancis dan Frankofon serta mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis serta lisan dan tulis pada tingkat lanjut (B2 menurut CECR [*Cadre Européen commun des Références*]) dan menerapkan konsep-konsep tersebut di atas dalam penyelesaian masalah dengan penuh tanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menegaskan argumentasi, baik lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Prancis tingkat B2 menurut CECR (*Cadre Européen Commun*

des Références).

- b) Mampu menganalisis dan memecahkan masalah linguistik, susastra, dan sejarah-kebudayaan Prancis dengan menggunakan bekal konsep teoretis yang diperoleh

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menganalisis prosa, drama, puisi, dan film Prancis dan Frankofon menggunakan berbagai metode/ pendekatan sastra dan budaya Prancis;
- g) Mampu menganalisis perkembangan sejarah kebudayaan masyarakat Prancis dan Frankofon sesuai konteks zamannya;
- h) Mampu menganalisis gejala-gejala bahasa menggunakan konsep dasar linguistik dalam penerjemahan, penyusunan kamus, dan pengkajian wacana.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMPH 600001	Pengantar Filsafat & Pemikiran Modern	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olah Raga	1	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
HMFR 630017	Kemahiran Berbahasa Prancis I	4	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMFR 630019	Kemahiran Berbahasa Prancis III	4
HMFR 600047	Pengantar Sejarah Prancis dan Komunitas Frankofon	3	HMFR 630018	Kemahiran Berbahasa Prancis II	4	HMFR 600028	Perkembangan Kesusastraan Prancis dan Frankofon	3
HMFR 600024	Mitologi Yunani	3	HMFR 600048	Pengantar Kesusastraan dan Sinema Prancis dan Frankofon	3	HMFR 600050	Pengantar Linguistik Prancis	3
			HMFR 600049	Prancis dan Frankofoni Pasca Perang Dunia II	3	HMFR 600030	Kapita Selektta Pengetahuan Budaya Prancis dan Frankofon	3
	Jumlah	17		Jumlah	21		Jumlah	19

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	HMFR 630022	Kemahiran Berbahasa Prancis VI	4
HMFR 630020	Kemahiran Berbahasa Prancis IV	4	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMFR 600055	Penerjemahan Teks Umum Prancis—Indonesia	3
HMFR 600027	Pengkajian Sinema Prancis dan Frankofon	3	HMFR 630021	Kemahiran Berbahasa Prancis V	4	HMFR 600033	Pengkajian Kesusastraan Prancis	3
HMFR 600051	Perkembangan Uni Eropa dan Peranan Prancis	3	HMFR 600036	Pengkajian Kesusastraan Frankofon	3	HMFR 600043	Dinamika Pemikiran Prancis	3
HMFR 600041	Leksikografi Prancis	3	HMFR 600035	Multi-kulturalisme di Prancis	3	HMFR 600057	Penelitian Masalah Sosial Budaya di Prancis dan Komunitas Frankofon	3
HMFR 600052	Pranata Masyarakat Prancis dan Frankofon	3	HMFR 600053	Pengkajian Bahasa Prancis	3	HMFR 600056	Telaah Teks Lanjut	3
			HMFR 600054	Telaah Teks Dasar	3			
	Jumlah	19		Jumlah	22		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMFR 600042	Kemahiran Berbahasa Prancis Khusus	3	HMFR 600046	Tugas Akhir	5
HMFR 600058	Penerjemahan Teks Khusus Prancis—Indonesia	3			
HMFR 600045	Metodologi Pengajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing	3			
	M.K. Pilihan Bebas	4			

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	M.K. Pilihan Bebas	3			
	M.K. Pilihan Bebas	3			
	M.K. Pilihan Bebas	3			
	Jumlah	22		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Prancis ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1690/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Prancis Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Kemahiran Berbahasa Prancis I (4 SKS; HMFR630017)

Mata kuliah ini memberi kompetensi dalam membuat dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Prancis sederhana mengenai tempat tinggal, deskripsi fisik seseorang dan menceritakan liburan secara singkat dalam bentuk kartu pos atau surel pendek. Prasyarat: -

4. Pengantar Sejarah Prancis dan Komunitas Frankofon (3 SKS; HMFR600047)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai sejarah Prancis dan Frankofon untuk menjelaskan latar belakang historis terbentuknya Prancis dan komunitas Frankofon masa kini. Prasyarat: -

5. Mitologi Yunani (3 SKS; HMFR600024)

Melalui mata kuliah ini mahasiswa memperoleh kemampuan mengidentifikasi dewa-dewi dan pahlawan Yunani serta kisah-kisah yang melibatkan tokoh-tokoh tersebut untuk menjelaskan hubungannya dengan perkembangan kebudayaan Barat. Prasyarat: -

SEMESTER 2

6. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

7. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;

6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

8. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

9. Kemahiran Berbahasa Prancis II (4 SKS; HMFR630018)

Mata kuliah ini memberi kompetensi agar mahasiswa dapat mendeskripsikan keluarga dan lingkungan sekitar, aktivitas sehari-hari dan membuat percakapan sederhana dalam Bahasa Prancis mengenai kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis I.

10. Pengantar Kesusastraan dan Sinema Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600048)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar untuk mengenal ciri, jenis karya sastra Prancis dan Frankofon, baik prosa, puisi maupun drama, mengenal ciri khas sinema, serta untuk mengenal beberapa pendekatan sastra: pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Prasyarat : Telah mengikuti Kemahiran Berbahasa Prancis I.

11. Prancis dan Frankofoni Pasca Perang Dunia II (3 SKS; HMFR600049)

Dalam mata kuliah yang diberikan pada semester kedua ini mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang perkembangan komunitas Prancis dan Frankofon serta peristiwa dan tokoh penting pembentuk masyarakat Prancis dan komunitas Frankofon setelah Perang Dunia II. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mahasiswa mampu memaparkan kembali peristiwa dan perkembangan komunitas Frankofon setelah PD II. Prasyarat : telah mengikuti Pengantar Sejarah Prancis dan komunitas Frankofon

SEMESTER 3

12. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Kemahiran Berbahasa Prancis III (4 SKS; HMFR630019)

Mata kuliah ini memberi kompetensi agar mahasiswa mampu berkomunikasi dan bertukar informasi dalam bahasa Prancis mengenai kegiatan rutin maupun profesional. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis II.

15. Perkembangan Kesusastraan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600028)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan garis besar perkembangan kesusastraan Prancis dari abad Pertengahan sampai dengan abad ke-20 dan perkembangan kesusastraan Frankofon pada abad ke-20. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan Sinema Prancis dan Frankofon.

16. Pengantar Linguistik Prancis (3 SKS; HMFR600050)

Mata kuliah Pengantar Linguistik Prancis yang diselenggarakan pada semester ketiga ini merupakan pengantar ke linguistik umum dengan objek kajian bahasa Prancis. Mahasiswa mempelajari berbagai konsep dasar dan umum dari beberapa

cabang utama linguistik, yaitu fonetik-fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Mahasiswa berlatih mengidentifikasi, mengategorikan gejala kebahasaan sesuai dengan konsep yang mereka pelajari. Mahasiswa juga diharapkan mampu memberi contoh dalam bahasa Prancis dan, jika perlu, mengontraskannya dengan bahasa Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami bermacam gejala kebahasaan Prancis. Pengajaran dilaksanakan dengan prinsip kerja sama dalam pemahaman dan penerapan. Sarana evaluasi yang digunakan adalah laporan bacaan yang disusun secara berkelompok dan dipresentasikan yang kemudian didiskusikan bersama seluruh kelas; selain itu, evaluasi dilakukan melalui tes mingguan, tugas mingguan, serta ujian. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis II.

17. Kapita Selekta Pengetahuan Budaya Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600030)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan sehingga mampu menjelaskan berbagai aspek budaya Prancis dan Frankofon serta tokoh-tokohnya. Prasyarat : telah mengikuti Kemahiran Berbahasa Prancis I

SEMESTER 4

18. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Kemahiran Berbahasa Prancis IV (4 SKS; HMFR630020)

Mata kuliah ini memberi kompetensi pada mahasiswa untuk memahami dan menggunakan kalimat kompleks termasuk pengandaian, kala lampau serta kala mendatang dalam Bahasa Prancis dengan tema sehari-hari dan lingkungan sekitarnya. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis III.

20. Pengkajian Sinema Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600027)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan sinema Prancis dan Frankofon yang mencakup sejarah, perkembangan, genre, dan pengetahuan analisis film sederhana dengan pendekatan tekstual dan kultural. Prasyarat : telah mengikuti Kemahiran Berbahasa Prancis II

21. Perkembangan Uni Eropa dan Peranan Prancis (3 SKS; HMFR600051)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan garis besar sejarah kelahiran Uni Eropa, peranan Prancis di kancah Uni Eropa, dan perkembangan aktual kondisi politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Uni Eropa. Prasyarat : telah mengikuti Kemahiran Berbahasa Prancis II

22. Leksikografi Prancis (3 SKS; HMFR600041)

Mata kuliah ini mengajarkan teori dasar, strategi, dan teknik penyusunan kamus eka dan dwibahasa agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan mengenai leksikografi untuk menghasilkan kamus dwibahasa Prancis-Indonesia yang memenuhi kebutuhan pengguna kamus. Mahasiswa peserta kuliah ini berlatih meninjau berbagai kamus Prancis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Pada akhir masa perkuliahan, mahasiswa mampu (1) menggunakan kamus eka dan dwibahasa Prancis; (2) menyiapkan bahan untuk menyusun kamus dwibahasa Prancis—Indonesia; (3) memproduksi kamus dwibahasa Prancis--Indonesia baik yang umum maupun yang khusus. Dalam mata kuliah ini, peserta belajar dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Sarana evaluasi yang digunakan adalah tugas mingguan, diskusi, dan kamus yang disusun secara berkelompok. Untuk mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus telah mengikuti mata kuliah: (1) Pengantar Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis III.

23. Pranata Masyarakat Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600052)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan garis besar perkembangan pranata politik, sosial-ekonomi dalam masyarakat Prancis kontemporer dan komunitas frankofon. Prasyarat : telah mengikuti Kemahiran Berbahasa Prancis II

SEMESTER 5

24. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Kemahiran Berbahasa Prancis V (4 SKS; HMFR630021)

Mata kuliah ini memberi kompetensi mengemukakan pendapat singkat secara lisan dan tulisan mengenai kehidupan pribadi, profesional dan lingkungan sekitarnya. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis I Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis IV.

27. Pengkajian Kesusastraan Frankofon (3 SKS; HMFR600036)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan menganalisis karya sastra Frankofon dan aspek-aspek sosial budaya yang melatari karya-karya tersebut. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan Sinema Prancis dan Frankofon dan mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis III.

28. Multikulturalisme di Prancis (3 SKS; HMFR600035)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan keragaman etnis dan budaya masyarakat Prancis serta berbagai masalah yang ditimbulkannya. Prasyarat: telah mengikuti Kemahiran Berbahasa Prancis IV.

29. Pengkajian Bahasa Prancis (3 SKS; HMFR600053)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih mengaitkan konsep linguistik dasar dengan gejala kebahasaan yang ditemukan. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mereka mampu menghubungkan berbagai konsep linguistik dengan kasus kebahasaan di dalam teks yang dikumpulkan bersama oleh mereka dan pengajar. Dalam kelas ini pengajaran dilakukan dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Sarana evaluasi yang digunakan adalah makalah yang disusun secara berkelompok dan dipresentasikan agar seluruh kelas menguasai pengetahuan yang sama, tugas mingguan, diskusi, dan makalah individual. Untuk

dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah: (1) Pengantar Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis IV.

30. Telaah Teks Dasar (3 SKS; HMFR600054)

Dalam mata kuliah Telaah Teks Dasar yang diberikan pada semester lima, mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis teks berdasarkan bentuk dan isinya dengan menghubungkannya dengan konsep komunikasi dan mampu menganalisis teks deskriptif dan teks eksplikatif. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mahasiswa mampu mengungkapkan kembali topik dari teks-teks deskriptif dan eksplikatif. Sarana evaluasi yang digunakan adalah tes individual. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah: Pengantar Linguistik Prancis dan Kemahiran Berbahasa Prancis IV.

SEMESTER 6**31. Kemahiran Berbahasa Prancis VI (3 SKS; HMFR630022)**

Mata kuliah ini memberi kompetensi Menggunakan bahasa Prancis dalam situasi sehari-hari tanpa persiapan serta mengemukakan pendapat sederhana saat berdiskusi mengenai artikel/berita di media massa Prancis baik cetak maupun elektronik. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis V.

32. Penerjemahan Teks Umum Prancis—Indonesia (3 SKS; HMFR600055)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa peserta kuliah berlatih membaca teks umum berbahasa Prancis dan menyampaikan pemahannya dalam bahasa Indonesia. Adapun yang dimaksud teks umum adalah yang sederhana, menggunakan bahasa sehari-hari, dan dibaca publik yang luas. Contoh teks umum adalah artikel media massa (profil, promosi pariwisata, berita singkat), resep masakan, dan aturan pakai. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada praktik penerjemahan yang berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Dengan demikian, peserta akan menghayati kiat penerjemahan interpretatif. Sarana evaluasi berupa tugas, tes berkala, dan ujian. Mahasiswa yang hendak mengikuti mata kuliah ini harus telah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis V.

33. Pengkajian Kesusastraan Prancis (3 SKS; HMFR600033)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh kemampuan menerapkan konsep-konsep dan pendekatan struktural dan sosiologi sastra untuk menganalisis karya sastra Perancis dari genre puisi, drama, prosa. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Pengantar Kesusastraan dan Sinema Prancis dan Frankofon dan mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis V.

34. Dinamika Pemikiran Prancis (3 SKS; HMFR600043)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh kemampuan menjelaskan pemikiran filosofis Prancis abad ke-20 dan kemampuan mengaitkan relevansinya dengan perkembangan kebudayaan Prancis dan Indonesia masa kini. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah mengikuti mata Kemahiran Berbahasa Prancis V.

35. Penelitian Masalah Sosial Budaya di Prancis dan Komunitas Frankofon (3 SKS; HMFR600057)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih merumuskan masalah penelitian serta mengembangkannya menjadi sebuah laporan penelitian sehingga mahasiswa diharapkan berkompentensi merumuskan masalah serta merancang, melaksanakan, dan melaporkan sebuah penelitian, dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Di dalam kelas ini dilakukan dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Sarana evaluasi yang digunakan adalah diskusi kelas, presentasi, tayangan, dan artikel. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan.

36. Telaah Teks Lanjut (3 SKS; HMFR600056)

Dalam mata kuliah Telaah Teks Lanjut yang diberikan pada semester enam, mahasiswa mampu menganalisis wacana secara kritis. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mahasiswa mampu mendalami pesan yang ada di dalam teks beserta hubungannya dengan luar teks. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah: Telaah Teks Dasar dan Kemahiran Berbahasa Prancis V.

SEMESTER 7**37. Kemahiran Berbahasa Prancis Khusus (3 SKS; HMFR600042)**

Mata kuliah ini memberi kompetensi pada mahasiswa memahami secara garis besar ceramah yang cukup panjang, film, siaran televisi/radio dalam bahasa Prancis serta mengemukakannya kembali dalam bahasa yang jelas dan terstruktur. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis VI.

38. Penerjemahan Teks Khusus Prancis—Indonesia (3 SKS; HMFR600058)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa peserta kuliah berlatih menerapkan strategi penerjemahan teks khusus untuk menerjemahkan teks yang berkaitan dengan bidang tertentu, seperti ekonomi, pariwisata, periklanan dari bahasa Prancis ke bahasa Indonesia. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada praktik penerjemahan yang berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan

berbuat. Dengan demikian peserta menguasai penerjemahan profesional, yaitu mahir membaca teks khusus berbahasa Prancis serta menyampaikan pemahannya dalam bahasa Indonesia dalam ragam dan laras yang sama dengan teks berbahasa Prancis. Sarana evaluasi berupa tugas, tes berkala, dan ujian. Mahasiswa yang hendak mengikuti mata kuliah ini harus telah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis VI dan Penerjemahan Umum Prancis—Indonesia.

39. Metodologi Pengajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing (3 SKS; HMFR600045)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa peserta kuliah mempelajari konsep metodologi pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing bagi peserta didik dewasa sehingga mampu menyiapkan bahan ajar berdasarkan buku ajar yang tersedia. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Peserta mulai dengan memahami konsep metodologis, melanjutkan dengan berlatih menganalisis buku ajar, dan menggunakan hasil analisisnya untuk merencanakan kelas. Sarana evaluasi yang digunakan adalah presentasi laporan bacaan secara berkelompok, makalah kelompok yang dipresentasikan, agar seluruh kelas menguasai pengetahuan yang sama, diskusi, laporan pengamatan kelas, dan rencana kelas yang disusun secara berkelompok. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah: (1) Pengantar Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis VI.

SEMESTER 8**40. Tugas Akhir (5 SKS; HMFR600046)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI RUSIA

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan pengkajian dalam bidang bahasa, sastra, sejarah dan kebudayaan Rusia dan Slavia yang terkemuka secara nasional, regional dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah dan kebudayaan Rusia dan kawasan Slavia lainnya;
2. Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang andal dalam bidang kerusiaan dan Slavia.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Rusia

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam bahasa Rusia dan menganalisis gejala bahasa, sastra, dan budaya Rusia, negara-negara Slavia dan Eropa Timur lainnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggung jawab.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu menerapkan struktur bahasa Rusia dalam komunikasi bahasa Rusia;
- b) Mampu menganalisis kesusastraan Rusia dalam konteks budayanya;
- c) Mampu menganalisis data dan informasi dan gejala budaya dan menuangkannya dalam karya ilmiah secara bertanggungjawab dan sesuai etika profesi.

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu menganalisis pengaruh kebudayaan dan peradaban Slavia dalam perkembangan budaya Rusia, dan negara-negara Eropa Timur lainnya dalam berbagai bidang (sejarah-budaya, bahasa, dan sastra).
- g) Mampu mengkaji permasalahan sosio-budaya masyarakat Rusia, geo-budaya dan menganalisisnya secara kritis.
- h) Memiliki kemampuan untuk menganalisis secara komprehensif sejarah Rusia.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPK Terintegrasi A	6	UIGE 600002	MPK Terintegrasi B	6	HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3
HMRU 600002	Bahasa Rusia I	4	UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	3	HMRU 600004	Bahasa Rusia III	4
HMRU 600010	Pengantar Linguistik Rusia	3	HMRU 600003	Bahasa Rusia II	4	HMRU 600017	Terjemahan Rusia-Ind	3
HMRU 600026	Perkembangan Prosa Rusia	3	HMRU 600013	Fonetik dan Fonologi Rusia	3	HMRU 600014	Morfologi Rusia	3
HMRU 600008	Sejarah Kekaisaran Rusia	3	HMRU 600012	Sejarah Sovyet dan Federasi Rusia	3	HMRU 600015	Pengantar kesenian Rusia	3
						HMRU 600016	Kajian Drama Rusia	3
	Jumlah	20		Jumlah	21		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3	UIH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600001	Bahasa Ind Akademik	3
HMRU 600005	Bahasa Rusia IV	4	HMRU 600006	Bahasa Rusia V	4	HMRU 600007	Bahasa Rusia VI	4
HMRU 600019	Analisa Teks Rusia	3	HMRU 630025	Bahasa Rusia untuk Bisnis	3	HMRU 630024	Korespondensi Rusia	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMRU 600021	Sastra dan Masyarakat Rusia	3	HMRU 600023	Kajian Puisi Rusia	3	HMRU 600027	Kajian budaya populer Rusia	3
HMRU 600018	Sejarah Eropa Timur	3	HMRU 600011	Pengantar peradaban Rusia	3	HMRU 600028	Kritik Sastra Rusia	3
HMRU 600020	Sintaksis Rusia	3	HMRU 600022	Etnis dan Nasionalisme di Rusia	3	HMRU 600026	Masyarakat dan Pemerintahan Rusia	3
	Jumlah	19		Jumlah	19		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMRU 600030	Semantik dan Pragmatik Rusia	3	HMRU 600031	Tugas Akhir	5
HMRU 600029	HAM & Demokrasi di Rusia	3			
	Jumlah	6		Jumlah	5

Resume:

Wajib Program Studi	98 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	0 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Rusia ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1699/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Sastra Rusia Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Bahasa Rusia I (4 SKS; HMRU60002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun kalimat sederhana dengan fokus pada pengenalan diri dan tempat kegiatan. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, *role play & simulation*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi alfabet Rusia, kosa kata, rangkaian kata, dan kalimat sederhana. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

4. Pengantar Linguistik Rusia (3 SKS; HMRU600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan kedudukan dan peranan linguistik sebagai ilmu. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ciri-ciri bahasa, variasi bahasa, bahasa dan aksara, bahasa dan disiplin ilmu lain, serta tokoh-tokoh dan aliran dalam linguistik. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

5. Perkembangan Prosa Rusia (3 SKS; HMRU600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkaji salah satu genre sastra, yakni genre prosa dalam kesusastraan Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi karya-karya sastrawan Rusia dari Abad 18 hingga dewasa ini yang berkembang pesat di Rusia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

6. Sejarah Kekaisaran Rusia (3 SKS; HMRU600008)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan mengenai sejarah bangsa Rusia dan pranata Rusia, terutama tokoh-tokoh negara, budaya, ekonomi, serta berbagai institusi dan kehidupan pada era kekaisaran Rusia semenjak periode Kiev sampai dengan akhir kepemimpinan Tsar Nikolai II. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pemerintahan Dinasti Rurik, Peranan Pemerintahan Moskow, periode Dinasti Romanov, Revolusi hingga naiknya Pemerintahan Bolshevik. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi B (6 SKS)

8. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

9. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

10. Bahasa Rusia II (4 SKS; HMRU600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan struktur kalimat sederhana dengan kosa kata yang digunakan dalam bidang kesehatan dan hobi. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, *role play & simulation*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kosa kata, rangkaian kata, dan kalimat sederhana. Bahasa pengantar yang dipakai

dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia I.

11. Fonetik dan Fonologi Rusia (3 SKS; HMRU600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan konsep-konsep dasar fonetik dan fonemik Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi vokal dan konsonan; fonem, arkifonem, dan semivokal; serta netralisasi (bersuara tak bersuara dan keras lunak). Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Pengantar Linguistik Rusia.

12. Sejarah Soviet dan Federasi Rusia (3 SKS; HMRU600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memaparkan sejarah Rusia dari naiknya Rezim Bolshevik hingga periode Federasi Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sistem pranata pemerintahan dan masyarakat Uni Soviet dan Federasi Rusia dalam aspek politik, sosial, ekonomi, budaya, kronologis perkembangannya dari tahun 1917—1991 dan 1992—2008 dan berbagai peristiwa penting, yang terjadi dalam kurun waktu tersebut. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Sejarah Kekaisaran Rusia.

SEMESTER 3

13. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan

corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Bahasa Rusia III (4 SKS; HMRU600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun kalimat majemuk setara dan bertingkat dengan menggunakan kata sambung dan kosa kata yang digunakan berkaitan dengan kegiatan liburan, wisata dan transportasi. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, *role play & simulation*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat kompleks dengan dua kata kerja, kata kerja gerak, kata kerja beraspek imperfektif dan perfektif. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia II.

16. Terjemahan Rusia-Indonesia (3 SKS; HMRU600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memproduksi terjemahan baik secara lisan dan tulisan berbagai jenis teks berbahasa Rusia dengan gaya bahasa yang berbeda-beda ke dalam bahasa Indonesia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teknik penerjemahan, kendala-kendala penerjemahan, dan kode etik penerjemahan. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia II.

17. Morfologi Rusia (3 SKS; HMRU600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar morfologi, kata, pembentukan kata dalam bahasa Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, pembelajaran yang bersifat kooperatif dan pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi identitas morfem dan klasifikasi kelas kata serta kategori gramatikal. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Pengantar Linguistik Rusia dan Fonetik dan Fonologi Rusia.

18. Pengantar Kesenian Rusia (3 SKS; HMRU600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tentang beberapa cabang seni yang berkembang pesat di Rusia, yang pada gilirannya mewarnai perkembangan seni dunia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengantar/definisi seni, ragam seni (lagu rakyat, musik, seni, sastra, seni lukis, seni pahat, teater dan film) dan perannya dalam masyarakat Rusia, serta peranan pemerintah Rusia dalam mendorong perkembangan kesenian masyarakatnya. Bahasa pengantar yang dipakai dalam

kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

19. Kajian Drama Rusia (3 SKS; HMRU600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tentang perkembangan kesusastraan Rusia dari abad ke-19 sampai 20 secara umum dan secara khusus membahas tentang perkembangan karya-karya dramanya. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif Ruang lingkup yang dibahas meliputi karya-karya drama dari sastrawan Gribayedov, Nikolai Gogol, Cechov hingga Maksim Gorky yang merupakan tonggak perkembangan drama dalam kesusastraan Rusia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 4

20. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Bahasa Rusia IV (4 SKS; HMRU600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan aspek kata kerja, kata kerja gerak dalam kalimat aktif dan pasif dengan fokus pada korespondensi dan sastra. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, *role play & simulation*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat kompleks dengan dua kata kerja, kata kerja gerak, kata kerja beraspek imperfektif dan perfektif. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia III.

22. Analisa Teks Rusia (3 SKS; HMRU600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks-teks sastra maupun budaya dalam bahasa Rusia sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengenali sistem bahasa. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi teks, jenis-jenis teks, dan cara-cara analisis teks. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah

Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Morfologi Rusia.

23. Sastra dan Masyarakat Rusia (3 SKS; HMRU600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis fenomena di dalam tradisi sastra pada era glasnost, sebelum dan sesudahnya, dengan menggunakan pendekatan ekstrinsik yang memanfaatkan sosiologi sebagai sumber konsep penunjang. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif. Prasyarat: -

24. Sejarah Eropa Timur (3 SKS; HMRU600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan Peran kebudayaan dan peradaban Slav dalam perkembangan sejarah di wilayah Eropa Timur, sejak abad pertengahan sampai akhir abad ke-20. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi unsur-unsur kebudayaan Slav yang mempengaruhi berbagai aspek sejarah yang meliputi aspek keagamaan, aspek nasionalisme, aspek perang di wilayah Eropa, aspek kebangsawanan, aspek ekonomi, aspek politik, dan hubungan antarnegara. Penekanan isi mata kuliah pada beberapa negara di Eropa Timur, Bulgaria, Polandia, Cheko, Slovakia, Albania, dan Negara-negara bekas Yugoslavia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

25. Sintaksis Rusia (3 SKS; HMRU600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan konsep-konsep dasar sintaksis Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi jenis-jenis rangkaian kata, urutan kata, struktur kalimat tunggal, kalimat kompleks, dan hubungan antara kalimat. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Morfologi Rusia.

SEMESTER 5

26. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH60001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain

dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

27. Bahasa Rusia V (4 SKS; HMRU600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai teks nonsastra yang berkaitan dengan keterampilan dan teks sastra. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, *role play & simulation*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat majemuk dengan berbagai macam kata sambung. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia IV.

28. Bahasa Rusia untuk Bisnis (3 SKS; HMRU630025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan penggunaan bahasa Rusia dalam bidang ekonomi dan bisnis. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar simulasi dan *role-play*, serta diskusi interaktif. Dalam mata kuliah ini mahasiswa menerapkan percakapan bisnis dengan menggunakan terminologi-terminologi yang biasa dipakai dalam dunia bisnis. Ruang lingkup yang dibahas meliputi: pertemuan mitra bisnis, pengenalan, presentasi perusahaan dan sebagainya. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Rusia. Prasyarat: Lulus minimal Bahasa Rusia III.

29. Kajian Puisi Rusia (3 SKS; HMRU600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkaji berbagai teks puisi merupakan karya utama dalam kesusastraan Rusia, baik masa klasik maupun masa modern. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi karya-karya Aleksandr Pushkin, Boris Pasternak dan penyair-penyair Rusia lainnya. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

30. Pengantar Peradaban Rusia (3 SKS; HMRU600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan mengenai peradaban bangsa Rusia. serta berbagai wujud kebudayaan yang dihasilkannya. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi asal-usul dari pengaruh Slavia dalam peradaban Rusia, yang tertuang dalam mentalitas, pemikiran dan nilai-nilai spiritual yang membentuk karakter bangsa Rusia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

31. Etnis dan Nasionalisme di Rusia (3 SKS; HMRU600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan berbagai etnis dan interaksinya dalam proses pembentukan nasionalisme baru di era Soviet dan pasca Soviet. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan

metode belajar diskusi interaktif, *collaborative learning* Ruang lingkup yang dibahas meliputi permasalahan etnonasionalisme yang terjadi di Rusia, dan manajemen dan kebijakan etnis dan nasionalisme pada pra-Bolshevik, periode Soviet dengan berbagai implikasi pada periode pasca Soviet. Selain itu juga dibicarakan isu-isu kontemporer terkait dengan masalah etnis dan nasionalisme di Rusia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 6

32. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Bahasa Rusia VI (4 SKS; HMRU600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai teks yang berkaitan dengan sosial budaya dan pemerintahan. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar diskusi interaktif, *role play & simulation*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat majemuk dengan berbagai macam kata sambung. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia V.

34. Korespondensi Rusia (3 SKS; HMRU630024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan struktur bahasa Rusia dalam membuat surat-menyurat. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar simulasi dan *role-play, experiential learning*. Ruang lingkup yang dibahas penjelasan tentang tata cara dan jenis-jenis korespondensi, pembuatan surat undangan, surat konfirmasi undangan, kontrak dan sebagainya. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Rusia. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia untuk Bisnis.

35. Kajian Budaya Populer Rusia (3 SKS; HMRU600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkaji berbagai objek budaya populer yang muncul, baik pada masa Uni Soviet maupun pada masa Federasi Rusia atau sampai sekarang. Mata kuliah ini diselenggarakan

dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan seni grafis, seni film, televisi, iklan, musik, media massa, dan gaya hidup. Dibicarakan juga sebab dan alasan kemunculannya yang berkaitan dengan konteks sosial politik pada jamannya. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

36. Kritik Sastra Rusia (3 SKS; HMRU600028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengenal dasar-dasar kritik sastra dan perkembangannya, serta berbagai metode kritik sastra, selain itu juga menganalisis pengaruh kritik sastra Rusia terhadap perkembangan karya sastra dan sastrawan Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif pokok bahasan yang dibahas dalam kuliah ini: Sastra, Teori dan Kritik sastra, Peranan aspek dan metode kritik sastra, perkembangan kritik sastra Rusia, termasuk aliran-aliran yang berkembang dalam kesusastraan Rusia. Dibahas pula secara khusus kritikus besar Rusia Vissarion Belinsky sebagai penulis kritik sastra Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif. Prasyarat: -

37. Masyarakat dan Pemerintahan Rusia (3 SKS; HMRU600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tentang masyarakat dan pemerintahan Rusia dengan fokus kajian perkembangan struktur masyarakat Rusia, birokrasi dan kekuasaan sejak masa Kepangeranan (Knyazestvo) hingga pasca Uni Soviet. baik pada masa Uni Soviet maupun pada masa Federasi Rusia atau sampai sekarang. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi: definisi masyarakat dan pemerintahan dalam perspektif Rusia, bentuk dan peran lembaga-lembaga perwakilan, dibahas posisi kaum intelektual Rusia, peran masyarakat dalam perubahan (reformasi dan revolusi) yang berdampak pada perubahan sosial masyarakat Rusia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat untuk mahasiswa Program Studi Rusia: Lulus Sejarah Kekaisaran Rusia & Sejarah Soviet dan Federasi Rusia.

SEMESTER 7

38. Semantik dan Pragmatik Rusia (3 SKS; HMRU600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi makna kata, kalimat dan penggunaannya dalam komunikasi. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif, pembelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi makna kata, relasi makna, jenis-jenis makna, jenis-jenis relasi makna, dan

prinsip-prinsip pragmatik. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Sintaksis Rusia.

39. HAM & Demokrasi di Rusia (3 SKS; HMRU600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memaparkan hubungan antara sistem pemerintahan dengan perkembangan Hak Azasi Manusia (HAM) pada tiap periode kesejarahannya, khususnya perkembangan masyarakat Rusia pada masa transisi demokrasi Rusia abad 20—21. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan metode belajar diskusi interaktif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengertian dan sejarah Demokrasi, Demokrasi di Rusia, Gerakan Ornop HAM periode Uni Sovyet dan Federasi Rusia. Bahasa pengantar yang dipakai dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMRU600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis; dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian terkemuka di bidang sejarah, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional.

MISI

1. Menyiapkan peserta didik menjadi ahli sejarah yang memiliki kemampuan tinggi dalam pemikiran teoretis dan penerapannya;
2. Menemukembangkan dan menciptakan karya di bidang ilmu sejarah serta menyebarkannya demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia;
3. Memberikan kontribusi dan masukan pemikiran kepada lembaga, instansi, baik pemerintah maupun nonpemerintah, dalam upaya meningkatkan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Sarjana Program Studi Ilmu Sejarah

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu menganalisis dan mengerangkai fakta sejarah berdasarkan teori dan metode sejarah dalam konteks ruang dan waktu yang disusun tematik secara bertanggung jawab berlandaskan etika profesi.

2. Kompetensi Utama

- a) Mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah;
- b) Mampu menganalisis perkembangan historiografi;
- c) Mampu menganalisis fakta-fakta sejarah menjadi karya tulis sejarah (Historiografi).

3. Kompetensi Pendukung

- a) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b) Mampu menerapkan teori dan metode penelitian budaya;
- c) Mampu menjelaskan corak dan dinamika kebudayaan Indonesia;
- d) Mampu menguraikan ragam filsafat dan pemikiran modern;
- e) Mampu memaparkan manusia dan masyarakat Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
- f) Mampu mengaitkan perkembangan sejarah Indonesia dengan sejarah wilayah Amerika;
- g) Mampu mengaitkan perkembangan sejarah Indonesia dengan sejarah wilayah Asia Tenggara;
- h) Mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia, budaya, pendidikan, agama pada periode tertentu.

4. Kompetensi Lainnya

- a) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi;
- b) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
- c) Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non-akademik;
- d) Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain;
- e) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600001	MPKT A	6	UIGE 600002	MPKT B	6	HMAS 600001	Kebudayaan Indonesia	3
UIGE 600020-30/ UIGE 600040-48	MPK Seni/ Olahraga	1	UIGE 600003	MPK Inggris	3	HMHI 600008	Sejarah Masyarakat Indonesia	3
HMHI 600037	Pengantar Ilmu Sejarah	3	UIGE 600010-15	MPK Agama	2	HMHI 600049	Sejarah Perkotaan	3
HMHI 600038	Geografi Sejarah	3	HMHI 600048	Sejarah Kesultanan di Nusantara	3	HMHI 600050	Sejarah Militer Indonesia	3
HMHI 600004	Sejarah Indonesia	3	HMHI 600046	Sejarah Kesehatan	3	HMHI 600039	Pengantar Sejarah Pemikiran Politik Indonesia	3
HMDU 600001	Bahasa Belanda Dasar A (Mata Kuliah Pilihan I/ Wajib)	3	HMHI 600005	Sejarah Dunia	3	HMHI 600011	Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Ind.	3
						HMHI 600003	Bahasa Sumber Sejarah	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	21
Peminatan Asia Tenggara								
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah	0

Peminatan Amerika Serikat							
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah
Peminatan Australia							
	Jumlah	0		Jumlah	0		Jumlah
	Jumlah SKS Semester 1	19		Jumlah SKS Semester 2	20		Jumlah SKS Semester 3
							21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600001	Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern	3	HMIN 600001	Bahasa Indonesia Akademik	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
HMAS 600004	Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan	3	HMHI 600010	Historiografi	3	HMHI 600012	Sejarah Pemikiran Islam di Indonesia	3
HMHI 600001	Metode Sejarah	3	HMHI 600047	Retorika Sejarah	3	HMHI 600014	Sejarah Agraria	3
HMHI 600042	Sejarah Birokrasi di Indonesia	3	HMHI 600043	Sejarah Media Masa	3	HMHI 600045	Sejarah Ekonomi Indonesia	3
HMHI 600040	Sejarah Kesenian Indonesia	3	HMHI 600009	Sejarah Maritim Indonesia	3	HMHI 600015	Sejarah Diplomasi Indonesia	3
HMHI 600044	Kapita Selekt	3				HMHI 600022	Seminar Sejarah	3
HMHI 600041	Dinamika Bangsa Indonesia Sejak Masa RIS hingga Akhir Orde Baru	3						
	Jumlah	21		Jumlah	15		Jumlah	18
Peminatan Asia Tenggara								
			HMHI 600024	Sejarah Asia Tenggara Modern	3	HMHI 600026	Masyarakat dan Negara di Asteng	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
			HMHI 600025	Sejarah Hubungan Antar Bangsa di Asia Tenggara	3	HMHI 600051	Struktur Politik dan Ekonomi di Asteng	3
	Jumlah	0		Jumlah	6		Jumlah	6
Peminatan Amerika Serikat								
			HMHI 600028	Sejarah Masyarakat dan Budaya AS	3	HMHI 600052	Sejarah Politik Luar Negeri AS	3
			HMHI 600029	Sejarah Hubungan AS dengan Indonesia	3	HMHI 600053	Sejarah Komunikasi Politik AS	3
	Jumlah	0		Jumlah	6		Jumlah	6
Peminatan Australia								
			HMHI 600034	Sejarah Masyarakat dan Budaya Australia	3	HMHI 600054	Sejarah Pemerintahan dan Ekonomi Australia	3
			HMHI 600035	Sejarah Wanita di Australia	3	HMHI 600055	Sejarah Politik Luar Negeri Australia	3
	Jumlah	0		Jumlah	6		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 4	21		Jumlah SKS Semester 5	21		Jumlah SKS Semester 6	24

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Mata Kuliah Pilihan III	3	HMHI 600036	Tugas Akhir	5
	Mata Kuliah Pilihan IV	3			
	Mata Kuliah Pilihan V	4			
HMHI 600023	Bimbingan Bacaan	3			
	Jumlah	13		Jumlah	5
Peminatan Asia Tenggara					
	Jumlah			Jumlah	

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Jumlah	0		Jumlah	0
Peminatan Amerika Serikat					
	Jumlah	0		Jumlah	0
Peminatan Australia					
	Jumlah	0		Jumlah	0
	Jumlah SKS Semester 7	13		Jumlah SKS Semester 8	5

Resume:

Wajib Program Studi	86 SKS
(termasuk wajib Univ. & Fak.)	33 SKS
Peminatan	12 SKS
Pilihan Bebas	13 SKS
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1700/SK/R/UI/2013 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Ilmu Sejarah Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Terintegrasi A (6 SKS; UIGE600001)

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi atau disingkat MPKT adalah mata kuliah wajib universitas yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas Indonesia pada semester pertama. Materi MPKT adalah Logika, Filsafat Ilmu, dan Pancasila; Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat; serta Bangsa, Budaya, dan Lingkungan Hidup di Indonesia; dengan tambahan Bahasa Indonesia sebagai pengantar penulisan ilmiah. Setelah mengikuti MPKT, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif penyelesaian masalah kemasyarakatan, bangsa, negara, serta lingkungan hidup di Indonesia secara komprehensif dan integratif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kompetensi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi informasi; dengan dilandasi iman dan takwa, budi pekerti, serta etika akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Perkuliahan diselenggarakan dengan kelas tatap muka atau kelas *e-learning* dengan metode *Computer Mediated Learning* (CML). Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) UI.

2. MPK Seni/Olahraga (1 SKS; UIGE600020-30/ UIGE600040-48)

Setelah mengikuti MPK Seni/Olahraga di Universitas Indonesia pada tahun pertama, mahasiswa diharapkan dapat mengapresiasi bidang seni/olahraga yang dipilih sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang dipelajari serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Pengantar Ilmu Sejarah (3 SKS; HMHI600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pengertian dan mafaat sejarah serta hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial, yang mencakup permasalahan pokok sejarah sebagai aktualisasi dan sebagai ilmu untuk menjelaskan proses sejarah, agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah dan ilmu. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Geografi Sejarah (3 SKS; HMHI600038)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang faktor geografi dalam proses kesejarahan, yang mencakup hubungan saling mempengaruhi antara faktor geografi dengan perilaku manusia yang membentuk perilaku sejarah, agar mampu menjelaskan proses pengumpulan sumber, memverifikasi, menginterpretasi dan proses penulisan sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Sejarah Indonesia (3 SKS; HMHI600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pengaruh dan proses masuknya pengaruh Hindu Budha dan Islam ke Indonesia serta pola perjuangan dan dinamika bangsa Indonesia dari masa sebelum kemerdekaan hingga masa reformasi, yang mencakup dinamika sejarah Indonesia sejak masa kuno sampai masa mutakhir dengan memperhatikan proses integrasi masyarakat Indonesia, agar mampu menjelaskan konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah dan ilmu. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Bahasa Belanda Dasar A (3 SKS; HMDU600001) (Mata Kuliah Pilihan II Wajib)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan tata bahasa dasar bahasa Belanda dan berkomunikasi dengan kalimat-kalimat sederhana mengenai topik-topik sederhana. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti simulasi, *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi tema sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi B (6 SKS; UIGE600002)

8. MPK Bahasa Inggris (3 SKS; UIGE600003)

Mata Kuliah Bahasa Inggris Akademik bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan akademik. Mata kuliah ini bertujuan mengaktifkan bahasa Inggris mahasiswa sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, mengembangkan strategi dan keterampilan belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik dan terus belajar bahasa Inggris secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah ini. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa dapat

1. menyimak, memahami dan mencatat informasi penting dalam sebuah kuliah yang panjangnya 5-10 menit;
2. meningkatkan kemampuan menyimak mereka melalui berbagai bahan menyimak dan prosedur yang berbeda;
3. berbicara dengan penuh percaya diri, mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pikiran dalam sebuah diskusi kelompok kecil;
4. menggunakan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang efektif;
5. meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui kegiatan membaca ekstensif;
6. mengembangkan kemampuan menghubungkan ide-ide dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
7. bekerja sebagai anggota kelompok untuk menyiapkan dan memberikan sebuah presentasi yang berlangsung selama 25 menit dengan topik akademik dan memperhatikan organisasi, bahasa dan tampilan visual yang baik;
8. menulis rangkuman sebuah artikel akademik yang pendek;
9. menulis sebuah paragraph ekspositori;
10. menulis sebuah esai pendek.

Bahan ajar untuk mata kuliah ini diambil dari berbagai buku bahasa Inggris dan disampaikan dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Prinsip-prinsip belajar secara kolaborasi dan penggunaan metode pemecahan masalah menjadi bagian terintegrasi dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini untuk mahasiswa tahun pertama di semua fakultas di Universitas Indonesia.

9. MPK Agama (2 SKS; UIGE600010-15)

10. Sejarah Kesultanan di Nusantara (3 SKS; HMHI600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan tentang pertumbuhan dan perkembangan kesultanan-kesultanan di Nusantara berserta dinamikanya sejak abad ke-16 hingga awal abad ke-20, yang mencakup proses lahir dan berkembangnya, dinamika hubungan sosial ekonomi dan politik diantara kesultanan-kesultanan tersebut dan dampak penetrasi Barat terhadap Kesultanan-kesultanan di Nusantara, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah.. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Sejarah Kesehatan (3 SKS; HMHI600046)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan kesehatan di Indonesia sejak abad ke-19 sampai akhir abad ke-20, yang mencakup masalah kesehatan rakyat pada awal Hindia Belanda, upaya-upaya pemerintah Hindia Belanda meningkatkan derajat kesehatan rakyat, serta kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam masalah kesehatan, agar mampu menerapkan teori dan metode untuk menjelaskan fakta sejarah, sehingga mampu menganalisis fakta sejarah dalam bentuk karya tulis sejarah (Historiografi). Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Sejarah Dunia (3 SKS; HMHI600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan sejarah dunia dari masa kuno sampai masa modern, yang mencakup peradaban dunia, dinamika perkembangan IPTEK dan dampaknya serta PD I, PD II, perang dingin dan perkembangan dunia pasca perang dingin, agar mampu menjelaskan proses pengumpulan sumber, memverifikasi, menginterpretasi dan proses penulisan sejarah, sehingga mampu menjelaskan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**13. Kebudayaan Indonesia (3 SKS; HMAS600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi corak-corak kebudayaan Indonesia dan menjelaskan dinamika kebudayaan Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti *discovery learning* dan *small group discussion*, pembahasan berfokus pada ruang lingkup batasan kebudayaan (budaya, identitas budaya, perubahan budaya, keragaman budaya, kebudayaan

dan peradaban); corak budaya Indonesia (budaya agraris dan budaya maritim); serta dinamika budaya Indonesia (seni dan masyarakat, perkembangan seni, sistem seni, apresiasi seni, seni dan media, seni dan pariwisata, serta industri kreatif). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Sejarah Masyarakat Indonesia (3 SKS; HMHI600008)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pembentukan dan perkembangan masyarakat Indonesia dari masa kuno sampai masa Orde Baru, yang mencakup proses pembentukan masyarakat, konsep masyarakat majemuk, faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi, serta dampak eksploitasi ekonomi kolonial terhadap masyarakat pedesaan, agar mampu menganalisis corak-corak, dan tahap-tahap perkembangan sejarah penulisan sejarah, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah penulisan sejarah (Historiografi). Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Sejarah Perkotaan (3 SKS; HMHI600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan tentang konsep kota, desa, perkotaan dan urbanisasi, pembentukan kota dan perkembangannya, yang mencakup proses pembentukan kota, masalah-masalah perkotaan, kehidupan sosial, politik, dan ekonomi masyarakat kota, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Sejarah Militer Indonesia (3 SKS; HMHI600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan tentang pembentukan dan perkembangan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga masa Reformasi, yang mencakup proses lahir, perkembangan dan peranan ABRI dalam kehidupan sosial politik di Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga terciptanya paradigma baru dan reformasi TNI 1998, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Pengantar Sejarah Pemikiran Politik Indonesia (3 SKS; HMHI600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan pemikiran politik di Indonesia sejak masa tradisional hingga masa Orde Baru,

yang mencakup bentuk, konsep dan penerapan pemikiran politik Indonesia masa Hindu Budha, Islam, masa kolonial, masa revolusi, Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin dan Orde Baru, agar mampu menjelaskan proses pengumpulan sumber, memverifikasi, menginterpretasi dan proses penulisan sejarah, sehingga mampu menjelaskan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia (3 SKS; HMHI600011)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam memperoleh kemerdekaan, yang mencakup proses pertumbuhan pergerakan nasional, perjuangan pada masa pendudukan Jepang, perjuangan dan mendapatkan pengakuan kedaulatan, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL(*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Bahasa Sumber Sejarah (3 SKS; HMHI600003)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang sumber-sumber berbahasa asing dari buku dan dokumen arsip, yang mencakup pengenalan bahasa Belanda dasar, pengenalan berbagai bentuk sumber berbahasa asing, membaca contoh-contoh arsip, agar mampu menjelaskan konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah dan ilmu serta objek kajian dan metode, sehingga mampu menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

20. Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern (3 SKS; HMPH600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat Barat, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pokok-pokok pemikiran modern, dan pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Dengan aktivitas belajar seperti pencarian mandiri (*discovery learning*), pembelajaran melalui kerja sama (*cooperative learning*), dan kerja sama kelompok (*collaborative learning*), ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dasar filsafat, ontologi, epistemologi dan aksiologi, filsafat dan semangat zaman, hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan, budaya dan agama, perbandingan corak pemikiran Barat dan Timur, pemikiran modern dan kondisi modernitas

kekinian, serta pengaruh pemikiran modern di Timur dan di Indonesia. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Dasar-dasar Teori dan Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMAS600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori-teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Metode Sejarah (3 SKS; HMHI600001)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang berbagai sumber dan data sejarah yang kredibel, yang mencakup metode penelitian sejarah, konsep obyektifitas dan subyektifitas, serta corak dan tipe penulisan sejarah agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah dan ilmu serta objek, kajian, dan metode, sehingga mampu menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu. Aktifitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Sejarah Birokrasi di Indonesia (3 SKS; HMHI600042)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pembentukan dan perkembangan birokrasi pemerintahan di Indonesia sejak masa pra-kolonial hingga masa Orde Baru, yang mencakup bentuk , corak, dan perbedaan sistem birokrasi tradisional dan modern, perkembangan birokrasi Republik Indonesia sejak kemerdekaan hingga masa Orde Baru, agar mampu menganalisis corak-corak , dan tahap-tahap perkembangan sejarah penulisan sejarah, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah penulisan sejarah (Historiografi). Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Sejarah Kesenian Indonesia (3 SKS; HMHI600040)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan tentang warisan sejarah kesenian Indonesia dari seni tradisi sampai seni kontemporer, yang mencakup bentuk – bentuk kesenian, hubungan timbal balik antara hasil kesenian dan masyarakat penyangganya, serta makna hasil kesenian, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah.. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based*

Learning) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Kapita Selekta (3 SKS; HMHI600044)

26. Dinamika Bangsa Indonesia Sejak Masa RIS hingga Akhir Orde Baru (3 SKS; HMHI600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan tentang dinamika bangsa Indonesia pasca terbentuknya Republik Indonesia Serikat/RIS hingga akhir pemerintahan Orde Baru, yang mencakup perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan dan mengisi kemerdekaan sejak masa RIS (1950) hingga akhir Orde Baru, agar mampu menganalisis corak-corak, dan tahap-tahap perkembangan sejarah penulisan sejarah, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah penulisan sejarah (Historiografi). Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

27. Bahasa Indonesia Akademik (3 SKS; HMIN600001)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membedakan laras ilmiah dan laras populer, menerapkan kaidah tulis laras ilmiah bahasa Indonesia, dan menerapkan prinsip-prinsip penyajian lisan berbahasa Indonesia. Dengan aktivitas belajar aktif seperti diskusi kelompok kecil, pembelajaran berbasis proyek (membuat tulisan), dan pembelajaran kooperatif, termasuk presentasi di dalamnya, pembahasan berfokus pada ciri-ciri laras ilmiah dalam bahasa Indonesia dan perbedaannya dengan laras lain (semiilmiah dan populer); kaidah kebahasaan (ejaan, tata kata, tata kalimat, tata paragraf, dan tata wacana); serta prinsip-prinsip penyajian lisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Historiografi (3 SKS; HMHI600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang berbagai macam tema, metode, dan pendekatan dalam penulisan sejarah sejak masa tradisional sampai modern, yang mencakup perkembangan serta kecenderungan penulisan sejarah sejak masa Yunani, Romawi, abad pertengahan, Renaissance, dan Modern di Eropa, serta sejak masa tradisional (Hindu Budha, Islam) sampai masa modern di Asia dan Indonesia, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat-tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan

CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Retorika Sejarah (3 SKS; HMHI600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang aspek-aspek kebahasaan yang relevan dengan persiapan penelitian dan penulisan sejarah secara ilmiah, yang mencakup ancangan bahasa bersifat pragmatic dengan tekanan pada wawasan konseptual dan latihan penulisan, agar mampu menerapkan teori dan metode untuk menjelaskan fakta sejarah, sehingga mampu menganalisis fakta sejarah dalam bentuk karya tulis sejarah (Historiografi). Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

30. Sejarah Media Massa (3 SKS; HMHI600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan dan peran media massa sejak masa kolonial hingga masa awal Reformasi, yang mencakup corak dan bentuk media massa, pertumbuhan dan perkembangan media massa, serta peran media massa dalam kehidupan sosial dan politik sejak masa pergerakan nasional hingga awal Reformasi, agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Sejarah Maritim Indonesia (3 SKS; HMHI600009)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang kajian-geografi maritim dunia dan Indonesia, serta dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat maritime Indonesia dari masa kuno hingga masa kontemporer, yang mencakup kajian-kajian sejarah maritim dari Laut Tengah hingga kawasan Nusantara, laut dan integrasi nasional, serta dinamika masyarakat maritime Nusantara, agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Asia Tenggara

32. Sejarah Asia Tenggara Modern (3 SKS; HMHI600024)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang proses lahirnya negara bangsa dan perkembangan negara-negara modern di Asia Tenggara sejak awal abad ke-20, yang mencakup ciri-ciri masyarakat Asia Tenggara sebelum kedatangan bangsa-bangsa Eropa, imperialisme, kolonialisme dan dampaknya terhadap Asia Tenggara, perkembangan gerakan nasionalisme, pembentukan negara bangsa, dan dinamika sosial, politik negara bangsa di Asia Tenggara sejak masa kemerdekaan hingga masa kontemporer, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah wilayah Asia Tenggara, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Sejarah Hubungan Antar Bangsa di Asia Tenggara (3 SKS; HMHI600025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep, pola dan bentuk hubungan antar bangsa di Asia Tenggara sejak masa tradisional hingga masa pasca Perang Dunia II, yang mencakup konsep mandala, tributari, makrokosmos dan mikrokosmos, pola dan bentuk hubungan, konsep regionalisme dan perkembangan ASEAN, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah wilayah Asia Tenggara, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Amerika Serikat**34. Sejarah Masyarakat dan Budaya AS (3 SKS; HMHI600028)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan masyarakat dan budaya Amerika Serikat yang majemuk dengan berbagai aspeknya, yang mencakup sistem politik dan pemerintahan, sistem ekonomi dan industri, sistem pendidikan, keagamaan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi AS., agar mampu menganalisis perkembangan sejarah wilayah Amerika Serikat, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

35. Sejarah Hubungan AS dengan Indonesia (3 SKS; HMHI600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang sejarah hubungan Indonesia-Amerika Serikat sejak masa revolusi kemerdekaan hingga

masa Orde Baru, yang mencakup hubungan awal, keterlibatan Amerika Serikat dalam Revolusi kemerdekaan Indonesia, hubungan Indonesia-AS pada masa Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin, dan Orde Baru, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Amerika Serikat, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Australia**36. Sejarah Masyarakat dan Budaya Australia (3 SKS; HMHI600034)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang struktur masyarakat dan budaya Australia serta nilai-nilai budayanya, yang mencakup konsep masyarakat dan budaya, proses pembentukan dan dinamika masyarakat dan budaya Australia, hubungan antar ras dan etnik serta isu-isu yang muncul, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Australia, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

37. Sejarah Wanita di Australia (3 SKS; HMHI600035)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pemikiran gender dan feminisme di Australia, yang mencakup konsep gender dan feminisme, strategi perjuangan gerakan wanita dalam bidang politik, sosial dan budaya, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Australia, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6**38. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan (a) konsep dasar tentang manusia, sosialisasi, status, peran, hak, kewajiban, (b) hubungan antarkelompok dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keberagaman suku bangsa/etnik Indonesia dan bangsa lain dalam konteks global. Dengan aktivitas belajar dalam bentuk simulasi, *role play*, *small group discussion*, *discovery learning*, dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi manusia; dinamika masyarakat Indonesia; nilai, toleransi dan stratifikasi masyarakat Indonesia serta hubungannya dengan bangsa lain

dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

39. Sejarah Pemikiran Islam di Indonesia (3 SKS; HMHI600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang dinamika pemikiran Islam di Indonesia sejak masa pergerakan nasional hingga masa kontemporer, yang mencakup awal masuknya pemikiran-pemikiran Islam dari Timur Tengah, tokoh-tokoh pemikir Islam pada masa pergerakan nasional, perkembangan pemikiran Islam, serta dinamika umat Islam sejak masa pergerakan hingga masa Orde Baru, agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

40. Sejarah Agraria (3 SKS; HMHI600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep struktur masyarakat petani (tradisional dan modern), moral ekonomi petani dan ekonomi subsistensi serta hubungan masyarakat petani dengan penguasa/negara yang mencakup perkembangan agraria sejak abad 19 hingga abad 20, agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

41. Sejarah Ekonomi Indonesia (3 SKS; HMHI600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang garis besar perkembangan ekonomi modern Indonesia dari sejak awal abad ke-19 hingga masa kontemporer tahun 1990-an, yang mencakup pelaksanaan kebijakan ekonomi, sistem tanam paksa, sistem ekonomi liberal, politik etis, kebijakan ekonomi pasca kemerdekaan serta perkembangan sosial politik, dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat, agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia, sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

42. Sejarah Diplomasi Indonesia (3 SKS; HMHI600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan tentang perkembangan Diplomasi Republik Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga masa Orde Baru, yang mencakup konsep, pengertian dan tujuan diplomasi, hubungan antara diplomasi dan politik luar negeri, peran diplomasi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, serta kegiatan diplomasi Indonesia sejak masa Demokrasi Liberal hingga masa Orde Baru, agar mampu membedakan bentuk, jenis sumber sejarah, dan tempat tempat sumber sejarah, sehingga mampu mengaplikasikan langkah-langkah metode sejarah. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

43. Seminar Sejarah (3 SKS; HMHI600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang penentuan tema penelitian sejarah dan penyusunan proposal penelitian sejarah yang mencakup teknik penulisan sejarah, praktik pemilihan topik permasalahan dan penyusunan permasalahan serta pencarian sumber agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia, serta mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya sehingga mampu menganalisis perkembangan sejarah politik Indonesia. Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Asia Tenggara

44. Masyarakat dan Negara di Asteng (3 SKS; HMHI600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang persamaan dan perbedaan model hubungan antara masyarakat etnik dan negara bangsa di Asia Tenggara serta berbagai aspek masalah berkaitan dengan model hubungan tersebut yang mencakup dinamika hubungan antara masyarakat etnik dan negara bangsa di Asia Tenggara, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Asia Tenggara, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

45. Struktur Politik dan Ekonomi di Asteng (3 SKS; HMHI600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan struktur politik dan ekonomi Asia Tenggara sejak awal abad ke-19 hingga awal

abad ke-20 dan dampak kebijakan politik dan ekonomi kolonial Eropa terhadap struktur ekonomi dan politik masyarakat Asia Tenggara yang mencakup perubahan struktur ekonomi, demografi, dan politik Asia Tenggara sejak awal abad ke-20 sampai era modern agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Asia Tenggara, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Amerika Serikat

46. Sejarah Politik Luar Negeri AS (3 SKS; HMHI600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat diberbagai kawasan terutama dikawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara, serta dampak dari berbagai kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat yang mencakup konsep politik luar negeri Amerika Serikat serta nilai-nilai Amerika yang menjadi pijakan kebijakan luar negeri Amerika Serikat agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Amerika Serikat, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

47. Sejarah Komunikasi Politik AS (3 SKS; HMHI600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan komunikasi politik dan sistem politik di Amerika Serikat dari masa revolusi hingga era kontemporer yang mencakup makna dan tujuan dari komunikasi politik serta komunikasi politik dalam berbagai peristiwa penting di Amerika Serikat, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Amerika Serikat, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Australia

48. Sejarah Pemerintahan dan Ekonomi Australia (3 SKS; HMHI600054)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang bentuk pemerintahan Australia, perkembangan politik dan pengaruhnya pada ekonomi Australia yang mencakup perkembangan pemerintahan, politik dan ekonomi di Australia sejak 1788 hingga saat ini, agar mampu menganalisis perkembangan

sejarah Australia, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat SCL (*Student Centered Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Colaburative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

49. Sejarah Politik Luar Negeri Australia (3 SKS; HMHI600055)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang hubungan politik domestik dan luar negeri Australia, serta pengaruh politik global terhadap politik luar negeri Australia, termasuk hubungannya dengan ASEAN dan Indonesia, yang mencakup dasar-dasar politik luar negeri Australia, pola kebijakan politik luar negeri Australia, praktek politik serta kebijakan politik luar negeri Australia, agar mampu menganalisis perkembangan sejarah Australia dan mengaitkan sejarah Indonesia dalam konteks regional dan global, sehingga mampu mengaitkan perkembangan sejarah politik Indonesia dengan sejarah wilayah lainnya. Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam bentuk PBL (*Problem Based Learning*) dan CL (*Collaborative Learning*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 7

50. Bimbingan Bacaan (3 SKS; HMHI600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pencarian sumber sejarah yang tepat untuk penulisan skripsi, penggunaan sumber sejarah dan presentasi hasil penulisan yang mencakup berbagi sumber baik sumber primer maupun sekunder agar mampu menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian serta mampu menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian dan menjelaskan fakta sejarah sehingga mampu menganalisis fakta sejarah dalam bentuk karya tulis sejarah (historiografi). Mata kuliah ini diberikan dengan menerapkan aktifitas belajar SCL (*Student Center Learning*) dalam *Eksperencial Learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 8

51. Tugas Akhir (5 SKS; HMHI600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian dan (2) menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif melalui metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode; (4) Analisis;

dan (5) Simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

KEMAHASISWAAN

ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya adalah Dewan Permusyawaratan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPProdi), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas-Badan Otonom (UKMF-BO), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas-Badan Semi Otonom (UKMF-BSO).

Setiap organisasi kemahasiswaan di FIB dinyatakan sah apabila pembentukannya telah mendapatkan persetujuan dari Dekan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan tentang Pembentukan Organisasi Kemahasiswaan. Masa kepengurusan setiap organisasi kemahasiswaan adalah satu tahun, dimulai dari bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember.

RUANG LINGKUP KEGIATAN MAHASISWA

Kegiatan yang dikelola oleh organisasi kemahasiswaan FIB merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan ilmiah/penalaran, keorganisasian, seni dan olahraga, dan sosial-kemasyarakatan. Kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan tujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan, kritis, analitis, memiliki kepekaan sosial, serta mampu mengapresiasi seni, olahraga, budaya, dan kewirausahaan yang dilaksanakan di tingkat Universitas dan Fakultas.

BEASISWA

Universitas Indonesia mengelola puluhan jenis beasiswa bagi mahasiswa program sarjana. Informasi mengenai beasiswa dapat dilihat situs <http://beasiswa.ui.ac.id/web/> atau bertanya langsung ke Unit Pelayanan Kemahasiswaan FIB UI.

KONSELING MAHASISWA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya memiliki Unit Konseling Mahasiswa yang bertugas melayani mahasiswa dalam membantu menyelesaikan persoalan selama

masa studinya. Unit Konseling Mahasiswa diampu oleh dosen konselor terlatih dan berkantor di Gedung V lantai 2 FIB UI.